

**HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH ORANGTUA DENGAN
SELF-ESTEEM PADA SISWA KELAS XI SMK NEGERI 44
JAKARTA PUSAT**

ALIASHIFA

8105123339



**Skripsi ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri
Jakarta**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2016

**THE INFLUENCE OF PARENTING STYLE ON STUDENTS
SELF-ESTEEM IN CLASS XI 44 NATIONAL VOCATIONAL
SCHOOL JAKARTA PUSAT**

ALIASHIFA

8105123339



**A Thesis Complied as One of the Requirement For Obtaining a Bachelor's of
Education at the Faculty of Economic
State University of Jakarta**

STUDY PROGRAM OF ECONOMIC EDUCATION

FACULTY OF ECONOMIC

STATE UNIVERSITY OF JAKARTA

2016

ABSTRAK

ALIASHIFA. *Hubungan antara Pola Asuh Orangtua dengan Self-esteem pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 44 Jakarta Pusat. Skripsi. Jakarta. Program Studi Pendidikan Ekonomi, Konsentrasi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta. 2016.*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan anatara pola asuh orangtua dengan self-esteem pada siswa kelas XI SMK Negeri 44 Jakarta Pusat. Metode Penelitian yang digunakan adalah metode survey. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI dan populasi terjangkau adalah seluruh siswa kelas XI yang berjumlah 202 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan proportional random sampling sehingga didapatkan sampel sebanyak 114 siswa. Pengumpulan data menggunakan teknik kuesioner. Sebelum instrumen digunakan, dilakukan uji validitas untuk variabel pola asuh orangtua (X) dan self-esteem (Y) dengan hasil dari 35 butir pernyataan variabel X yang telah divalidasi sebanyak 30 butir pernyataan dinyatakan valid dan sisanya sebanyak 5 butir drop, dan dari 30 butir pernyataan variabel Y yang telah divalidasi sebanyak 27 butir pernyataan dinyatakan valid dan sisanya sebanyak 3 butir drop. Setelah itu dilakukan uji reliabilitas variabel X sebesar 0,882 sedangkan hasil reliabilitas variabel Y sebesar 0,722. Teknik analisis data menggunakan ms.excel dengan mencari uji persyaratan analisis. Uji normalitas dengan L_{hitung} sebesar 0,0774 yang lebih kecil dari L_{tabel} sebesar 0,0830 maka data berdistribusi normal. Hasil uji linieritas menunjukkan bahwa pola asuh orang tua dengan self-esteem mempunyai hubungan yang linier dengan $F_{hitung} (-1,18) < F_{tabel} (1,61)$.

Persamaan regresi yang didapat yakni $\hat{Y} = 143,89 - 0,58X$. Uji hipotesis atau uji F dalam tabel Anova menghasilkan $F_{hitung} (62,50) > F_{tabel} (3,92)$, hal ini berarti bahwa pola asuh orangtua dan self-esteem memiliki model persamaan regresi yang berarti. Uji koefisien korelasi antara X dan Y sebesar -0,59 dan uji signifikansi dengan menggunakan uji t menghasilkan $-t_{hitung} (-8,115) < -t_{tabel} (-1,980)$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pola asuh orangtua dan self-esteem dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 35,82%.

Kata Kunci: Pola Asuh Orangtua, Self-esteem

ABSTRACT

ALIASHIFA. *Relationship between Parenting style and Student's Self-esteem in XI Grade at 44 National Vocational School Jakarta Pusat. Thesis. Jakarta. Study Program of Economic Education, Concentration in Accounting Education, Faculty of Economics, Universitas Negeri Jakarta. 2016.*

This study aims to determine whether there is the relationship between parenting style and Student's Self-esteem in XI Grade at 44 National Vocational School Jakarta Pusat. The research used survey method. The population was all students in XI class of 44 National Vocational School Jakarta Pusat and affordable population was all students in XI grade which amounts to 202 students. The sampel used as many as 114 by using proportional random sampling. Collecting data using the technique of questionnaires. Before the instruments were used, the construct validity for the Variable parenting style (X) has valid, the result is, from 35 statements of variable X that has been validated as many as 30 statements declared valid and the remaining 5 statements drop. The construct validity for the variabel self-esteem (Y) has valid, the result is, from 30 statements of variable Y that has been validated as many as 27 statements declared valid and the remaining 3 statements drop. The result of the reliabilty of the variable X is 0,882 while the reliability of the variable Y is 0,722. Technique of data analysis using ms.excel, start with finding the rest requirements analysis test. Normality test showing $L_{test} (0.0774) < L_{table} (0.0830)$, it means that the distribution of data was normal. Linearity test results Parenting Style and Self-esteem have a linear relationship that $F_{test} (-1.18) < F_{table} (1.61)$. The regression equation obtained was $\hat{Y} = 143,89 - 0.58X$. The test hypothesis that the F test in the Anova table to produce $F_{test} (62,50) > F_{table} (3,92)$, it means that the self-regulated learning and procrastination have a significant regression model. The correlation coefficient between X and Y at -0.59 and significance test using t test was $-t_{test} (-8.115) < -t_{table} (-1.980)$. The results of these studies conclude that there is a negative correlation and significant between Parenting Style and Self-esteem by determination coefficient (R^2) 35,82%.

Keywords: Parenting Style, Self-esteem

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI




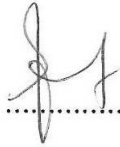
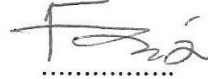
Penanggung Jawab

Dekan Fakultas Ekonomi



Dr. Dedi Purwana ES, M.Bus

NIP.19671207 199203 1 001

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1. <u>Drs. Nurdin Hidayat, MM, M.Si</u> NIP.196610302000121001	Ketua Penguji		27 Desember 2016
2. <u>Susi Indriani, M, S.Ak.</u> NIP. 197608202009122001	Sekretaris		30 Desember 2016
3. <u>Dra. Sri Zulaihati, M.Si.</u> NIP. 19610228196022001	Penguji Ahli		2 Januari 2017
4. <u>Santi Susanti, S.Pd., M.Ak.</u> NIP.197701132005012002	Pembimbing I		26 Desember 2016
5. <u>Achmad Fauzi, S.Pd. M.Ak.</u> NIP.197705172010121002	Pembimbing II		10 Januari 2017

Tanggal Lulus : 21 Desember 2016

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Skripsi ini belum dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 15 Februari 2017

Yang membuat pernyataan



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT, karena atas berkat limpahan rahmat dan karunian-Nya yang telah diberikan sehingga Penulis diberikan kelancaran dalam menyelesaikan tugas akhir Skripsi. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna meraih gelar Sarjana Pendidikan.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan dan penyusunan skripsi ini tidak mungkin dapat diselesaikan tanpa bantuan dari seluruh pihak yang membantu secara moril maupun materil. Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada :

1. Dr. Dedi Purwana, ES., M.Bus. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta;
2. Dr. Siti Nurjanah, S.E., M.M. selaku Ketua Program Studi S1 Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta;
3. Santi Susanti, S.Pd., M.Ak. selaku Sekretaris Program Studi S1 Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta dan dosen pembimbing I yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam penyusunan skripsi;
4. Achmad Fauzi, S.Pd, M.Ak selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam penyusunan skripsi;
5. Bapak Nurdin Hidayat, Ibu Sri Zulaihati, dan Ibu Susi Indriani, yang telah memberikan arahan dan masukan kepada penulis dalam penyusunan

skripsi;

6. Drs. Eko Purnomo selaku wakil bidang kurikulum SMK Negeri 44 Jakarta Pusat yang telah memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian.
7. Dra. Estu Sulistiowati selaku wakil bidang kesiswaan SMK Negeri 44 Jakarta Pusat dan guru pamong selama masa PKM tahun 2015 yang telah memberikan pengalaman dan pengetahuan untuk bekal menjadi guru.
8. Hendra Irawan dan Mid Rahmalia selaku kedua orang tua yang telah memberikan dukungan serta bantuan baik moril maupun materil. Terimakasih telah mendukung langkahku dan mendoakan dalam setiap sujudmu. Terimakasih juga kepada adikku, Syuja Mahendra Irawan.
9. DIZARPW, teman-teman dalam suka maupun duka yang selalu memberikan semangat dan hiburan ketika lelah menyerang.

Begitu banyak pelajaran yang diperoleh. Dalam hal ini, Penulis sadar bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, Penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga Skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca semua.

Jakarta, 20 Desember 2016

Aliashifa

DAFTAR ISI

JUDUL	i
ABSTRAK	iii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	11
C. Pembatasan Masalah.....	11
D. Perumusan Masalah.....	12
E. Kegunaan Penelitian.....	12
BAB II KAJIAN TEORITIK	
A. Deskripsi Konseptual	
1. <i>Self-Esteem</i> (Y).....	14
2. Pola Asuh Orangtua (X).....	17

B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	22
C. Kerangka Teoritik.....	25
D. Perumusan Hipotesis Penelitian.....	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tujuan Penelitian.....	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	28
C. Metode Penelitian.....	29
D. Populasi dan Sampling.....	30
E. Teknik Pengumpulan Data.....	32
F. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data.....	45
B. Pengujian Hipotesis.....	53
C. Pembahasan.....	59
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN	
A. Kesimpulan.....	65
B. Implikasi.....	66
C. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA.....	70
LAMPIRAN.....	73
RIWAYAT HIDUP.....	14

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1.	Surat Ijin Penelitian	74
2.	Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	75
3.	Populasi Kelas XI SMK Negeri 44 Jakarta Pusat	76
4.	Instrumen Uji Coba Pola Asuh Orangtua	82
5.	Perhitungan Validitas Instrumen Uji Coba Pola Asuh Orangtua	83
6.	Perhitungan Reliabilitas Instrumen Uji Coba Pola Asuh Orangtua.....	85
7.	Perhitungan Skor Indikator Dominan Instrumen Uji Coba Pola Asuh Orangtua.....	86
8.	Perhitungan Rata-rata Hitung Skor Indikator Instrumen Uji Coba Pola Asuh Orangtua	88
9.	Instrmen Uji Coba <i>Self-Esteem</i>	89
10.	Perhitungan Validitas Instrumen Uji Coba <i>Self-Esteem</i>	90
11.	Perhitungan Reliabilitas Instrumen Uji Coba <i>Self-Esteem</i>	92
12.	Perhitungan Skor Indikator Dominan Instrumen Uji Coba <i>Self-Esteem</i>	93
13.	Perhitungan Rata-rata Hitung Skor Indikator Instrumen Uji Coba <i>Self-Esteem</i>	94
14.	Instrumen Final Pola Asuh Orangtua.....	95

15. Data Mentah Instrumen Final Pola Asuh Orngtua	96
16. Perhitungan Skor Indikator Dominan Instrumen Final	
Pola Asuh Orngtua	100
17. Perhitungan Skor Rata-rata Hitung Skor Indikator Instrumen	
Final Pola Asuh Orngtua	102
18. Instrumen Final <i>Self-Esteem</i>	103
19. Data Mentah Instrumen Final <i>Self-Esteem</i>	104
20. Perhitungan Skor Indikator Dominan Instrumen Final	
<i>Self-Esteem</i>	108
21. Perhitungan Rata-rata Hitung Skor Indikator Instrumen Final	
<i>Self-Esteem</i>	109
22. Data Awal Pola Asuh Orngtua dan <i>Self-Esteem</i>	110
23. Distribusi Frekuensi Pola Asuh Orngtua	113
24. Distribusi Frekuensi <i>Self-Esteem</i>	115
25. Perhitungan Rata-rata, Varians dan Standar Deviasi Pola Asuh	
Orngtua	117
26. Perhitungan Rata-rata, Varians dan Standar Deviasi	
<i>Self-Esteem</i>	119
27. Perhitungan Persamaan Regresi	121
28. Perhitungan Uji Normalitas	123
29. Perhitungan GALAT	126
30. Perhitungan Linearitas Regresi dan Uji Keberartian Regresi	128
31. Perhitungan Uji Koefisien Korelasi	131

32. Perhitungan Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji-t).....	133
33. Perhitungan Koefisien Determinasi.....	134
34. Tabel Isaac.....	135
35. Tabel r (Product Moment).....	136
36. Tabel Liliefors.....	137
37. Tabel F.....	138
38. Tabel t.....	139

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
III.1	Teknik Pengambilan Sampel.....	31
III.2	Bentuk Skala Likert.....	32
III.3	Kisi-kisi Instrumen <i>Self-Esteem</i>	33
III.4	Kisi-kisi Instrumen Pola Asuh Orangtua.....	34
III.5	Tabel Anova.....	42
IV.1	Distribusi Frekuensi Variabel <i>Self-Esteem</i>	46
IV.2	Rata-rata Hitung Skor Indikator <i>Self-Esteem</i>	48
IV.3	Rata-rata Hitung Skor Sub Indikator <i>Self-Esteem</i>	48
IV.4	Distribusi Frekuensi Variabel Pola Asuh Orangtua.....	50
IV.5	Rata-rata Hitung Skor Indikator Pola Asuh Orangtua.....	52
IV.6	Rata-rata Hitung Skor Sub Indikator Pola Asuh Orangtua.....	52
IV.7	Hasil Uji Normalitas Galat Taksiran.....	55
IV.8	Anova Untuk Signifikansi dan Linieritas.....	57
IV.9	Pengujian Signifikansi Koefisien Korelasi X dan Y.....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
III.1	Konstelasi Hubungan antar Variabel.....	30
IV.1	Grafik Histogram Variabel <i>Self-Esteem</i>	47
IV.2	Grafik Histogram Variabel Pola Asuh Orangtua.....	51
IV.3	Persamaan Regresi.....	54

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Harga diri merupakan salah satu hal penting yang dibutuhkan oleh setiap individu untuk bertahan hidup dan beradaptasi dengan lingkungannya. Harga diri atau yang disebut dengan *Self-esteem*, merupakan salah satu unsur dari pembentukan konsep diri. *Self-esteem* adalah bentuk penilaian atau pendapat keseluruhan tentang diri kita sendiri sebagai seorang manusia baik itu positif atau negatif berdasarkan pikiran dan pengalaman di masa lampau. Harga diri membantu seorang manusia untuk mempertahankan diri mereka dari berbagai tantangan kehidupan maupun sosial dan tetap percaya terhadap kemampuan yang ada di dalam diri mereka. Selain itu, *self-esteem* juga merupakan bentuk penghargaan menyukai atau tidak menyukainya kita terhadap diri sendiri setelah apa yang selama ini kita alami dan sesuai dengan ideal diri yang telah ditentukan.

Self-esteem terbagi menjadi beberapa tingkatan selama perkembangannya. Tingkatan tersebut dapat berupa tinggi dan rendahnya tingkatan *self-esteem* dalam diri seseorang. *High self-esteem* atau *self-esteem* yang sehat memiliki karakteristik ke arah positif, dan *Low self-esteem* memiliki

karakteristik ke arah negatif. Apabila seorang manusia memiliki *self-esteem* yang rendah, maka ia akan merasa tidak berharga, tidak dicintai dan akan meragukan segala kemampuan yang ia miliki. Dengan hal tersebut, ia akan tidak akan bisa bertahan apabila dihadapkan dengan situasi yang penuh dengan tantangan, karena ia akan terus merasa bahwa ia tidak dapat menyelesaikan tantangan tersebut. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Mayo Clinic Staff dalam mayoclinic.org,

“When you have healthy self-esteem, you feel good about yourself and see yourself as deserving the respect of others. When you have low self-esteem, you put little value on your opinions and ideas. You might constantly worry that you aren't good enough.”¹ Artinya, ketika kamu memiliki *self-esteem* yang sehat, kamu merasa baik dengan diri sendiri dan melihat dirimu layak mendapat penghargaan dari orang lain. Ketika kamu memiliki *self-esteem* yang rendah, kamu akan membuat sedikit nilai pada opini dan ide-ide mu. Kamu mungkin secara konstant khawatir karna kamu merasa tidak cukup baik.

Untuk seorang remaja, *self-esteem* akan berpengaruh terhadap pencapaian hasil akademik dalam belajar dan bersosialisasi dengan teman-temannya. Proses sosialisasi yang berjalan dengan baik akan menghindari remaja dengan tindakan *bullying* dan depresi. *Bullying* merupakan tindakan terjadinya penyalahgunaan kekuatan/kekuasaan yg dilakukan oleh seseorang/sekelompok, di mana proses *bullying* biasanya terjadi pada anak umur sekolah. Remaja yang memiliki kekuatan lebih akan cenderung ingin menguasai, dan apabila ia melihat ada temannya yg lemah, maka ia akan menggunakan kekuatannya tersebut untuk menekan remaja yang lemah.

¹ <http://www.mayoclinic.org/healthy-lifestyle/adult-health/in-depth/self-esteem/art-20047976> (diakses pada Kamis, 26 Mei 2016 pukul 10.00)

Seperti yang dijelaskan oleh Hilman dalam tabloidnova.com,

“Ciri anak yang menjadi korban *bully* biasanya adalah mereka yang dianggap “lemah” secara psikologis. Lemah secara psikologis bisa berarti macam-macam, seperti suka menyendiri, anak yang jumlah temannya sangat sedikit, anak/remaja yang dianggap “kurang terkenal” di kalangan teman lainnya, anak/remaja yang memiliki keahlian/keterampilan yang dianggap tidak tren di kalangannya atau beda minat dan ketertarikan.”²

Hal ini akan terjadi sebaliknya apabila remaja memiliki tingkat *self-esteem* yang tinggi, ia cenderung memiliki hasil akademik yang baik, aktif serta sukses dalam bersosialisasi dengan teman-temannya. Karena ia memiliki keyakinan bahwa ia cukup berharga dan berkompeten untuk mencapai semua yang dia inginkan.

Proses pembentukan *Self-esteem* pada diri seorang manusia membutuhkan proses yang tidak sebentar, sejak seorang individu lahir ke dunia proses tersebut dimulai, hingga seorang manusia meninggal proses tersebut terus terbentuk dan berubah. Berbagai faktor akan mempengaruhi perkembangan *Self-esteem* seorang manusia seiring dengan perkembangan umurnya. Faktor-faktor tersebut antara lain : orangtua, teman sebaya, teknologi dalam hal ini adalah sosial media, guru dan juga jenis kelamin. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Mayo Clinic Staff dalam mayoclinic.org,

“Factors that can influence self-esteem include:

- *Your own thoughts and perceptions*
- *How other people react to you*

² <http://tabloidnova.com/Keluarga/Anak/Ciri-Anak-Korban-Bullying-Dan-Cara-Menyikapinya-Orangtua-Perlu-Tahu> (diakses pada Sabtu, 18 Mei 2016 pukul 07.00)

- *Experiences at home, school, work and in the community*
- *Illness, disability or injury*
- *Culture or religion*
- *Role and status in society*
- *Media messages*

Relationships with those close to you — parents, siblings, peers, teachers and other important contacts — are important to your self-esteem.”³ Artinya, Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *self-esteem* termasuk :

- Persepsi dan pikiran kamu sendiri
- Bagaimana orang lain bereaksi kepadamu
- Pengalaman dirumah, sekolah, tempat kerja dan komunitas
- Penyakit, berkebutuhan khusus atau kecelakaan
- Budaya atau agama
- Peran dan status dalam masyarakat
- Media Pesan

Hubungan dengan orang-orang yang dekat denganmu – orangtua, saudara, sebaya dan kontak penting lain nya, merupakan hal penting untuk *self-esteem* mu.

Sebagai lingkungan pertama dalam proses kehidupan, keluarga memegang peranan penting dalam perkembangan harga diri seorang manusia terutama orang tua. Orang tua sebagai pengasuh dan pembimbing dalam keluarga berperan dalam meletakkan dasar-dasar perilaku bagi anak. Sikap, perilaku, serta kebiasaan orang tua selalu akan dilihat, dinilai, dan ditiru, kemudian secara sadar atau tidak sadar hal itu akan diresapi dan menjadi kebiasaan pula bagi anak-anaknya.

Orang tua cenderung menggunakan pola asuh tertentu dalam mengasuh anak. Penggunaan pola asuh tertentu ini memberikan sumbangan dalam mewarnai perkembangan bentuk-bentuk perilaku pada anak, termasuk di dalamnya adalah harga diri anak. Menurut Baumrind, “pola asuh terdiri atas tiga kategori diantaranya pola asuh *authoritative*, pola asuh

³ <http://www.mayoclinic.org/healthy-lifestyle/adult-health/in-depth/self-esteem/art-20047976> (diakses pada Kamis, 26 Mei 2016 pukul 08.00)

authoritarian, dan pola asuh *permissive*.”⁴ Pemilihan pola asuh terbaik yang diterapkan oleh orang tua sejak dini sangatlah penting.

Ketika remaja, anak akan memperlihatkan hasil dari pola asuh yang telah diterapkan oleh orang tua sejak kecil. Remaja yang masa kecilnya dipenuhi oleh kasih sayang orang tua, merasakan adanya penerimaan dalam keluarga dan dihargai ketika menentukan suatu keputusan, cenderung memiliki harga diri yang tinggi. Karakteristik remaja yang memiliki tingkat harga diri yang tinggi biasanya berasal dari orangtua yang menerapkan sistem pola asuh demokratis.

Orangtua yang menerapkan sistem pola asuh otoriter cenderung akan menghasilkan harga diri yang rendah pada anak-anak mereka. Kurangnya partisipasi remaja dalam membuat keputusan dalam hidup mereka, menjadikan mereka diharuskan untuk selalu mentaati dan mematuhi segala keputusan yang telah dibuat orangtua, membuat remaja tidak berkembang, tidak merasa dihargai dan diterima di dalam keluarga. Hal tersebut akan membuat remaja pasif, malas atau malu mengemukakan pendapat mereka dimuka umum karena akan selalu dibayang-bayangi dengan sikap orangtua yang selalu melarang pendapat mereka. Kendra Cherry menyatakan bahwa, “*Authoritarian parenting styles generally lead to children who are obedient and proficient, but they rank lower in happiness, social competence and self-esteem.*”⁵ Artinya, Pola asuh otoriter umumnya mengarahkan anak-anak

⁴ Fathi, Bunda. 2011. *Mendidik Anak dengan Al-Qur'an Sejak Janin*. Jakarta: Grasindo. Hal 53

⁵ <https://www.verywell.com/parenting-styles-2795072> (diakses pada Minggu, 8 Mei 2016 pukul 13.00)

untuk patuh dan mahir, tetapi mereka memiliki tingkat rendah dalam kebahagiaan, kompetensi sosial dan *self-esteem*.

Sedangkan, remaja yang berasal dari keluarga yang menerapkan sistem pola asuh demokrasi dan permissif cenderung memiliki tingkat *self-esteem* yang lebih tinggi dibandingkan dengan keluarga yang menerapkan pola otoriter. Hal ini dikarenakan, orangtua yang menerapkan sistem pola demokrasi, membagi secara seimbang antara pendapat anak dan orangtua. Sehingga terdapat partisipasi anak ketika pengambilan keputusan dan itu membuat anak merasa dihargai. Untuk pola asuh permissif, di mana orangtua memanjakan dan membebaskan anak untuk membuat keputusan sesuai dengan keinginannya membuat anak lebih percaya kepada kompetensi dirinya, karena orangtua membebaskan apapun keinginannya.

Seiring perkembangannya, remaja akan lebih banyak menghabiskan waktunya untuk bersama teman-temannya. Kemampuan sosialisasinya akan membentuk dan mengajari mereka bertingkah laku di dalam lingkungan. Mereka akan mempelajari keterampilan dalam berbicara, bergaul, berpenampilan dan sebagainya. Keterampilan yang dipelajari ini sudah pasti berbeda dengan keterampilan yang didapatkan di rumah. Anak di usia remaja mulai membandingkan dan menilai apakah perilaku mereka yang selama ini diperoleh dari didikan di rumah sudah sesuai dengan perilaku yang ada di luar rumah. Anak mulai menentukan kesesuaian diri mereka dan mencoba untuk beradaptasi dengan nilai-nilai yang ada dalam lingkungan

teman sebaya. Pada saat inilah peran teman sebaya sangat penting. Regina mengungkapkan dalam tabloidnova.com :

“Anak dengan konsep diri yang baik serta mempunyai kepercayaan diri yang tinggi akan mampu mempelajari keahlian-keahlian baru serta mengikuti atau bergabung dengan kegiatan-kegiatan yang berarti. Mereka juga mampu untuk menghadapi risiko yang terjadi atas pilihan yang dibuat. Sebaliknya, anak yang konsep dirinya kurang baik dan memiliki *self esteem* yang rendah akan merasa rendah diri, tidak produktif, takut untuk mencoba hal baru maupun menjalin hubungan dengan teman baru, serta mudah menyerah.”⁶

Kemudahan media sosial pada saat ini juga mempengaruhi harga diri pada remaja, jika ada seorang remaja yang memiliki citra diri ‘anak gaul’ dan selalu mengunggah foto dirinya yang terkini serta kegiatannya yang selalu dipenuhi oleh pujian, akan membuat remaja lainnya secara tidak sadar mengalami depresi, berkeinginan untuk menjadi sosok tersebut, bahkan bisa membuat remaja tidak mensyukuri apa yang dimiliki dan diberikan oleh keluarga terutama orangtua. Keinginan mereka tersebut dapat memicu remaja untuk melakukan hal apapun agar ia mendapat penghargaan diri yang lebih tinggi dari teman-teman sebayanya maupun netizen di sosial media yang ia miliki. Mark Widdowson mengungkapkan dalam abc15.com :

“We all have a basic need to be liked and accepted by others and social media can play into this vulnerability. “Likes” are the currency of social media, and people who have low self-esteem may place great value on seeking validation from their social media use by trying to attract likes to their comments as a way of increasing their self-esteem.” Artinya, kita semua memiliki kebutuhan dasar untuk disukai dan diterima oleh orang lain, dan sosial media dapat memainkan kerentanan ini. “Suka” adalah bukti

⁶ <http://tabloidnova.com/Keluarga/Anak/Anak-Usia-Pra-Remaja-Sering-Bertengkar-Di-Sekolah-Ini-Tipsnya> (diakses Jum'at, 1 April 2016 pukul 08.00)

social media akhir-akhir ini, dan orang-orang yang memiliki *self-esteem* yang rendah dapat mendapatkan nilai terbaik dalam mencari validasi dengan menggunakan sosial media mereka dengan mengundang suka dalam komentar mereka sebagai jalan untuk meningkatkan *self-esteem* mereka.

Faktor lain nya yang mempengaruhi harga diri remaja yang terdapat di lingkungan sekolah adalah adanya kurangnya perhatian yang diberikan oleh guru terhadap murid nya. Guru sebagai fasilitator dalam proses belajar mengajar diharapkan dapat turut serta dalam pengembangan harga diri seorang anak. Dr. Nikki Martinez mengungkapkan :

“Children who do have a hard time in school in general, or even in a particular subject, who do not receive the help and support they need at school, or at home, are at a greatly increased risk of suffering from low self-esteem. They feel “stupid,” and ill-equipped. They have no way of knowing if others are struggling as well, but they often feel like they are the only person who does not understand. The sad thing is that with a little support, an adult figure noticing they are struggling and trying to intervene, this issue can often be resolved. While parents and teachers are over-worked and tired themselves, perhaps if they understood the long-term implications of the matter, they would find a way to help. “Artinya, anak-anak yang menghadapi waktu sulit di sekolah secara umum, atau bahkan di mata pelajaran tertentu, yang tidak mendapat bantuan dan dukungan yang mereka butuhkan di sekolah atau rumah, adalah mereka yang memiliki resiko tinggi mengalami *self-esteem* yang rendah. Mereka merasa bodoh dan sakit. Mereka tidak memiliki pikiran untuk mengetahui bahwa yang lain nya juga berjuang dengan baik, tetapi mereka terkadang merasa bahwa hanya mereka orang satu-satu nya yang tidak mengerti. Hal yang menyedihkan adalah dengan sedikit dukungan masalah ini dapat diselesaikan. Sementara orangtua dan guru kebanyakan bekerja dan lelah, mungkin jika mereka mengerti efek jangka panjang masalah tersebut, mereka akan menemukan jalan untuk membantu.⁷

⁷ http://www.huffingtonpost.com/dr-nikki-martinez-psyd-lcpc/causes-of-low-self-esteem_b_9860958.html (diakses Rabu, 3 Mei 2016 pukul 18.00)

Berdasarkan artikel di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa jika seorang anak salah atau sulit dalam mengerjakan sesuatu, ada baiknya seorang guru tetap memberi pujian, memberi arahan dan melakukan diskusi kepada anak, dengan cara itu anak akan merasa dihargai dan termotivasi untuk semakin giat dalam belajar dan menguasai pelajarannya. Hal ini akan terjadi sebaliknya, jika seorang guru selalu menyalahkan seorang anak ketika salah dalam mengerjakan tugas namun tidak memberikan arahan untuk membenarkan pekerjaan tersebut, anak akan merasa pekerjaan yang telah dilaksanakannya tidak dihargai.

Namun, terkadang guru pun memiliki perbedaan dalam menghadapi murid, hal ini yang akan tampak oleh murid-murid yang lain sehingga menyebabkan murid yang berada dalam kelompok yang dibedakan oleh guru tersebut merasa tidak berharga dan tidak adanya penerimaan dari sang guru. Sebagaimana peran guru di sekolah, adalah pengganti orangtua di rumah bagi para muridnya, seharusnya seorang guru tidak membeda-bedakan dalam memperlakukan murid-muridnya. Oleh karena itu, peranan guru dalam mempengaruhi perkembangan harga diri seorang anak juga penting dalam perkembangannya.

Selain itu, perbedaan jenis kelamin antara anak perempuan dan laki-laki juga mempengaruhi tingkat *self-esteem* pada remaja. Hal ini diungkapkan oleh Mary H. Guidon :

“Substantial research shows that compared to females, males tend to report higher self-esteem throughout all stages of adolescence,

while females's self esteem continues to decline throughout adolescence." Artinya, penelitian besar menunjukkan bahwa, dibandingkan dengan perempuan, laki-laki cenderung menunjukkan tingkat *self-esteem* yang tinggi selama tahap-tahap remaja, sementara *self-esteem* terus menurun sepanjang masa remaja."⁸

Hal ini dikarenakan, masa remaja merupakan masa permulaan terjadinya perubahan-perubahan pada fisik seorang manusia yang akan menentukan jenis kelamin mereka. Dibandingkan dengan laki-laki, *self-esteem* pada wanita lebih banyak ditentukan dari komentar-komentar orang lain terhadap dirinya, sedangkan laki-laki akan terus memiliki tingkat *self-esteem* yang lebih tinggi karena mereka mendapatkan nya berdasarkan apa yang mereka telah capai. Seperti yang diungkapkan oleh Dr. Claudia Aguirre dalam *headspace.com* :

"Studies suggest that there are gender differences in some aspects of self-esteem: compared with men who have higher levels of global self-esteem ("I am a smart man"), women develop self-worth based on feedback from others ("they like my cooking so I must be a good cook"). Artinya, penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan jenis kelamin dalam beberapa aspek dari *self-esteem*: Dibandingkan dengan laki-laki yang memiliki level *self-esteem* yang lebih tinggi secara menyeluruh ("Saya seorang laki-laki yang pintar"), perempuan mengembangkan harga diri berdasarkan timbal balik dari orang lain ("Mereka suka masak kan saya, jadi pasti saya seorang koki yang bagus").⁹

Perempuan terus mengalami penurunan terhadap *self-esteem* apabila mereka terus memikirkan komentar lingkungan sekitar tentang diri mereka. Berat badan, kecantikan paras dan beberapa faktor lain nya yang biasa dibicarakan lingkungan untuk membandingkan anak perempuan satu dengan

⁸ Guindon, Mary H., 2010. *Self-Esteem Across The Lifespan*. USA: Taylor and Francis Group. Hlm 107

⁹ <https://www.headspace.com/blog/2015/06/23/he-vs-she-how-gender-affects-our-self-esteem/> (diakses pada Jum'at, 6 Mei 2016 pukul 09.00)

yang lain nya. Sedangkan laki-laki tidak terpengaruh dengan apa yang dibicarakan lingkungan tentang diri nya.

Berdasarkan beberapa faktor tersebut dan disertai dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti ketika melaksanakan PKM pada bulan Juli-Desember 2015, peneliti tertarik untuk meneliti masalah yang berkaitan dengan *self-esteem* atau harga diri pada remaja siswa-siswi SMKN 44 Jakarta.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat dikemukakan beberapa masalah yang berkaitan dengan *self-esteem*, yaitu:

1. Pola asuh yang kurang tepat dalam mendidik anak
2. Tekanan antara teman sebaya
3. Dampak negatif sosial media
4. Kurangnya perhatian guru
5. Perbedaan jenis kelamin

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, dapat diketahui bahwa *self-esteem* dipengaruhi oleh banyak faktor. Karena luasnya penjabaran dari masing-masing faktor, maka peneliti membatasi masalah yang akan di teliti hanya pada hubungan antara pola asuh orang tua dengan *self-esteem* pada siswa. Variabel pola asuh orang tua dipilih peneliti dikarenakan merupakan faktor yang menentukan tinggi rendahnya *self-esteem* pada siswa. Pola asuh orang tua diukur dengan indikator *Authoritarian* (otoriter), *Authoritative*

(demokrasi), *Permissive* (Permissive). Sedangkan, *Self-esteem* diukur dengan indikator *high self-esteem* dan *low self-esteem*.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang ditentukan, maka dapat dirumuskan suatu masalah, yakni: Apakah terdapat hubungan antara Pola Asuh Orang Tua dengan *Self-Esteem*?

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru dan menambah referensi informasi serta khazanah ilmu dalam bidang pendidikan terkait dengan pola asuh orang tua dan *self-esteem* pada siswa.

2. Kegunaan praktis

a. Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi guru untuk mendukung dan memberi perhatian lebih pada setiap siswa, agar tujuan belajar dapat tercapai dengan baik.

b. Bagi peneliti

Penelitian ini bermanfaat dalam menambah pengetahuan mengenai permasalahan siswa terkait dengan *self-esteem* yang dapat menghambat keberhasilan pencapaian siswa, sehingga dapat dijadikan

bekal tersendiri bagi peneliti dalam menghadapi peserta didik saat terjun ke dunia pendidikan.

c. Bagi pihak Universitas

Hasil penelitian ini dijadikan sebagai sumbangan koleksi berupa bahan pustaka dan bacaan bagi mahasiswa pendidikan akuntansi khususnya dan mahasiswa Universitas Negeri Jakarta umumnya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Konseptual

1. *Self-Esteem*

a. Definisi *Self-esteem*

Self-esteem yang dalam bahasa Indonesia memiliki arti harga diri merupakan kesadaran akan berapa besar nilai yang diberikan kepada diri sendiri.¹⁰ David berpendapat bahwa, “*One’s evaluation of one’s worth as a person based on an assessment of the qualities that make up the self-concept.*” Artinya, suatu evaluasi terhadap berharganya seseorang sebagai seorang manusia berdasarkan penilaian kualitas yang mempercantik konsep diri.¹¹ Sunaryo berpendapat bahwa, “Harga diri adalah penilaian individu terhadap hasil yang dicapai sesuai dengan ideal diri. Aspek utama harga diri adalah dicintai, disayangi, dikasihi dan mendapat penghargaan dari orang lain.”¹² Nathaniel Branden menyatakan bahwa,

“Self-Esteem is the experience that we are appropriate to life and to the requirements of life. More specifically, self-esteem is :

1. Confidence in our ability to think and to cope with the challenges of life.

¹⁰ <http://kbbi.web.id/hargadiri>

¹¹ Shaffer, David R. 2000. *Social and Personality Development*. USA: Wadsworth.

¹² Sunaryo. Psikologi Perawatan. Penerbit Buku Kedokteran.

2. *Confidence in our to be happy, the feeling of being worthy, deserving, entitled to assert our needs and wants and to enjoy the fruits of our efforts.*¹³”

Artinya, *Self-Esteem* adalah pengalaman yang tepat untuk kita hidup dan persyaratan di dalam kehidupan. Lebih khususnya, harga diri adalah:

1. Keyakinan dalam kemampuan kita untuk berpikir dan untuk mengatasi tantangan hidup.
2. Keyakinan kita untuk menjadi bahagia, perasaan untuk dihargai, layak, berhak untuk menuntut kebutuhan dan keinginan kita dan untuk menikmati hasil dari usaha kita.

Deaux, dkk menyatakan bahwa, *Self-Esteem* merupakan “Penilaian seseorang terhadap diri sendiri baik positif atau negatif.”¹⁴

Hal serupa juga dijelaskan oleh James Harter yang berpendapat bahwa, “*Self-esteem is based on how individuals weight their perceived competences and deficiencie*”¹⁵ Artinya, *Self-esteem* merupakan hal yang didasari bagaimana individu mengukur kompetensi dan kekurangan mereka.

Dari beberapa penjelasan diatas mengenai *self-esteem*, dapat disimpulkan bahwa *self-esteem* atau harga diri merupakan penilaian individu terhadap berharganya diri sendiri baik positif maupun negatif dengan mengevaluasi konsep diri agar sesuai dengan ideal diri.

b. Tingkatan *Self-esteem*

Menurut Campbell dkk, bahwa *self-esteem* memiliki dua tingkatan. Harga diri yang tinggi mengacu pada pandangan yang

¹³ Branden, Nathaniel. 1992. *The Power of Self-Esteem*. Florida: Health Communications, Inc.

¹⁴ Widyarini, Nilam. 2009. *Psikologi Populer: Kunci Pengembangan Diri*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo. Hlm 6

¹⁵ Brinthaup, Thomas M., Richard P. Lipka. 2002. *Understanding Early Adolescent Self and Identity*. New York: State University of New York Press, Albany. Hlm 169

sangat menguntungkan diri, sedangkan *self-esteem* yang rendah mengacu pada evaluasi diri yang tidak pasti atau langsung negatif.¹⁶

Selanjutnya, Mary menjelaskan bahwa Keberadaan *self-esteem* dapat berupa tinggi, sedang, rendah dan pertahanan.¹⁷ Penjelasan tentang tingkatan *self-esteem* dijelaskan oleh Nilam Widyarini bahwa, “Mereka yang mempunyai keyakinan akan kemampuan-kemampuan yang dimiliki dan merasa dirinya bernilai adalah orang yang harga dirinya positif. Sebaliknya, mereka yang harga dirinya negatif akan merasa lemah, tidak berdaya.”¹⁸

Hal ini dijelaskan juga oleh David R. Shaffer bahwa, “*Children with high self-esteem are fundamentally satisfied with the type of person they are; they recognize their strong point can acknowledge their weaknesses (often hoping to overcome them), and generally feel quite positive about the characteristics and competences they display. By contrast, children with low self-esteem view the self in a less favorable light, often choosing to dwell on perceived inadequacies rather than on any strengths they may happen to have.*”¹⁹ Artinya, Anak-anak dengan *self-esteem* yang tinggi pada dasarnya puas dengan apa ada nya mereka sebagai manusia; mereka sadar point kuat mereka dan dapat mengetahui kekurangan mereka (mereka sering dapat mengatasinya), dan umumnya cukup positif tentang karakter dan kompetensi yang mereka perlihatkan. Sebaliknya, anak-anak dengan *self-esteem* yang rendah melihat diri mereka dengan sedikit bersinar, sering memilih untuk bertahan menerima kecukupan daripada untuk beberapa kekuatan yang dapat mereka miliki.

Dari beberapa penjelasan tentang tingkatan *self-esteem* diatas, dapat disimpulkan bahwa umumnya terdapat dua tingkatan *self-esteem*, yaitu : *High self-esteem* yang ditandai dengan adanya

¹⁶ Hill, Virgil Zeigler., 2013. *Self-Esteem*. USA: *Pschyology Press*. Hlm. 2-3

¹⁷ Guindon, Mary H., 2010. *Self-Esteem Across The Lifespan*. USA: Taylor and Francis Group. Hlm 117

¹⁸ Widyarini, Nilam. 2009. *Psikologi Populer: Kunci Pengembangan Diri*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.

¹⁹ Shaffer, David R. 2009. *Social and Personality Development*. USA: Cengage Learning, Inc. Hlm 181

keyakinan pada diri seorang anak bahwa mereka berharga dan mampu dalam mengatasi sebuah tantangan. Serta, *low self-esteem* yang ditandai dengan kurangnya penghargaan terhadap diri, sehingga menyebabkan anak kurang yakin akan kemampuan yang dimilikinya.

Sehingga, dapat disimpulkan bahwa definisi konseptual dari *self-esteem* atau harga diri merupakan penilaian individu terhadap berharganya diri sendiri baik positif maupun negatif dengan mengevaluasi konsep diri agar sesuai dengan ideal diri, yang nanti akan terbagi menjadi dua tingkatan yaitu *high* dan *low self-esteem*.

2. Pola Asuh Orang Tua

a. Definisi pola asuh orang tua

Pola asuh orangtua dalam perkembangan psikologi seorang anak sangatlah penting. Pola asuh orangtua terhadap anak dapat dilihat dari bagaimana cara orangtua memperlakukan seorang anak dan interaksi komunikasi yang dilakukan agar anak tersebut mengerti maksud dan tujuan orangtua. Pola asuh terdiri dari dua kata yaitu, Pola yang berarti sistem; cara kerja;²⁰ dan asuh yang berasal dari kata dasar *mengasuh* yang memiliki arti menjaga (merawat dan mendidik) anak kecil.²¹ Kohn berpendapat bahwa, “Pola asuh merupakan sikap orang tua dalam berinteraksi dengan anak-anaknya. Sikap orangtua ini meliputi cara orangtua memberikan aturan-aturan, hadiah maupun

²⁰ <http://kbbi.web.id/pola>

²¹ <http://kbbi.web.id/asuh>

hukuman, cara orangtua menunjukkan otoritasnya dan juga cara orangtua memberikan perhatian serta tanggapan kepada anak.”²²

Theresia berpendapat bahwa, “Pola asuh merupakan pola interaksi antara orangtua dan anak. Lebih jelasnya, yaitu bagaimana sikap atau perilaku orangtua saat berinteraksi dengan anak. Termasuk caranya menerapkan aturan, mengajarkan nilai/norma, memberikan perhatian dan kasih sayang serta menunjukkan sikap dan perilaku yang baik, sehingga dapat dijadikan contoh/panutan bagi anaknya.”²³ Tony berpendapat bahwa, “Pola asuh adalah pola pengasuhan anak yang berlaku dalam keluarga, yaitu bagaimana keluarga membentuk perilaku generasi berikutnya sesuai dengan norma dan nilai yang baik dan sesuai dengan kehidupan masyarakat.”²⁴

Dari beberapa penjelasan diatas mengenai pola asuh, dapat disimpulkan bahwa pola asuh merupakan pola sikap orangtua dalam berinteraksi dengan anak-anak mereka, termasuk cara orangtua menerapkan aturan yang berupa hukuman dan hadiah, menunjukkan kasih sayang, serta perilaku yang baik sehingga dapat dijadikan contoh bagi anaknya.

b. Jenis-jenis pola asuh

Menurut Glen Elder, orangtua paling tidak menggunakan tujuh pola asuh terhadap remaja:

²² Habibi, Muazar. 2015. *Analisis Kebutuhan Anak Usia Dini (Buku Ajar SI PAUD)*. Yogyakarta: Deepublish. Hlm, 81

²³ *ibid*

²⁴ Setiabudhi, Tony. 2002. *Anak Unggul Berotak Prima*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. Hlm 212

1. *Autocratic* – Remaja tidak memiliki kebebasan untuk mengkespresikan opini mereka atau untuk membuat keputusan yang mempengaruhi bagaimana mereka menentukan hidup mereka.
2. *Authoritarian* – Remaja diperbolehkan untuk mengkespresikan opini mereka, tetapi orangtua meneruskan untuk membuat keputusan yang mempengaruhi hidup mereka.
3. *Democratic* – Remaja dan orangtua berbagi kekuatan diantara orangtua dan remaja, tetapi orangtua memiliki kekuatan veto untuk keputusan yang dibuat oleh remaja.
4. *Permissive* – Remaja memiliki tanggung jawab tinggi kepada keputusan dan aksi mereka sendiri tetapi dengan pengertian bahwa orangtua melanjutkan dalam proses penentuan keputusan.
5. *Equalitarian* – Remaja dan orangtua memiliki kekuatan dan status seimbang, dan mereka membuat keputusan berdasarkan upaya bersama.
6. *Laissez-faire* - Remaja mengambil kendali penuh dan tanggungjawab dalam membuat keputusan tentang hidup mereka dan mengaturnya.
7. *Ignoring* – *Orangtua tidak memiliki bagian atau kepentingan dalam sikap seorang remaja.*²⁵

Menurut Prof. Dr. Subyakto Atmosiswoyo, MPA dan Dra.

Harmiwati Subyakto, Pola asuh dalam masyarakat umumnya bernuansa dari yang sangat permissif sampai yang sangat otoriter.²⁶

Hal ini juga serupa seperti yang diungkapkan oleh Richard yang hanya menjelaskan dua jenis pola asuh yaitu, Sebagian orangtua menerapkan pola asuh berlandaskan peraturan (otoriter). Dalam pola asuh seperti ini, orangtua secara jelas menentukan peraturan bagi anak sejak usia dini dan anak diharapkan mematuhi peraturan tersebut tanpa terkecuali. Sementara, sebagian orangtua lain menerapkan pola asuh berlandaskan kasih sayang (*permissive*).²⁷

²⁵ Bigner, Jerry J. 2002. *Parents-Child Relations*. USA: Merrill Prentice Hall. Hal. 348-350

²⁶ Setiabudhi, Tony, *Op.cit*

²⁷ Woolfson, Richard C. 2005. *Mengapa anakku begitu?*. Jakarta: Penerbit Erlangga Hlm 26

Sedangkan, Baumrind mengkategorikan pola asuh ke dalam tiga jenis, yaitu :

1. Pola asuh *authoritarian*
2. Pola asuh *authoritative*
3. Pola asuh *permissive*²⁸

Hal ini serupa dengan yang dijelaskan oleh Hurlock, dkk bahwa tiga jenis pola asuh yaitu :

1. Pola asuh otoriter yaitu, Anak-anak tidak memiliki kebebasan untuk menentukan keputusan, bahkan untuk dirinya sendiri karena semua keputusan berada di tangan orang tua dan dibuat oleh orang tua, sementara anak harus mematuhi tanpa ada kesempatan menolak ataupun mengemukakan pendapat.
2. Pola asuh demokratis yaitu, menjunjung keterbukaan, pengakuan terhadap pendapat anak dan kerjasama. Anak-anak diberi kebebasan, tapi kebebasan yang bisa dipertanggungjawabkan.
3. Pola asuh permisif yaitu, orang tua memberikan kebebasan penuh kepada anak.²⁹

Selanjutnya, Muazar Habibi menyatakan bahwa Secara garis besar, pola asuh orang tua dapat dibagi menjadi tiga tipe:

1. Otoriter : Dalam pola asuh ini orang tua berperan sebagai arsitek, cenderung menggunakan pendekatan yang bersifat diktator, menonjolkan wibawa, menghendaki ketaatan mutlak, anak harus tunduk dan patuh terhadap kemauan orang tua.
2. Permisif : Pola asuh ini memperlihatkan bahwa orang tua cenderung menghindari konflik dengan anak, sehingga orang tua banyak bersikap membiarkan apa saja yang dilakukan anak.
3. Demokratis : Orang tua cenderung menganggap sederajat hak dan kewajiban anak dibanding dirinya. Pola asuh ini menempatkan musyawarah.³⁰

²⁸ Suryani, Yani. 2011. *Mendidik Anak dengan Al-Qur'an Sejak Janin*. Jakarta: Grasindo. Hal 5

²⁹ *ibid*

³⁰ Habibi, Muazar. 2015. *Analisis Kebutuhan Anak Usia Dini (Buku Ajar SI PAUD)*. Yogyakarta: Deepublish. Hlm, 82-84

Dari beberapa penjelasan diatas mengenai jenis pola asuh orangtua, dapat disimpulkan bahwa terdapat tiga jenis pola asuh yang digunakan oleh orangtua pada umumnya. Jenis pola asuh tersebut, yaitu :

1. Pola Asuh Otoriter, dimana jenis pola asuh ini menekankan kepatuhan seorang anak terhadap segala keputusan yang dibuat oleh orangtua nya, anak tidak boleh memberikan pendapat.
2. Pola Asuh Demokratis, dimana jenis pola asuh ini memberikan keleluasaan bagi anak untuk mengutarakan pendapat dan keinginan nya serta menentukan keputusan dalam hidupnya.
3. Pola Asuh Permisif, dimana jenis pola asuh ini membuat anak sangat bebas melakukan apa yang dia inginkan di dalam hidupnya, dan tidak adanya pengawasan sama sekali dari orangtua.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi pola asuh orangtua

Menurut Singgih D. Gunarsa, dan Yulia, dalam mengasuh dan mendidik anak, sikap orangtua dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah:

1. Pengalaman masa lalu
2. Nilai-nilai yang dianut orangtua
3. Tipe kepribadian orangtua
4. Kehidupan perkawinan orangtua
5. Alasan orangtua mempunyai anak³¹

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa, sikap orangtua dalam mendidik anak dipengaruhi oleh beberapa faktor, dan salah satu faktor yang menentukan adalah tipe kepribadian orangtua yang berhubungan dengan tipe pola asuh orangtua.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa definisi konseptual dari pola asuh orangtua merupakan jenis pola sikap orangtua dalam

³¹ Gunarsa, Singgih D. 2007. *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, Hlm 144

berinteraksi dengan anak-anak mereka, termasuk cara orangtua menerapkan aturan yang berupa hukuman dan hadiah, menunjukkan kasih sayang, serta perilaku yang baik sehingga dapat dijadikan contoh bagi anaknya dan jenis pola asuh yang biasa diterapkan oleh orang tua adalah otoriter, demokratis dan permisif.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

1. Analisis hubungan pola asuh orangtua terhadap self-esteem pada Siswa di Universitas di Malaysia oleh Ooi Shok Hong, Choi Sang Long dan Rabeatul Husna Abdull Rahman Fakultas Manajemen, Universitas Teknologi Malaysia.

Teori pola asuh orangtua yang dikembangkan dalam penelitian ini dikemukakan oleh Baumrind, yaitu ada dua dimensi penting dalam gaya pengasuhan: permintaan dan respon, mekanisme ekspansi yang mempengaruhi perkembangan anak-anak diwakili oleh perpotongan antara dua dimensi. Permintaan dapat didefinisikan sebagai jumlah atau tingkat kekerasan dan kontrol yang diberikan oleh orang tua terhadap anak-anak, sementara dimensi respon dapat didefinisikan sebagai frekuensi interaksi dan keintiman dengan anak-anak baik secara positif maupun negatif. Sedangkan teori *self-esteem* diungkapkan oleh Rose dan Zeller, yaitu individu dengan tingkat harga diri yang tinggi dianggap sebagai seseorang yang memiliki

kepercayaan diri yang tinggi, puas dengan dirinya sendiri, tangguh dan mampu memecahkan masalah.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pola asuh yang sering diterapkan oleh para orangtua dari mahasiswa adalah permissif dan hal ini berasosiasi positif dengan harga diri siswa. Hal ini dikarenakan orangtua yang memiliki tingkat tinggi dalam memberi respon adalah yang selalu memberikan kasih sayang dan dukungan untuk keputusan anak-anak mereka. Situasi ini membuat siswa menjadi lebih percaya diri dalam membuat keputusan dan secara tidak langsung mengembangkan tingkat harga diri mereka.

2. Pola asuh orangtua dan *self-esteem* pada siswa di Universitas Shiraz di Iran oleh Hamidreza Zakeri dan Maryam Karimpour, Departemen Psikologi Pendidikan, Universitas Shiraz Iran.

Teori pola asuh orangtua yang dikembangkan dalam penelitian ini dikemukakan oleh Darling dan Steinberg, bahwa konsep pola asuh sebagai hubungan dari sikap terhadap anak yang dikomunikasikan kepada anak, dan dijalankan bersama, menciptakan suasana emosional dimana sikap orangtua dapat terlihat. Sedangkan teori *self-esteem* diungkapkan oleh Myers yaitu, harga diri digambarkan sebagai evaluasi pribadi yang seorang individu membuat dia atau dirinya sendiri layak, berharga, penting, dan memiliki kemampuan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa orangtua yang memperlakukan anak mereka berdasarkan banyaknya penerimaan dan kurangnya pengawasan, akan mengembangkan tingginya harga diri pada anak-anak mereka. Mereka hangat, suportif, dan melibatkan anak-anak mereka. Karenanya, orangtua-orangtua seperti ini yang akan menyediakan kebutuhan evaluasi personal yang tinggi serta rasa untuk menghargai dalam diri mereka.

3. Pola asuh orangtua dan *self-esteem* pada remaja di Portugis oleh Yara Rodrigues, Feliciano Veiga, Maria C. Fuentes, Fernando Garcia dari Universitas Lisbon, Portugal dan Universitas Valencia, Spanyol.

Teori pola asuh dikemukakan oleh Macobby dan Martin yaitu secara tradisional hubungan antara pola asuh orangtua dengan keseimbangan anak telah diteliti mengikuti dua frame dimensi dari pola asuh sosialisasi orangtua. Sedangkan, teori *self-esteem* dikemukakan oleh Berns,dkk yaitu sebagai satu dari beberapa indikator tradisional untuk menilai keseimbangan psikososial remaja.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa orangtua yang dikembangkan dalam penelitian ini dikemukakan oleh Remaja yang menganggap karakter orangtua mereka sebagai pemanja memperoleh nilai tinggi dalam pengaruh *self-esteem* mereka, dibandingkan dengan remaja dari keluarga otoriter dan keluarga yang kurang disiplin nya. Dengan rasa menghargai dalam sosial dan dimensi

emosional dalam *self-esteem*, remaja dari keluarga penyabar memiliki nilai tinggi dibandingkan remaja yang mendefinisikan orangtua mereka sebagai pemilik karakter otoriter. Pada akhirnya, remaja yang merasa orangtua mereka sebagai karakter penyabar, memperoleh nilai tinggi dalam pengaruh self esteem dibandingkan dengan mereka yang berasal dari keluarga otoriter dan keluarga yang kurang disiplin nya.

C. Kerangka Teoritik

Pola asuh orangtua merupakan faktor yang mempengaruhi *self-esteem* atau harga diri pada seorang remaja. Dengan orangtua menerapkan pola asuh yang sesuai dengan kepribadian seorang anak, maka akan sangat berpengaruh terhadap *self-esteem* yang terbentuk ketika remaja. Remaja akan memiliki harga diri yang baik, yaitu dengan yakin terhadap kompetensi yang ia miliki dan berani mengemukakan pendapatnya.

Pendapat tersebut didukung oleh pendapat beberapa ahli yang menyatakan bahwa motivasi belajar mempengaruhi keaktifan belajar siswa.

Menurut Nathaniel Branden, "*Parents can nurture self-trust and self-respect or place appalling roadblocks in the way of learning such attitudes. They can convey that they believe in their child's competence and goodness or they can convey the opposite. They can create an environment in which the child feel safe and secure or they can create an environment of terror. They can support the*

emergence of healthy self-esteem or they can do every thing conceivable to subvert it”³²

Artinya, Orangtua dapat memupuk kepercayaan diri dan harga diri atau menjadi penghalang dalam pembelajaran sikap-sikap tersebut. Mereka dapat menyampaikan bahwa mereka percaya kepada kompetensi dan kelebihan anak atau mereka dapat menyampaikan yang sebaliknya. Mereka dapat menciptakan lingkungan dimana anak merasa aman dan terlindungi atau mereka dapat menciptakan lingkungan yang mencekam. Mereka dapat mendukung munculnya harga diri yang sehat atau mereka dapat melakukan segala nya untuk meruntuhkan nya.

Mary berpendapat bahwa, “*When an adolescent has a supportive family, one that is involved in his or her activities, he or she develops a strong connection of being surrounded by loving and nurturing adults, and consequently is more likely to develop highly positive morale and enhanced self-esteem*”³³

Artinya, Ketika seorang remaja memiliki keluarga yang mendukung, satu yang terlibat dalam kegiatan nya, ia mengembangkan hubungan yang kuat dengan dikelilingi oleh orang dewasa yang mencintai dan penyayang, dan lebih mungkin untuk mengembangkan semangat yang sangat positif dan meningkatkan harga diri.

Greene dan Way menjelaskan bahwa, “*Family support provides the greatest encouragement for self-esteem over time.*”³⁴ Artinya, Dukungan keluarga memberikan dorongan terbesar untuk *self-esteem* sepanjang waktu.

³² Branden, Nathaniel. 1992. *The Power of Self-Esteem*. Florida: Health Communications, Inc. Hlm 6

³³ Guindon, Mary H. 2010. *Self-esteem Across the Lifespan*. USA: Taylor and Francis Group. Hlm 116

³⁴ Guindon, Mary, *loc.cit* Hlm 117

Selanjutnya, Marilyn menjelaskan *A child's view of herself begins to form as soon as the child is born, based on the things she is told, the specific situations she experiences, and how she is treated, a picture of her "self" evolves. If she praised and encouraged, she likely begins to develop healthy self-esteem; if, however, she is consistently criticized, ridiculed, or told she can't do things right, she begins to question her competency and adequacy. If her feelings are ignored she begins to feel unimportant; if she is ashamed, she starts to feel unworthy.*³⁵

Artinya, Sudut pandang terhadap diri seorang anak mulai terbentuk sejak anak lahir, berdasarkan apa yang diberitahu kepada ia, situasi spesifik yang pernah dia alami, dan bagaimana ia diperlakukan, sebuah gambaran tentang "diri" nya berkembang. Jika ia dipuji dan didukung, ia akan memulai mengembangkan *self-esteem* yang sehat, namun, jika dia secara konsisten dikritisi, diejek atau dikatakan bahwa dia tidak dapat melakukan sesuatu dengan benar, ia akan mulai mempertanyakan kompetensi dan kemampuannya. Jika perasaannya merasa ditolak, ia akan mulai merasa tidak dipentingkan, jika ia dipermalukan, ia akan mulai merasa tidak berharga.

D. Perumusan Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka teoritik yang telah dikemukakan maka dapat diajukan sebuah hipotesis yakni, "Terdapat hubungan antara Pola asuh orangtua terhadap *Self-esteem*"

³⁵ Sorensen, Marilyn J. 1998. *Breaking the Chain of Low Self-Esteem*. USA: Wolf Publishing Co. Hal 11

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan data dan fakta yang valid serta dapat dipertanggung jawabkan mengenai hubungan antara pola asuh orang tua dengan *self-esteem*.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 44 Jakarta, Jl. Harapan Jaya 9/5A Kelurahan Cempaka Baru, Jakarta Pusat. Tempat penelitian ini dipilih karena menurut survey awal yang menggunakan metode wawancara secara random dengan siswa, siswa di sekolah tersebut memiliki tingkat *self-esteem* yang kurang baik dan mayoritas siswa tersebut memiliki orangtua yang menerapkan yaitu pola asuh otoriter dan permisif. Hal ini didukung oleh hasil pengamatan langsung saat pelaksanaan Praktik Keterampilan Mengajar pada semester 7 lalu yang dilakukan selama 6 bulan terhitung mulai bulan Juli sampai dengan Desember 2015. Adapun waktu penelitian dilakukan selama 2 bulan yaitu bulan Agustus sampai September 2016.

C. Metode Penelitian

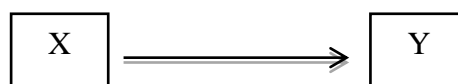
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif kategori survey dengan jenis pendekatan korelasional. Menurut Arikunto, “survey sampel adalah penelitian dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok dan pengumpulan datanya hanya dilakukan pada sebagian populasi.”³⁶ Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yaitu memperoleh data dengan cara kuesioner untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara pola asuh orang tua dengan *self-esteem*. Dalam melakukan metode survey, peneliti berada di dekat responden dan memungkinkan responden untuk bertanya apabila mereka tidak mengerti tentang pertanyaan yang ada di dalam kuesioner.

Pada umumnya, penelitian kuantitatif menekankan pada keluasan informasi, sehingga metode ini cocok digunakan untuk populasi yang luas dengan variabel yang terbatas. Menurut Sugiyono, “metode kuantitatif digunakan salah satunya apabila masalah yang merupakan titik tolak penelitian sudah jelas. Masalah merupakan penyimpangan dari apa yang seharusnya terjadi, atau perbedaan antara praktik dengan teori.”³⁷

Untuk mengetahui hubungan antara pola asuh orang tua dari variabel X dan *self-esteem* dari variabel Y dapat dilihat dari rancangan sebagai berikut:

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 236

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 2.



Gambar III.1
Konstelasi Hubungan antar Variabel

Keterangan:

X : Pola asuh orang tua

Y : *Self-esteem*

→ : Menunjukkan arah hubungan

D. Populasi dan Sampling

1. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁸

Dari pengertian tersebut, dapat diketahui bahwa populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang akan diteliti. Sehingga ditetapkan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa siswi SMK Negeri 44 Jakarta Pusat. Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas XI yang terdiri dari 6 kelas yang berjumlah 202 orang.

2. Sampling

Manurut Sugiyono, “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.³⁹ Dalam pengambilan sampel, peneliti menggunakan teknik *proportional random sampling* atau

³⁸ *Ibid*, hlm. 80

³⁹ *Ibid*, hlm. 81

sampel acak proporsional, dimana pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak dengan memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.⁴⁰ Penentuan sampel dalam penelitian ini berdasarkan tabel *Isaac* dan *Michael* dengan taraf kesalahan 5%,⁴¹

Rumusnyanya yakni:

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan:

- s = Ukuran sampel
 N = Ukuran populasi
 P = Q = Proporsi dalam populasi 0,5
 d = Ketelitian (error) 0,05

λ^2 dengan $dk = 1$, taraf kesalahan bisa 1%, 5%, 10%

Berdasarkan tabel *Isaac* dan *Michael* dengan taraf kesalahan 5%, maka dengan jumlah populasi terjangkau sebanyak 202 siswa kelas XI, diperlukan 168 siswa untuk dijadikan sampel penelitian ini. Untuk pengambilan sampel tiap kelas, kecuali kelas XI AP 2 yang telah dijadikan kelas uji coba, dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel III.1

Tenik Pengambilan Sampel Tiap Kelas

Kelas	Jumlah Siswa	Sampel
XI Pemasaran 1	34	$(34 : 168) \times 114 = 23$
XI Pemasaran 2	32	$(32 : 168) \times 114 = 22$
XI Akuntansi 1	33	$(33 : 168) \times 114 = 22$
XI Akuntansi 2	35	$(35 : 168) \times 114 = 24$
XI AP 1	34	$(34 : 168) \times 114 = 23$
Jumlah	168	114

⁴⁰ *Ibid*, hlm. 82

⁴¹ *Ibid*, hlm. 86

E. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber primer, yakni data yang langsung didapatkan dari subjek penelitian. Sehingga, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan kuesioner yang memuat seperangkat daftar pernyataan yang harus diisi oleh responden. Instrumen kuesioner digunakan untuk mendapatkan data variabel bebas (X) yaitu Pola Asuh Orangtua dan variabel terikat (Y) yaitu *Self-esteem*. Pengukuran data untuk kedua variabel tersebut dilakukan dengan cara memberi skor pada tiap-tiap jawaban dari butir pernyataan. Pemberian skor tersebut dilakukan dengan menggunakan skala *likert*. Bentuk Skala *likert* adalah sebagai berikut:

Tabel III.2

Bentuk Skala *Likert*⁴²

Pernyataan	Pemberian Skor	
	Positif	Negatif
Setuju/Selalu	5	1
Setuju/Sering	4	2
Ragu-ragu/kadang-kadang	3	3
Tidak setuju/hampir tidak pernah	2	4
Sangat tidak setuju/sangat tidak pernah	1	5

⁴² *Ibid*, hlm. 93

1. Variabel Y (Pola Asuh Orangtua)

a. Definisi Konseptual

Self-esteem atau harga diri merupakan penilaian individu terhadap berharganya diri sendiri baik positif maupun negatif dengan mengevaluasi konsep diri agar sesuai dengan ideal diri, yang nanti akan terbagi menjadi dua tingkatan yaitu *high* dan *low self-esteem*.

b. Definisi Operasional

Self-esteem diukur berdasarkan pernyataan-pernyataan yang mencakup indikator *self-esteem*, yaitu: *High Self-esteem* dan *Low Self-esteem*.

c. Kisi-kisi Instrumen

Tabel III.3

Kisi-kisi Instrumen Variabel *Self-Esteem*

No	Sub-Indikator	Item Uji Coba		Drop	Item Valid	
		+	-		+	-
1	Merasa berharga dan dicintai oleh lingkungan sekitar	1,2,4,5,6	3	5	1,2,4,5,6	
2	Yakin terhadap kemampuan diri sendiri	26,27,29,30	25,28	–	26,27,29,30	25,28
3	Dapat mengambil sisi positif dari diri	14,16,18	13,15,17	–	14,16,18	13,15,17
4	Tidak percaya akan kemampuan diri sendiri	20,21,22,23	19,24	21	20,22,23	19,24
5	Merasa sendiri dan tidak diterima	7,8,10,11	9,12	10	7,8,11	9,12
		30 Item		3 Item	27 Item	

2. Variabel X (Pola Asuh Orangtua)

a. Definisi Konseptual

Pola asuh orangtua merupakan jenis pola sikap orangtua dalam berinteraksi dengan anak-anak mereka, termasuk cara orangtua menerapkan aturan yang berupa hukuman dan hadiah, menunjukkan kasih sayang, serta perilaku yang baik sehingga dapat dijadikan contoh bagi anaknya dan jenis pola asuh yang biasa diterapkan oleh orang tua adalah otoriter, demokratis dan permissif.

b. Definisi Operasional

Pola asuh orangtua diukur berdasarkan pernyataan-pernyataan yang mencakup indikator pola asuh orangtua, yakni dari tiga jenis pola asuh orangtua yang meliputi:

1. *Authoritarian*
2. *Democratic*
3. *Permissive*

c. Kisi-kisi Instrumen

Tabel III.4

Kisi-kisi Instrumen Variabel Pola Asuh Orangtua

Indikator	Sub-Indikator	Item Uji Coba		Drop	Item Valid	
		+	-		+	-
<i>Authoritarian Parenting Style</i>	Anak harus mematuhi peraturan yang dibuat orangtua /Otoriter	6,7,8,10	9	8	6,7,10	9
	Anak tidak diberikan kesempatan berpendapat	1,4	2,3,5	–	1,4	2,3,5
	Orangtua membuat seluruh keputusan untuk kehidupan anak	11,14,15	12,13	14	11,15	12,13

Indikator	Sub-Indikator	Item Uji Coba		Drop	Item Valid	
		+	-		+	-
<i>Democratic Parenting Style</i>	Adanya negosiasi pendapat antara orangtua dan anak sebelum membuat keputusan	27,29&30	26,28	26	27,29&30	28
	Anak-anak diberi kesempatan berpendapat yang dapat dipertanggungjawabkan	21, 22, 24	23, 25	-	21, 22, 24	23, 25
<i>Permissive Parenting Style</i>	Anak bebas membuat keputusan tanpa pengawasan orangtua	17,18,19&20	16	19, 20	17,18	16
	Orangtua tidak peduli dengan keputusan anak	31,33,35	32,34	-	31,33,35	32,34
Jumlah		35 Item		5 Item	30 Item	

3. Pengujian Instrumen Penelitian

1. Pengujian validitas

Uji validitas adalah pengujian yang dilakukan agar dapat mengetahui apakah instrumen yang akan diukur tersebut valid atau dapat digunakan.⁴³ Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor total instrumen.⁴⁴

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}$$

Keterangan:

r_{it} : koefisien korelasi antara skor butir soal dengan skor total

$\sum x_i$: jumlah kuadrat deviasi skor dari x_i

$\sum x_t$: jumlah kuadrat deviasi skor dari x_t

Berdasarkan perhitungan uji validitas *self-esteem* dan pola asuh orangtua yang memiliki nilai r_{tabel} sebesar 0,339.

⁴³ Sugiyono, *Statiska untuk Penelitian*. (Bandung:Alfabeta,2012) hal 348

⁴⁴ Sugiyono, *Op cit* hal. 131

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya, $r_{hitung} < r_{tabel}$ ~~$r_{hitung} < r_{tabel}$~~ , maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan sebaiknya di drop atau tidak digunakan. Pertanyaan yang telah diujicobakan pada variabel *self-esteem* sebanyak 30 butir. Sebanyak 27 butir pertanyaan valid karena r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} , sedangkan 3 butir pertanyaan drop karena r_{hitung} lebih kecil daripada r_{tabel} . Pertanyaan yang telah diujicobakan pada variabel pola asuh orang tua sebanyak 35 butir. Sebanyak 30 butir valid, sedangkan 5 butir pertanyaan drop. Dan kedua variabel diatas memiliki tingkat kevalidan diatas 80% dimana variabel *self-esteem* memiliki tingkat kevalidan sebesar 90% sedangkan pola asuh orang tua memiliki tingkat kevalidan sebesar 85,71% itu menunjukkan bahwa butir instrument layak diterima kevalidannya.

2. Pengujian Reliabilitas

Setelah melakukan pengujian validitas, maka pengujian yang selanjutnya dilakukan adalah penghitungan reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.⁴⁵ Pengujian reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat

⁴⁵ *Ibid*, hlm. 132

pengukuran yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang.⁴⁶

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{ii} : koefisien reliabilitas tes

k : cacah butir/banyak butir pernyataan (yang valid)

s_i^2 : varian skor butir

s_t^2 : varian skor total

Berdasarkan perhitungan uji realibilitas kedua variabel, hasil menunjukkan variabel *self-esteem* memiliki tingkat reliabilitas sebesar 0,722 atau 72,2% yang berada pada kategori sangat tinggi. Variabel pola asuh orang tua memiliki tingkat reliabilitas sebesar 0,882 atau 88,2% yang berada pada kategori tinggi.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh reponden terkumpul. Karena sifat penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan statistik. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Op.cit*, hlm. 85

1. Persamaan Regresi

Analisis regresi berguna untuk mendapatkan hubungan fungsional antara dua variabel atau lebih untuk mendapatkan pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat atau pengaruh variabel terikat terhadap variabel bebas. Didalam mencari persamaan regresi digunakan rumus regresi linier sederhana. Uji persyaratan ini bertujuan untuk memperkirakan bentuk hubungan yang terjadi antara variabel X yaitu pola asuh orang tua dan variabel Y yaitu kemandirian dalam belajar. Bentuk persamaannya menggunakan metode *Least Square*.⁴⁷

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

Koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum XY)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

Y = variabel kriterium

X = variabel prediktor

a = bilangan konstanta

b = koefisien arah regresi

$\sum XY$ = jumlah perkalian X dan Y

$\sum X^2$ = kuadrat dari X

⁴⁷Sudjana. *Metode Statistika, Edisi Enam* (Bandung: Tarsito, 2005), hlm. 312.

2. Uji Persyaratan Analisis

Sebelum melakukan pengujian hipotesis dengan analisis linier, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis. Dalam pengujian persamaan regresi, terdapat beberapa uji persyaratan analisis yang harus dilakukan, diantaranya:

a) Uji Normalitas Galat Taksiran

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah data sampel yang diambil dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan uji *liliefors* dengan $\alpha = 0,05$, artinya bahwa resiko kesalahan sebesar 5% dan tingkat kepercayaan sebesar 95%. Berikut ini rumus uji *liliefors*:⁴⁸

$$L_o = F(Z_i) - S(Z_i)$$

Keterangan :

L_o : Harga Mutlak

$F(Z_i)$: Peluang Angka Baru

$S(Z_i)$: Proporsi Angka Baru

- Hipotesis Statistik :

Ho: Distribusi galat taksiran regresi Y atas X normal

Hi: distribusi galat taksiran regresi Y atas X tidak normal

- Kriteria Pengujian Data:

⁴⁸ *Ibid*, hlm. 446

Termin H_0 , jika $L_o > L_t$ dan data akan berdistribusi normal, dalam hal lain H_0 ditolak pada $\alpha = 0,05$ ⁴⁹

b) Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas regresi bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Asumsi ini menyatakan bahwa untuk setiap persamaan regresi linier, hubungan antara variabel independen dan dependen harus linier. Pengujian linieritas dapat dilakukan dengan menggunakan *test for linearity* dengan taraf signifikansi 0,05.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas adalah:

a. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah linier.

b. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah tidak linear.

• Hipotesis Statistik :

$$H_i : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_o : Y \neq \alpha + \beta X$$

• Kriteria pengujian :

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka regresi linier dan H_0

ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi non linier.

3. Uji Hipotesis Penelitian

a) Uji Keberartian Regresi

⁴⁹ *Ibid*, hlm. 46

Uji keberartian regresi dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh memiliki keberartian atau tidak. Uji keberartian regresi menggunakan perhitungan yang disajikan dalam tabel ANAVA.

Uji hipotesis linieritas persamaan regresi dilakukan dengan menghitung $F = \frac{S_{reg}^2}{S_{sis}^2}$ (F hitung) yang kemudian dibandingkan dengan F tabel dengan dk pembilang (1) dan dk penyebut (n-2).

Hipotesis Statistik :

H_o : koefisien arah regresi tidak berarti ($b = 0$)

H_a : koefisien arah regresi berarti ($b \neq 0$)

Kriteria pengujian pada $\alpha = 0,05$ adalah sebagai berikut :⁵⁰

H_o diterima, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka regresi tidak berarti (tidak signifikan)

H_o ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka regresi berarti (signifikan)

Perhitungan dilakukan dengan menggunakan Tabel ANAVA untuk mengetahui kelinieran dan keberartian persamaan regresi yang dipakai, sebagai berikut⁵¹ :

⁵⁰ *Ibid*, h.273

⁵¹ *Ibid*, h.265-266

Tabel III.5

Tabel ANAVA

Sumber Variasi	Dk	JK	KT	F
Total	N	$\sum Y^2$	$\sum Y^2$	
Koefisien (a) Regresi (b a) Sisa	1 1 n-2	JK (a) JK (b a) JK (S)	JK (a) $S_{reg}^2 = JK (b a)$ $S_{sis}^2 = \frac{JK (S)}{n - 2}$	$\frac{S_{reg}^2}{S_{sis}^2}$
Tuna Cocok Galat	k-2 n-k	JK (TC) Jk (G)	$S_{TC}^2 = \frac{JK (TC)}{k - 2}$ $S_G^2 = \frac{JK (G)}{n - k}$	$\frac{S_{TC}^2}{S_G^2}$

Dimana :

$$JK (T) = \text{Jumlah kuadrat Total} = \sum Y^2$$

$$JK (a) = \text{Jumlah kuadrat koefisien a} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$JK (b | a) = \text{Jumlah kuadrat regresi (b | a)} = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

$$JK (S) = \text{Jumlah kuadrat sisa} = JK (T) - JK (a) - JK (b | a)$$

$$JK (TC) = \text{Jumlah kuadrat Tuna Cocok} = \sum X_i \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n_i} \right\}$$

$$JK (G) = \text{Jumlah kuadrat Galat} = JK (S) - JK (TC)$$

b) Uji Koefisien Korelasi

Kedua variabel merupakan data interval, maka analisis data pengujian hipotesis adalah dengan menggunakan uji korelasi. Analisis korelasi berguna untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan kuatnya suatu variabel dengan variabel lain. Adapun

uji koefisien korelasi menggunakan *product moment* dari pearson dengan rumus sebagai berikut:⁵²

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ nilai r yang diperoleh dibandingkan dengan tabel r .

Kriteria pengujian

H_0 ditolak jika r hitung $>$ r tabel, maka koefisien korelasi signifikan terhadap hubungan antara variabel X dan Variabel Y.

4. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji T)

Koefisien korelasi yang telah diperoleh diatas harus teruji terlebih dahulu keberartiannya.

H_0 : Tidak ada hubungan positif antara variabel X dengan variabel Y

H_1 : Terdapat hubungan positif antara variabel X dengan variabel Y

Untuk mengetahui keberartian hubungan antara dua variabel penelitian menggunakan rumus uji-T yaitu :⁵³

$$t = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Keterangan :

t : skor signifikan koefisien korelasi

⁵² Sugiyono, *Op.cit*, hlm. 228

⁵³ *Ibid.*, hlm. 230.

r : koefisien product moment

n : banyaknya sampel

- Hipotesis statistik :

H_0 : data tidak signifikan

H_1 : data signifikan

- Kriteria pengujian :

Tolak H_0 jika $t_{\text{Hitung}} > t_{\text{Tabel}}$ pada $\alpha = 0,05$ maka data signifikan.

5. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah suatu angka koefisien yang menunjukkan besarnya variasi suatu variabel terhadap variabel lainnya. Untuk mengetahui besarnya variabel – variabel terikat (*self-esteem*) yang disebabkan oleh variabel bebas (*self-regulated learning*) digunakan rumus sebagai berikut :

$$KD = r_{xy}^2 \times 100$$

Keterangan :

KD : Koefisien Determinasi

r_{xy}^2 : Koefisien Korelasi Product Moment

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data hasil penelitian dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum mengenai hasil pengolahan data yang didapat dari dua variabel dalam penelitian ini. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dari penelitian ini adalah Pola Asuh Orang Tua (X) dan variabel terikat dari penelitian ini adalah *Self-esteem* (Y). Untuk mendeskripsikan dan menguji pengaruh variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini, maka pada bagian ini akan disajikan deskripsi data dari masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh di lapangan. Skor yang akan disajikan adalah skor yang diolah dari data mentah dengan menggunakan statistik deskriptif yaitu skor rata-rata dan simpangan baku atau standar deviasi dari masing-masing variabel.

1. (*Self-esteem*)

Data *Self-esteem* diperoleh melalui instrument penelitian yang berisi kuesioner model skala likert dengan indikator *high self-esteem* dan *low self-esteem*. Pertama, sub indikator dari indikator *high self-esteem* Merasa berharga dan dicintai oleh lingkungan sekitar, Yakin terhadap kemampuan diri sendiri, Dapat mengambil sisi positif dari diri. Kedua, sub indikator dari indikator *low self-esteem* Tidak percaya akan

kemampuan diri sendiri, Merasa sendiri dan tidak diterima. Kuesioner ini diisi oleh 114 responden yang menjadi sampel penelitian dan mendapat skor tertinggi sebesar 126, skor terendah sebesar 61, skor rata-rata sebesar 101,18, skor varians sebesar 202,62 dan standar deviasi sebesar 14,23.

Berdasarkan data yang telah diperoleh, dapat dibuat distribusi frekuensi untuk variabel *Self-esteem* seperti yang terlihat pada tabel di bawah ini. Rentang skor sebesar 65, banyak kelas adalah 8, dan panjang kelas interval adalah 9, adalah sebagai berikut :

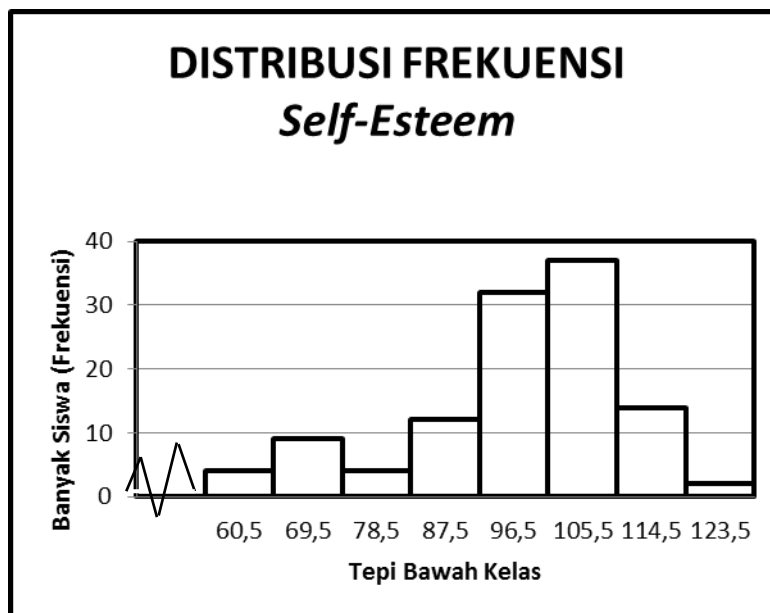
Tabel IV. 1

Distribusi Frekuensi *Self-esteem*

No	Interval			Batas		Frekuensi		
				Bawah	Atas	Absolut	Relatif	
1	61	-	69	60,5	69,5	4	3,51	%
2	70	-	78	69,5	78,5	9	7,89	%
3	79	-	87	78,5	87,5	4	3,51	%
4	88	-	96	87,5	96,5	12	10,53	%
5	97	-	105	96,5	105,5	32	28,07	%
6	106	-	114	105,5	114,5	37	32,46	%
7	115	-	123	114,5	123,5	14	12,28	%
8	124	-	132	123,5	132,5	2	1,75	%
Jumlah						114	100	%

Sumber: Data diolah tahun 2016

Gambar IV. 1
Grafik Histogram *Self-esteem*(Y)



Berdasarkan tabel distribusi frekuensi pada Tabel IV.1 diatas, dapat dilihat bahwa frekuensi tertinggi untuk variabel *Self-esteem* adalah 37 yang terletak pada interval kelas ke-6 (enam) yaitu antara 106-114 dengan frekuensi relatif sebesar 32,46%, sedangkan frekuensi terendah adalah 2 yang terletak pada interval kelas ke-8(delapan) dengan frekuensi relatif sebesar 1,75%.

Dari data tersebut, dapat dilihat bahwa siswa kelas XI SMKN 44 Jakarta memiliki *Self-esteem* yang tinggi karena sebanyak 48 siswa memiliki *self-esteem* di bawah rata-rata, sedangkan 66 siswa memiliki *self-esteem* di atas rata-rata. Rata-rata hitung skor masing-masing indikator dari variabel *self-esteem* dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel IV. 2
Rata-Rata Hitung Skor Indikator *Self-esteem*

No	Indikator	Total Skor	N	Rerata	Persentase (%)
1	<i>High Self-esteem</i>	7490	17	440,59	52,14
2	<i>Low Self-esteem</i>	4044	10	404,40	47,86
Jumlah		11534	27	844,99	100,00

Sumber: Data diolah tahun 2016

Berdasarkan perhitungan di tabel VI.2 diatas, dapat dilihat bahwa indikator tertinggi yaitu *High self-esteem* sebesar 52,14%, sedangkan indikator terendah yaitu *Low self-esteem* sebesar 47,86%.

Tabel IV. 3
Rata-Rata Hitung Skor Sub-Indikator *Self-esteem*

Indikator	Sub-Indikator	Item	Skor	Total skor	N	Rerata	Persentase (%)
<i>High Self-esteem</i>	Merasa berharga dan dicintai oleh lingkungan sekitar	1	479	2314	5	462,80	22
		2	469				
		3	470				
		4	436				
		5	460				
	Yakin terhadap kemampuan diri sendiri	22	461	2616	6	436,00	20
		23	425				
		24	448				
		25	448				
		26	412				
	Dapat mengambil sisi positif dari diri	11	426	2560	6	426,67	20
		12	443				
		13	449				
		14	398				
		15	419				
<i>Low Self-esteem</i>	Tidak percaya akan kemampuan diri sendiri	16	425	2100	5	420,00	20
		17	365				
		18	427				
		19	365				
		20	482				
	Merasa sendiri dan tidak diterima	21	461	1944	5	388,80	18
		6	439				
		7	365				
		8	407				
		9	365				
Jumlah				11534	27	2134,27	100,00

Siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini mayoritas memiliki *self-esteem* yang tinggi. Hal ini dapat dilihat dari butir item negatif yang memiliki nilai paling tinggi pada indikator *low self-esteem* sebesar 482 berada pada butir pertanyaan dalam Saya tidak dapat mengerjakan sesuatu sebaik yang orang lain lakukan dan skor terendah pada indikator *low self-esteem* sebesar 365 berada pada butir pertanyaan Saya tidak tahu bakat apa yang saya miliki, Saya memiliki banyak hal negatif, Saya perlu menambah kemampuan saya, Apa yang saya lakukan selalu salah. Sedangkan untuk indikator *high self-esteem* memiliki skor nilai yang tinggi namun tidak jauh berbeda dengan *low self-esteem*.

2. Pola Asuh Orang Tua

Data Pola Asuh Orang Tua diperoleh melalui instrumen penelitian yang berupa kuesioner model skala likert dengan indikator *Authoritarian Parenting Style*, *Democratic Parenting Style* dan *Permissive Parenting Style*. Pertama, sub indikator dari indikator *Authoritarian Parenting Style* Anak harus mematuhi peraturan yang dibuat orangtua, Anak tidak diberikan kesempatan berpendapat, Orangtua membuat seluruh keputusan untuk kehidupan anak. Kedua, sub indikator dari indikator *Democratic Parenting Style* yaitu Adanya negosiasi pendapat antara orangtua dan anak sebelum membuat keputusan, dan Anak-anak diberi kesempatan berpendapat yang dapat dipertanggungjawabkan. Ketiga, sub indikator

dari indikator *Permissive Parenting Style* yaitu Anak bebas membuat keputusan tanpa pengawasan orangtua, Orangtua tidak peduli dengan keputusan anak.

Kuesioner ini diisi oleh 114 responden yang menjadi sampel penelitian dan mendapat skor tertinggi sebesar 105, skor terendah sebesar 50, skor rata-rata sebesar 74,202, skor varians sebesar 219,01 dan standar deviasi sebesar 14,80.

Berdasarkan data yang telah diperoleh, dapat dibuat distribusi frekuensi untuk variabel Pola Asuh Orang Tua seperti yang terlihat pada tabel di bawah ini. Rentang skor sebesar 55, banyak kelas adalah 8, dan panjang kelas interval adalah 7, adalah sebagai berikut :

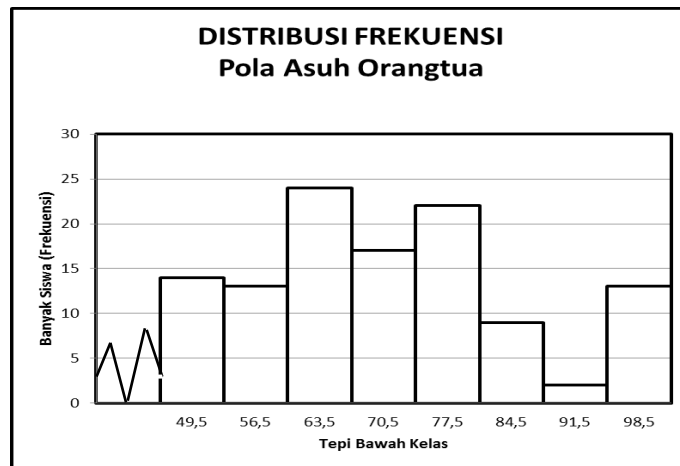
Tabel IV. 4

Distribusi Frekuensi Pola Asuh Orang Tua

No	Interval			Batas		Frekuensi		
				Bawah	Atas	Absolut	Relatif	
1	50	-	56	49,5	56,5	14	12,28	%
2	57	-	63	56,5	63,5	13	11,40	%
3	64	-	70	63,5	70,5	24	21,05	%
4	71	-	77	70,5	77,5	17	14,91	%
5	78	-	84	77,5	84,5	22	19,30	%
6	85	-	91	84,5	91,5	9	7,89	%
7	92	-	98	91,5	98,5	2	1,75	%
8	99	-	105	98,5	105,5	13	11,40	%
Jumlah						114	100	%

Sumber: data diolah tahun 2016

Gambar IV. 2
Grafik Histogram Pola Asuh Orang Tua (X)



Berdasarkan tabel distribusi frekuensi pada Tabel IV.4 diatas, dapat dilihat bahwa frekuensi tertinggi untuk variabel Pola Asuh Orang Tua adalah 24 yang terletak pada interval kelas ke-3 (tiga) yaitu antara 64-70 dengan frekuensi relatif sebesar 21,05%, sedangkan frekuensi terendah adalah 1 yang terletak pada interval kelas ke-7 (tujuh) yaitu antara 92-98 dengan frekuensi relatif sebesar 1,75%.

Dari data tersebut, dapat dilihat bahwa siswa kelas XI SMKN 44 Jakarta memiliki jumlah orang tua yang menggunakan Pola Asuh Orang Tua berada di tingkat sedang karena sebanyak 62 siswa memiliki orangtua yang menerapkan Pola Asuh Orang Tua di bawah rata-rata, sedangkan 52 siswa memiliki Pola Asuh Orang Tua di atas rata-rata.

Rata-rata hitung skor masing-masing indikator dari variabel pola asuh orang tua dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel IV. 5

Rata-rata Hitung Skor Indikator Pola Asuh Orang Tua

No	Indikator	Total Skor	N	Rerata	Persentase (%)
1	<i>Authoritarian Parenting Style</i>	3733	13	287,15	33,59
2	<i>Democratic Parenting Style</i>	2509	10	250,90	29,35
3	<i>Permissive Parenting Style</i>	2217	7	316,71	37,05
Jumlah		8459	30	854,77	100,00

Sumber: data diolah tahun 2016

Berdasarkan perhitungan di tabel VI.5 diatas, dapat dilihat bahwa indikator tertinggi yaitu indikator Permisif atau *Permissive Parenting Style* sebesar 37,05%, sedangkan indikator terendah yaitu indikator demokratis atau *Democrative Parenting Style* memiliki persentase terendah sebesar 29,35%.

Tabel VI.6

Rata-rata Hitung Skor Sub-Indikator Pola Asuh Orang Tua

Indikator	Sub-Indikator	Item	Skor	Total skor	N	Rerata	Persentase (%)
Authoritarian Parenting Style	Anak harus mematuhi peraturan yang dibuat orangtua /Otoriter	6	240	1065	4	266,25	13,44
		7	263				
		8	236				
		9	326				
	Anak tidak diberikan kesempatan berpendapat	1	304	1542	5	308,40	15,56
		2	350				
		3	290				
		4	289				
		5	309				
	Orangtua membuat seluruh keputusan untuk kehidupan anak	10	264	1126	4	281,50	14,21
		11	328				
		12	308				
		13	226				

Indikator	Sub-Indikator	Item	Skor	Total skor	N	Rerata	Persentase (%)
Democratic Parenting Style	Adanya negosiasi pendapat antara orangtua dan anak sebelum membuat keputusan	21	308	1262	5	252,40	12,74
		22	215				
		23	255				
		24	249				
		25	235				
	Anak-anak diberi kesempatan berpendapat yang dapat dipertanggungjawabkan	16	274	1247	5	249,40	12,59
		17	233				
		18	284				
		19	205				
		20	251				
Permissive Parenting Style	Anak bebas membuat keputusan tanpa pengawasan orangtua	14	317	601	2	300,50	15,16
		15	284				
	Orangtua tidak peduli dengan keputusan anak	26	302	1616	5	323,20	16,31
		27	303				
		28	301				
		29	269				
		30	441				
Jumlah				8459	30	1981,65	100,00

Sumber: data diolah tahun 2016

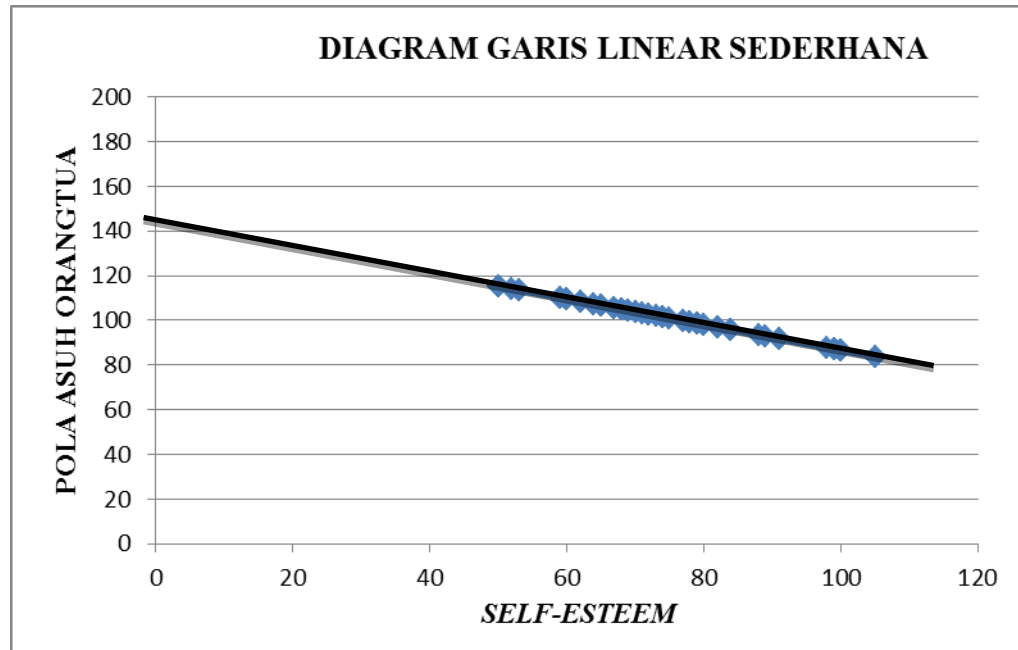
Butir item yang paling tinggi pada sub-indikator dari permisif yaitu Orangtua tidak peduli dengan keputusan anak sebesar 441 berada pada butir pertanyaan dalam Saya bebas bermain kemana saja dan skor terendah pada sub-indikator dari demokratis yaitu Anak-anak diberi kesempatan berpendapat yang dapat dipertanggungjawabkan sebesar 205 berada pada butir pertanyaan Orangtua tidak memberi peluang bernegosiasi.

B. Pengujian Hipotesis

1. Persamaan Garis Regresi

Analisis regresi linier sederhana terhadap pasangan data penelitian antara Pola Asuh Orang Tua dan *Self-esteem* menghasilkan koefisien arah regresi sebesar -0,58 dan menghasilkan konstanta 143,89.

Dengan demikian bentuk hubungan antara Pola Asuh Orang Tua dan *Self-esteem* memiliki persamaan regresi $\hat{Y} = 143,89 - 0,58X$.
 Persamaan garis regresi $\hat{Y} = 143,89 - 0,58X$ dapat dilukiskan pada grafik berikut:



Gambar IV. 3

Persamaan Garis Regresi $\hat{Y} = 143,89 - 0,58X$

Selanjutnya persamaan regresi di atas menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu skor motivasi Pola Asuh Orang Tua (X) akan menghasilkan penurunan pada *Self-esteem* (Y) sebesar -0,58 pada konstanta 143,89.

Berdasarkan hasil perhitungan pada (Y) yaitu *self-esteem* yang memiliki karakteristik cenderung kearah *self-esteem* dan hasil perhitungan pada (X) yaitu pola asuh orang tua yang memiliki dua kecenderungan menggunakan pola asuh otoriter atau permissif membuktikan bahwa pola asuh orangtua memberikan pengaruh negatif

atau penurunan pada *self-esteem* anak, jika terlalu otoriter maka anak akan merasa tidak dihargai dan begitu pula jika terlalu dimanjakan anak akan merasa tidak dianggap dan diperhatikan oleh orangtuanya.

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas galat taksiran regresi Y atas X dilakukan dengan uji liliefors pada taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$). Untuk sampel 114 siswa dengan kriteria pengujian berdistribusi normal jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ dan jika sebaliknya, maka galat taksiran tidak berdistribusi normal.

Hasil perhitungan Uji Liliefors menyimpulkan bahwa taksiran regresi Y atas X berdistribusi Normal. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil $L_{hitung} = 0,0830$ pada taraf signifikansi 0,05 dengan jumlah sampel 114, $L_{tabel} = 0,0774$.

Ini berarti bahwa $L_{hitung} > L_{tabel}$ dan data berdistribusi tidak normal dan penelitian dapat dilanjutkan pada pengujian Hipotesis.

Tabel IV. 7

Hasil Uji Normalitas Galat Taksiran

No.	Galat Taksiran	L_{hitung}	L_{tabel}	Keputusan	Keterangan
1.	Y atas X	0,0830	0,0774	Terima Ho	Normal

Sumber : data yang diolah tahun 2016

b. Uji Linieritas Regresi

Uji kelinieran regresi bertujuan untuk mengetahui apakah regresi yang digunakan linier atau tidak. Kriteria pengujian, terima H_0 jika $F_{hitung} (F_h) < F_{tabel} (F_t)$ dan tolak H_0 jika $(F_h) > (F_t)$, dimana terima H_0 adalah model regresi linier dan tolak H_0 model regresi tidak linier, maka dalam hal ini H_0 harus diterima. Hasil penghitungan menunjukkan $(F_h) -1,18 < (F_t) 1,61$ ini berarti H_0 diterima dan model regresi linier.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Dalam uji hipotesis terdapat uji keberartian regresi yang bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan berarti atau tidak. Kriteria pengujian yaitu diterima H_0 jika $F_{hitung} (F_o) < F_{tabel} (F_t)$ dan tolak H_0 jika $F_{hitung} (F_o) > F_{tabel} (F_t)$, dimana diterima H_0 adalah model regresi tidak berarti dan tolak H_0 adalah model regresi berarti/signifikan, maka dalam hal ini kita harus menolak H_0 . Berdasarkan hasil perhitungan F_o sebesar 62,50 dan untuk F_t adalah 3,926 sehingga dalam pengujian ini dapat disimpulkan bahwa $(F_o) 62,50 > (F_t) 3,926$ ini berarti H_0 ditolak dan sampel dinyatakan memiliki regresi berarti.

Berikut ini dilakukan uji linieritas dan keberartian regresi Pola asuh orang tua dengan *self-esteem* yang hasil perhitungannya disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel IV. 8

ANOVA LINIER DAN BERARTI						
Sumber Variasi	Derajat Keberartian	Jumlah Kuadrat	Rata-Rata Jumlah Kuadrat	F Hitung	F Tabel	Keterangan
Total	114	1189854				
Regresi (a)	1	1166957,51				
Regresi (b/a)	1	8200,52	8200,52			<i>Ho harus ditolak</i>
Residu (res)	112	14695,97	131,21	62,50	3,926	Regresi berarti
Tuna Cocok (tc)	28	-9487,57	-338,84			<i>Ho tidak harus ditolak</i>
Kekeliruan (e)	84	24183,53	287,90	-1,18	1,61	Regresi linier

Sumber: data yang diolah tahun 2016

Keterangan :*) Persamaan regresi berarti karena $F_{hitung} (62,50) > F_{tabel} (3,926)$

**) Persamaan regresi linier karena $F_{hitung} (-1,18) < F_{tabel} (1,61)$

Hasil perhitungan seperti yang ditunjukkan pada Tabel IV.8 diatas menyimpulkan bahwa pengaruh antara pola asuh orang tua dengan *self-esteem* adalah signifikan dan linier.

b. Koefisien Korelasi

Uji koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui besar atau kuatnya atau keeratan hubungan antara variabel X dan variabel Y maka digunakan rumus koefisien korelasi *product moment* dari Pearson. Hasil perhitungan koefisien korelasi antara variabel pola asuh orang tua dengan *self-esteem* diperoleh koefisien korelasi r_{xy} sebesar -0,59846. Untuk Uji Signifikansi koefisien korelasi disajikan pada tabel berikut :

Tabel IV. 9

Pengujian Signifikansi Koefisien Korelasi Antara X dan Y

Korelasi antara	Koefisien Korelasi	T hitung	T tabel
X dan Y	-0,59846	-8,115	1,981

Berdasarkan pengujian signifikansi korelasi antara pasangan data pola asuh orang tua dengan *self-esteem* sebagaimana terlihat dalam tabel IV.9 diatas, diperoleh $-t_{hitung} = -8,115 < -t_{tabel} = -1,981$, maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan negatif antara pola asuh orang tua dengan *self-esteem* pada siswa. Artinya, jika pola asuh orangtua naik maka *self-esteem* akan turun.

4. Uji Keberartian Koefisien Korelasi

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel X dan variabel Y signifikan atau tidak dengan menggunakan uji-t pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan $db = n-2$. Kriteria pengujiannya adalah jika signifikan negatif terima H_0 jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$, maka korelasi yang terjadi mempunyai arti (signifikan) dan jika tolak H_0 jika $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ maka korelasi yang terjadi tidak mempunyai arti (tidak signifikan). Hasil perhitungan menunjukkan signifikan negatif $-t_{hitung}$ sebesar -8,115 sedangkan $-t_{tabel}$ sebesar 1,981. Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi korelasi yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yang berarti bahwa koefisien dapat digeneralisasikan atau dapat berlaku pada populasi dimana sampel tersebut diambil.

5. Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar sumbangan variabel X terhadap variabel Y. Koefisien

determinasi $r_{xy}^2 = (-0,59846)^2 \times 100\% = 35,82\%$. Hal ini berarti tingkat *self-esteem* siswa dipengaruhi dengan pola asuh orang tua seseorang sebesar 35,82%.

C. Pembahasan

Berdasarkan data yang diperoleh, dapat diketahui bahwa siswa Kelas XI SMKN 44 Jakarta memiliki *self-esteem* yang cenderung tinggi dengan memiliki 66 siswa yang *self-esteem* nya berada diatas rata-rata, sedangkan sebanyak 48 siswa memiliki skor *self-esteem* dibawah rata-rata. Serta siswa Kelas XI SMKN 44 Jakarta memiliki orangtua yang menggunakan Pola Asuh yang sedang dengan 62 siswa memiliki pola asuh orang tua di bawah rata-rata, sedangkan sebanyak 52 siswa memiliki pola asuh orang tua di atas rata-rata, dengan penggunaan pola asuh terbanyak yaitu otoriter dan permisif.

Berdasarkan penghitungan yang telah dilakukan skor rata-rata dari *self-esteem* adalah sebesar 101,18 sedangkan pola asuh orang tua sebesar 74,20. Untuk indikator tertinggi pada *self-esteem* berada pada indikator *High self-esteem* sebesar 52,14%, sedangkan indikator terendah yaitu *Low self-esteem* sebesar 47,86%., sedangkan indikator tertinggi pada pola asuh berada pada indikator permisif sebesar 37,05% sedangkan indikator terendah berada pada indikator demokratis yaitu sebesar 29,35%.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh bahwa nilai koefisien dari model persamaan regresi dapat diartikan bahwa setiap kenaikan satu variabel X (Pola asuh orang tua) akan menurunkan variabel Y (*self-esteem*). Data yang

digunakan dalam model regresi adalah berdistribusi normal, berbentuk linier dan berarti.

Bentuk hubungan antara variabel pola asuh orang tua dengan *self-esteem* siswa Kelas XI SMKN 44 Jakarta memiliki persamaan regresi $\hat{Y} = 143,89 - 0,58X$. Persamaan regresi tersebut dapat dimaknai bahwa setiap kenaikan satu skor pada pola asuh orang tua (X) akan mengakibatkan penurunan *self-esteem*(Y) sebesar -0,58 pada konstanta 143,89.

Berdasarkan hasil penelitian, data yang diperoleh menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,0774 < 0,0830$). Ini berarti bahwa $L_{hitung} < L_{tabel}$ dan data berdistribusi normal dan penelitian dapat dilanjutkan pada pengujian Hipotesis.

Berdasarkan perhitungan uji linieritas regresi yang bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai pengaruh yang linier atau tidak secara signifikan, dapat diketahui bahwa hasil penghitungan menunjukkan (F_{hitung}) $-1,18 < (F_{tabel}) 1,61$ ini berarti H_0 diterima dan model regresi linier.

Uji keberartian regresi Uji keberartian regresi ini digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak berarti, Berdasarkan hasil perhitungan F_{hitung} sebesar 62,50 dan untuk F_{tabel} adalah 3,926 sehingga dalam pengujian ini dapat diketahui bahwa (F_{hitung}) $62,50 > (F_{tabel}) 3,926$ dan dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi adalah berarti.

Berdasarkan perhitungan koefisien korelasi antara pola asuh orang tua dengan *self-esteem* diketahui bahwa hubungannya bersifat negatif yang

berarti jika pola asuh orang tua naik, maka *self-esteem* akan turun, begitu pula sebaliknya. Hubungan antara pola asuh orang tua dengan *self-esteem* memiliki nilai korelasi -0,5946, maka keeratan hubungan antara pola asuh orang tua dengan *self-esteem* tergolong cukup.

Sebagai tambahan saya menguji masing-masing pola asuh terhadap *self-esteem*. Berdasarkan perhitungan koefisien korelasi antara pola asuh orang tua tipe otoriter dengan *self-esteem* diketahui bahwa hubungannya bersifat negatif yang berarti jika pola asuh orang tua tipe otoriter naik, maka *self-esteem* akan turun, begitu pula sebaliknya. Hubungan antara pola asuh orang tua otoriter dengan *self-esteem* memiliki nilai korelasi -0,5777.

Berdasarkan perhitungan koefisien korelasi antara pola asuh orang tua tipe demokratis dengan *self-esteem* diketahui bahwa hubungannya bersifat negatif yang berarti jika pola asuh orang tua tipe demokratis naik, maka *self-esteem* akan turun, begitu pula sebaliknya. Hubungan antara pola asuh orang tua demokratis dengan *self-esteem* memiliki nilai korelasi -0,5567.

Berdasarkan perhitungan koefisien korelasi antara pola asuh orang tua tipe permisif dengan *self-esteem* diketahui bahwa hubungannya bersifat negatif yang berarti jika pola asuh orang tua tipe permisif naik, maka *self-esteem* akan turun, begitu pula sebaliknya. Hubungan antara pola asuh orang tua permisif dengan *self-esteem* memiliki nilai korelasi -0,5232.

Hasil penelitian diatas juga menunjukkan adanya pengaruh yang negatif antara pola asuh orang tua dengan *self-esteem*. Hal ini dapat dilihat dari $-t_{hitung}$ yang lebih kecil dari $-t_{tabel}$ ($-8,115 < -1,981$), maka dapat dinyatakan

bahwa H_0 jatuh pada daerah penolakan maka dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan negatif antara pola asuh orang tua dengan *self-esteem*. Jika siswa memiliki pola asuh orang tua yang tinggi maka *self-esteem* nya rendah, begitu pula sebaliknya. siswa kelas XI SMKN 44 Jakarta cenderung memiliki pola asuh yang kurang ketat sehingga hal ini berpengaruh kepada *self-esteem* yang tinggi.

Besarnya pengaruh variabel Pola Asuh Orangtua dengan *Self-esteem* siswa dapat diketahui dengan melihat hasil penghitungan uji koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 35,82%. Hal ini berarti bahwa, tingkat *Self-esteem* siswa kelas XI SMK Negeri 44 Jakarta Pusat dipengaruhi oleh Pola Asuh Orangtua sebesar 35,82%.

Hasil penelitian tersebut sesuai dengan teori dari Nathaniel Branden Orangtua dapat memupuk kepercayaan diri dan harga diri atau menjadi penghalang dalam pembelajaran sikap-sikap tersebut. Mereka dapat menyampaikan bahwa mereka percaya kepada kompetensi dan kelebihan anak atau mereka dapat menyampaikan yang sebaliknya. Mereka dapat menciptakan lingkungan dimana anak merasa aman dan terlindungi atau mereka dapat menciptakan lingkungan yang mencekam. Mereka dapat mendukung munculnya harga diri yang sehat atau mereka dapat melakukan segala nya untuk meruntuhkannya.⁵⁴ Greene dan Way Dukungan keluarga memberikan dorongan terbesar untuk *self-esteem* sepanjang waktu.⁵⁵ Dan teori dari Mary H. Guindon yaitu Ketika seorang remaja memiliki keluarga

⁵⁴ Branden, Nathaniel. 1992. *The Power of Self-Esteem*. Florida: Health Communications, Inc. Hlm 6

⁵⁵ Guindon, Mary H. 2010 *Self-esteem Across the Lifespan*. USA: Taylor and Francis Group. Hlm 116

yang mendukung, satu yang terlibat dalam kegiatan nya, ia mengembangkan hubungan yang kuat dengan dikelilingi oleh orang dewasa yang mencintai dan penyayang, dan lebih mungkin untuk mengembangkan semangat yang sangat positif dan meningkatkan harga diri.⁵⁶

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Lucy C. Driscoll yang berjudul Hubungan antara Pola Asuh Orangtua terhadap *Self-Esteem*.⁵⁷ Penelitian ini menggunakan responden yang berasal dari 4 golongan umur pada ana-anak, umur 6 tahun, umur 11, umur 14 dan umur remaja. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada nya pengaruh negatif antara pola asuh orangtua dan *self-esteem* pada setiap golongan umur ana-anak tersebut. Pada anak-anak remaja, menunjukkan bahwa pola asuh orangtua tidak memberikan hasil yang signifikan terhadap *self-esteem*, untuk pola asuh orangtua otoriter menghasilkan koefisien regresi sebesar -0,71, pola asuh orangtua demokratis menghasilkan koefisien regresi -0,62 dan pola asuh orangtua permisif menghasilkan koefisien regresi -0,54.

Hasil Penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Gunjan Sharma dan Dr. Neelam Pandey yang berjudul Hubungan Pola Asuh Orangtua terhadap *Self-Esteem* pada Remaja⁵⁸. Penelitian tersebut menghitung hubungan pola asuh orangtua dari ibu dan ayah dengan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada nya pengaruh negatif antara pola asuh orangtua dan *self-esteem* yang menghasilkan koefisien korelasi sebesar -

⁵⁶ *Op.cit*

⁵⁷ Driscoll, Lucy. C, *Parenting Styles and Self-Esteem*. 2013

⁵⁸ Sharma, Gunjan, Neelam Pandey, *Parenting Styles and Self-Esteem among Adolescents*. 2015

0,322 pada pola asuh orangtua ibu dan -0,402 pada pola asuh orang tua dari ayah.

Dan yang terakhir dari Garima Nayak dan Arshiya Kochar pada tahun 2016 dengan judul Pengaruh Pola Asuh Orangtua dalam *Self-Esteem* dan Kesepian pada Remaja.⁵⁹ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada nya hubungan negatif antara pola asuh orangtua dari ayah dan ibu terhadap *self-esteem* pada remaja, hal ini ditunjukkan oleh korelasi produk moment terhadap *self-esteem* dari ayah sebesar -0,390 dan dari ibu sebesar -0,471.

Meskipun penelitian ini diusahakan dan dilakukan sesuai prosedur ilmiah, tetapi belum sepenuhnya pada tingkat mutlak, sehingga tidak menutup kemungkinan untuk dilakukan penelitian lanjutan. Hal tersebut disebabkan adanya keterbatasan dalam penelitian ini, antara lain :

1. Keterbatasan pengumpulan data, karena dalam proses pengumpulan data, peneliti berada di dalam ruangan yang sama dengan sampel sehingga memungkinkan sampel bertanya dan membuat hasil data terpengaruh dengan pendapat dari peneliti.
2. Keterbatasan variabel penelitian, karena butir item yang berasal dari setiap indikator tidak terlalu kuat sehingga membuat perbedaan presentase tidak terlalu jauh berbeda.
3. Keterbatasan sampel, karena ketika dalam proses pengambilan data sampel tidak semua murid dalam satu kelas sehingga memungkinkan murid untuk terpengaruh dengan teman nya yang tidak bertugas.

⁵⁹ Nayak, Garima Arshiya Kochar, *Role of Parenting Styles in Determining Self-Esteem and Loneliness*. 2016

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data statistik, deskripsi, analisis, dan interpretasi data yang telah dilakukan dan diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh yang negatif antara pola asuh orang tua dengan *self-esteem* pada siswa kelas XI SMKN 44 Jakarta Dengan demikian, dapat disimpulkan dalam penelitian ini bahwa semakin tinggi pola asuh orang tua maka akan semakin rendah tingkat *self-esteem* siswa. Begitu pun sebaliknya, semakin rendah pola asuh orang tua maka akan semakin tinggi *self-esteem* siswa tersebut.
2. *Self-esteem* pada siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor dan salah satu faktor yang mempengaruhinya adalah pola asuh orang tua. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa pola asuh orang tua mempengaruhi tiga puluh lima koma persen terhadap *self-esteem*, enam puluh empat koma persen dipengaruhi oleh faktor lainnya selain pola asuh orang tua.
3. Terdapat hubungan negatif masing-masing jenis pola asuh orang tua terhadap *self-esteem*. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa pola asuh orangtua jenis otoriter mempengaruhi

tiga puluh tiga persen terhadap *self-esteem*. Sedangkan, pola asuh orangtua jenis demokratis mempengaruhi sebesar tiga puluh koma satu persen terhadap *self-esteem* dan pola asuh orang tua jenis permisif mempengaruhi sebesar dua puluh tujuh koma empat persen terhadap *self-esteem*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pola asuh orangtua jenis otoriter paling mempengaruhi tingkatan *self-esteem* pada siswa dibandingkan dengan pola asuh orangtua jenis lain nya.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka beberapa implikasi yang diperoleh adalah:

1. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa indikator *self-esteem* tertinggi adalah *high self-esteem*. Dengan hal itu menunjukkan bahwa siswa masih memiliki harga diri yang tinggi sehingga membuatnya percaya bahwa mereka memiliki kemampuan dan kelebihan yang berbeda setiap individunya, dan harus bisa diterima oleh teman-teman dan gurunya, hal itu sangat baik untuk keaktifan mereka saat dikelas dan semakin meningkatkan harga diri mereka pada saat berusaha menyelesaikan masalah dan tugas sekolah yang mereka harus hadapi dengan kemampuan mereka sendiri.

2. Indikator terendah adalah *low self-esteem*, hal itu menunjukkan bahwa masih ada beberapa siswa yang tidak percaya akan kemampuan yang mereka miliki, membuat siswa merasa diri nya selalu kurang dan salah dibanding teman-teman nya. Kurangnya harga diri tersebut berdampak pada

rendahnya kepercayaan diri siswa untuk menyelesaikan semua tugas yang diberikan dengan percaya pada kemampuan yang mereka miliki dan menyebabkan adanya tindakan mencontek.

3. Implikasi yang yang diperoleh berdasarkan penelitian menunjukkan bahwa diketahui indikator pola asuh orang tua tertinggi adalah permisif dengan sub indikator yang berpengaruh yaitu Orangtua tidak peduli dengan keputusan anak. Hal itu menunjukkan bahwa orangtua tidak membatasi ruang gerak sang anak dan membebaskan apa saja yang anak inginkan dalam membuat keputusan untuk segala bidang kehidupannya. Orang tua pun tidak memaksa anak untuk menuruti semua keputusan orangtua sehingga membuat anak bebas mengeksplorasi kemampuan dirinya akibat dari pola asuh orang tua tersebut. Adanya pola asuh permisif ini yang sering menyebabkan pola pikir anak berkembang dan mereka dapat menemukan kemampuan tersembunyi dalam diri mereka.

4. Indikator terendah adalah demokratis dengan sub indikator yang terendah yaitu anak-anak diberi kesempatan berpendapat yang dapat dipertanggungjawabkan. Hal ini menunjukkan bahwa sebenarnya anak merasa diberi kesempatan dalam menentukan keputusan, namun karena ada hal yang harus mereka pertanggungjawabkan inilah yang menyebabkan *self-esteem* anak tersebut rendah, karena anak merasa memiliki beban kepada orangtua mereka.

Peneliti berinisiatif menguji setiap pola asuh yang diterima oleh anak. Pola asuh tersebut adalah pola asuh otoriter, permisif dan demokratis. Dari hasil pengujian tersebut semua hasilnya adalah negatif. Hal tersebut menunjukkan bahwa orang tua tidak bisa hanya menjalankan satu pola asuh saja tetapi orang tua harus mengkombinasikan setiap pola asuh yang ada dan disesuaikan dengan keadaan yang sedang terjadi dan tingkatan umur sang anak.

Seperti contohnya adalah penerapan pola asuh otoriter dengan sub indikator anak harus mematuhi peraturan yang dibuat orangtua. Pengawasan tersebut tentunya harus disesuaikan dengan keadaan yang terkadang orang tua memang harus membatasi hal-hal yang boleh dilakukan oleh anak. Namun disini orang tua juga harus menerapkan pola asuh demokratis dengan sub indikator adanya negosiasi pendapat antara orangtua dan anak sebelum membuat keputusan yakni dengan menjelaskan kenapa orang tua harus membuat semua peraturan itu dengan tujuan untuk mencegah anak dari hal-hal yang tidak diinginkan oleh orangtua dan anak juga boleh memberikan pendapat mengapa mereka tidak setuju dengan peraturan tersebut, dengan contoh kombinasi tersebut tentunya orang tua akan merasa bahwa anak nya memiliki keaktifan untuk memberikan dan menyuarakan pendapat nya sendiri dan menghasilkan peraturan baru yang orangtua mungkin tidak terpikirkan, sehingga peraturan yang nantinya dibuat akan dijalankan secara bertanggungjawab oleh anak dan anak tidak merasa terbebani dengan adanya peraturan tersebut.

C. Saran

Berdasarkan implikasi yang telah diuraikan diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat, antara lain:

1. Bagi siswa, diharapkan untuk membangun harga diri tanpa rasa takut dalam berpikir, menghadapi suatu tantangan dan mengambil keputusan sendiri agar tidak mengandalkan orang lain. Dengan hal itu maka siswa mampu meningkatkan kepercayaan diri dengan bertanggungjawab untuk belajar giat dan mengerjakan semua tugas yang diberikan guru secara individu dan berdasarkan hasil kerja kerasnya sendiri. Siswa juga diharapkan lebih mendekatkan diri kepada orang tua dengan cara memberikan perhatian kepada orang tua, meluangkan waktu bersama orang tua, menceritakan semua keluh kesah kepada orang tua sehingga nantinya diharapkan dapat membantu meningkatkan *self-esteem* anaknya melalui pengalaman-pengalaman yang telah diperoleh dari permasalahan-permasalahan yang telah dihadapi.

2. Bagi orang tua diharapkan agar menerapkan pola asuh yang tepat yakni dengan mengkombinasikan setiap pola asuh yang ada sesuai dengan karakteristik anak. Seperti menerapkan pola asuh demokratis dengan adanya keterbukaan antara orang tua dan anak caranya adalah lebih memperhatikan anak-anaknya dengan mendengar setiap keluhan-keluhan/pendapat yang anak utarakan dan mendiskusikan keputusan yang diambil tanpa harus memaksa setiap kehendak ataupun keputusan yang dibuat orang tua serta memberi bimbingan agar anaknya bisa bersikap mandiri baik dirumah ataupun di

sekolah. Dan diharapkan orang tua dapat menjalin komunikasi dengan sekolah sehingga orang tua mengetahui perkembangan anak di sekolah. Dengan demikian siswa akan mempunyai rasa tanggung jawab akan kewajibannya sehingga akan meningkatkan rasa harga dirinya dalam menyelesaikan berbagai tantangan di sekolah.

3. Bagi guru, sebaiknya lebih memperhatikan siswa yang memiliki harga diri rendah dan disarankan untuk berperan dalam membangun tanggung jawab yang dimiliki siswa dalam belajar. Guru harus tegas dalam memberikan pembelajaran aktif agar siswa membangun rasa percaya dirinya, dan banyak memberikan tugas-tugas sekolah yang membutuhkan kerja hasil kemampuan siswa itu sendiri agar mengasah kemampuan dan meningkatkan harga diri siswa.

4. Bagi peneliti selanjutnya, variabel-variabel lain yang mempengaruhi *self-esteem* siswa sebaiknya juga diteliti. Variabel lain yang dimaksud adalah variabel internal dan eksternal. Variabel internal seperti perbedaan jenis kelamin, kondisi fisiologis (keadaan fisik siswa), kondisi psikologi (kecerdasan, bakat, dan minat). Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa, seperti faktor lingkungan, kurangnya perhatian guru dan dampak sosial media.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010 *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bigner, Jerry J. 2002. *Parents-Child Relations*. USA: Merrill Prentice Hlml.
Hlm. 348-350
- Branden, Nathaniel. 1992. *The Power of Self-Esteem*. Florida: Health
Communications, Inc
- Brinthaup, Thomas M., Richard P. Lipka. 2002. *Understanding Early
Adolescent Self and Identity*. New York: State University of New York
Press, Albany
- Driscoll, Lucy. C, *Parenting Styles and Self-Esteem*. 2013
Guindon, Mary H. 2010. *Self-esteem Across the Lifespan*. USA: Taylor and
Francis Group
- Gunarsa, Singgih D. 2008. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*.
Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia
- Habibi, Muazar. 2015. *Analisis Kebutuhan Anak Usia Dini (Buku Ajar S1
PAUD)*. Yogyakarta: Deepublish
- Hill, Virgil Zeigler., 2013. *Self-Esteem*. USA: *Pschyology Press*
- Nayak, Garima Arshiya Kochar, *Role of Parenting Styles in Determining
Self-Esteem and Loneliness*. 2016
- Setiabudhi, Tony. 2002. *Anak Unggul Berotak Prima*. Jakarta: Gramedia
Pustaka Utama
- Shaffer, David R. 2009. *Social and Personality Development*. USA:
Cengage Learning, Inc
- Sharma, Gunjan, Neelam Pandey, *Parenting Styles and Self-Esteem among
Adolescents*. 2015
- Sorensen, Marilyn J. 1998. *Breaking the Chain of Low Self-Esteem*. USA:
Wolf
Publishing Co

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

Suryani, Yani. 2011. *Mendidik Anak dengan Al-Qur'an Sejak Janin*. Jakarta: Grasindo

Widyarini, Nilam. 2009. *Psikologi Populer: Kunci Pengembangan Diri*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo

Woolfson, Richard C. 2005. *Mengapa anakku begitu?.* Jakarta: Penerbit Erlangga

Internet

<http://kbbi.web.id/hargadiri>

<http://kbbi.web.id/pola>

<http://kbbi.web.id/asuh>

<http://www.mayoclinic.org/healthy-lifestyle/adult-health/in-depth/self-esteem/art-20047976> (diakses pada Kamis, 26 Mei 2016 pukul 10.00)

<http://tabloidnova.com/Keluarga/Anak/Ciri-Anak-Korban-Bullying-Dan-Cara-Menyikapinya-Orangtua-Perlu-Tahu> (diakses pada Sabtu, 18 Mei 2016 pukul 07.00)

<http://www.mayoclinic.org/healthy-lifestyle/adult-health/in-depth/self-esteem/art-20047976> (diakses pada Kamis, 26 Mei 2016 pukul 08.00)


<http://tabloidnova.com/Keluarga/Anak/Anak-Usia-Pra-Remaja-Sering-Bertengkar-Di-Sekolah-Ini-Tipsnya> (diakses Jum'at, 1 April 2016 pukul 08.00)

http://www.huffingtonpost.com/dr-nikki-martinez-psyd-lcpc/causes-of-low-selfesteem_b_9860958.html (diakses Rabu, 3 Mei 2016 pukul 18.00)

<https://www.headspace.com/blog/2015/06/23/he-vs-she-how-gender-affects-our-self-esteem/> (diakses pada Jum'at, 6 Mei 2016 pukul 09)

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PR I : 4895130, PR II : 4895918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982
BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4752180
Bagian UHTP : Telepon. 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian HUMAS : 4898486
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 2981/UN39.12/KM/2016
Lamp. : -
Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian
 untuk Penulisan Skripsi

21 Juli 2016

Yth. Kepala SMK Negeri 44 Jakarta
Jl. Harapan Jaya IX/5A
Jakarta Pusat

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Aliashifa
Nomor Registrasi : 3105123339
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi Universitas Negeri Jakarta
No. Telp/HP : 081310962977


Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :
"Hubungan Antara Pola Asuh Orangtua Terhadap Self-Esteem Pada Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 44 Jakarta"

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.


Kepala Biro Administrasi
Akademik dan Kemahasiswaan
D/S Syaifullah
NIP. 195702161984031001

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Ekonomi
2. Kaprog Pendidikan Ekonomi

Lampiran 2. Surat Keterangan Selesai Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 44 JAKARTA
BIDANG KEAHLIAN BISNIS DAN MANAJEMEN
Jl. Harapan Jaya 9/5a Kemayoran, Jakarta Pusat 10640 Telp. 021.42740912 Fax. 021.4267719

SURAT KETERANGAN
Nomor : 1647 / -1.851.7

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Drs. RAMLI
NIP / NRK	: 196207271988031006 / 132706
Pangkat/Gol	: Pembina Tk. 1, IV / b
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SMK Negeri 44 Jakarta


Dengan ini mengijinkan bahwa :


Nama	: ALIASHIFA
Nomor Registrasi	: 8105123339
Program Studi	: Pendidikan Ekonomi
Jenjang Pendidikan	: S1 (Sarjana)
Fakultas	: Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

Benar nama tersebut diatas telah melaksanakan Riset/Penelitian di SMK Negeri 44 Jakarta, sebagai bahan dalam penulisan skripsi yang berjudul "*Hubungan Antara Pola Asuh Orangtua Terhadap Self-Esteem Pada Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 44 Jakarta*"



Demikian Surat Keterangan ini di buat untuk dipergunakan seperlunya.

Jakarta, 29 Juli 2016
Kepala Sekolah,


Drs. RAMLI
NIP. 196207271988031006



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 44
BIDANG STUDI KEAHLIAN : BISNIS DAN MANAJEMEN
Jalan Harapan Jaya 9/5A Kel. Cemp. Baru, Fax. 4267719 Telp. 4240912
JAKARTA PUSAT

=====

DAFTAR HADIR SISWA KELAS X
KOMPETENSI KEAHLIAN : AKUNTANSI 2
TAHUN PELAJARAN 2015 - 2016

NOMOR		NAMA	L/P					KET.
URUT	INDUK							
1	9048	MUHAMAD ILHAMSyah	L					
2	9049	MUHAMMAD IQBAL FAHLEVI	L					
3	9050	MUHAMMAD ULIN NUHAN	L					
4	9051	NIKEN SEKAR NUR ANJANI	P					
5	9052	NOVIYANI DWI PUTRI	P					
6	9053	NUR AZIZAH	P					
7	9054	NUR ILMA NOVIANTI	P					
8	9055	NURUL KHOTIMAH	P					
9	9056	OSNITA BARLIANTY HERDIANI	P					
10	9057	PRADIKA DYTASARI	P					
11	9058	PUTRI KINANTI	P					
12	9059	QONITAH ULIN NUHA	P					
13	9060	RAIHANAH TAHER	P					
14	9061	RENADA ADINDA MAULANA	P					
15	9062	RIDHO ABDUL KHOLIQ	L					
16	9063	RIDWAN FATHUR RAHMAN	L					
17	9064	RINA RIANA	P					
18	8852	RISKA AMELIA *	P					
19	9065	RIZKI APRILIA	P					
20	9066	ROBIATUL ADAWIA	P					
21	9067	SARIFAH	P					
22	9068	SELIY SETIYAWATI	P					
23	9069	SELVIA FITRI LESTARI	P					
24	9070	SEPTIYANI	P					
25	9071	SITI LATIFAH	P					
26	9072	SITI NURJANNAH	P					
27	9073	TALITA HUMAIROH	P					
28	9074	TALITAH NURRAHMAH	P					
29	9075	TITO TORINO	L					
30	9076	TRIANA YULI UTAMI	P					
31	9077	VICKY ABDUL ARIS	L					
32	9078	VITA PUSPITA SARI	P					
33	9079	VIVI FEBI OKTAVIA	P					
34	9080	YANI SRI WAHYUNI	P					
35	9081	YONNA MARYANA	P					

Jakarta

NIP.

Lampiran 4. Instrumen Uji Coba Pola Asuh Orangtua (Variabel X)

KUESIONER UJI COBA POLA ASUH ORANGTUA

No. Responden:

Nama Responden :

Kelas :

Petunjuk Pengisian:

Berilah tanda ceklis (√) pada kolom pernyataan dibawah ini dengan pilihan jawaban sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

RR : Ragu-ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
1	Orangtua mengabaikan usul/saran apapun yang saya ajukan					
2	Orangtua memberi kesempatan berpendapat					
3	Orangtua meminta pendapat saya					
4	Orangtua tidak memberikan kesempatan untuk berpendapat					
5	Orangtua memberi kebebasan saya untuk berpendapat					
6	Orangtua memberikan sanksi jika pulang larut malam					
7	Orangtua mengawasi seluruh kegiatan yang saya lakukan					
8	Orangtua menghukum saya jika saya membantah keinginan orangtua					
9	Orangtua selalu mewujudkan keinginan saya					
10	Orangtua memaksa saya mengikuti seluruh aturan dirumah					
11	Orangtua membuat banyak aturan atau tuntutan					
12	Orangtua membiarkan saya menentukan keputusan					
13	Orangtua tidak tahu keputusan yang dibuat oleh saya					
14	Orangtua menganggap bahwa saya tidak bisa melakukan apa-apa					
15	Orangtua saya mengatur setiap kegiatan yang akan saya ikuti					
16	Orangtua saya tidak membuat banyak aturan di rumah					
17	Saya diperbolehkan memilih kegiatan yang saya sukai tanpa izin orangtua					
18	Orangtua menganggap bahwa saya mampu mengambil keputusan sendiri					
19	Saya diperbolehkan bergaul dengan siapa saja					
20	Orangtua saya tidak mengkritik tindakan saya					
21	Orangtua mengajak saya berdiskusi jika ada persoalan					
22	Orangtua memberikan toleransi jika keinginan saya tidak sesuai dengan keinginan mereka					
23	Orangtua tidak memberi peluang bernegosiasi					
24	Orangtua bersedia mendengarkan 'curhat' saya					
25	Dalam diskusi orangtua menolak pendapat saya					
26	Saya mendapat toleransi jika pulang terlambat dengan alasan tertentu					
27	Saya harus tetap memiliki budi pekerti yang baik meskipun bebas memilih teman					
28	Orangtua menginginkan saya sekolah ditempat yang mereka tentukan					
29	Saya boleh aktif dikegiatan diluar sekolah asalkan nilai dan tugas sekolah mendapat nilai yang baik					
30	Saya boleh memiliki waktu bermain yang dapat disesuaikan asal tugas sekolah sudah selesai dikerjakan					
31	Orangtua tidak pernah memberi nasihat kepada saya					
32	Orangtua menanyakan pendapat saya tentang keadaan sekolah					
33	Orangtua tidak mengetahui kemana saya ingin melanjutkan sekolah					
34	Orangtua mau menerima pendapat saya					
35	Saya bebas bermain kemana saja					

Lampiran 5. Perhitungan Validitas Instrumen Uji Coba Pola Asuh Orangtua

UJI VALIDITAS INSTRUMEN VARIABEL POLA ASUH ORANGTUA (VARIABEL X)

NO RESPONDEN	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	Xi	Xi ²
1	4	2	5	3	1	1	3	3	1	4	3	3	2	3	4	1	4	2	4	3	3	4	2	4	1	3	1	1	3	1	2	4	2	2	5	94	8836
2	3	1	5	3	1	1	1	3	1	3	5	3	1	5	5	1	5	1	5	3	5	4	1	4	1	4	1	1	4	1	3	4	5	3	3	100	10000
3	4	1	5	4	1	1	1	1	1	5	5	4	1	5	3	1	5	1	5	2	4	5	1	3	1	3	3	1	3	2	4	4	3	5	5	103	10609
4	5	3	5	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	1	5	1	4	3	3	4	3	3	5	5	3	3	4	3	1	4	4	5	4	120	14400
5	3	3	3	4	4	4	4	2	2	4	2	4	2	3	4	1	2	2	2	4	4	2	2	3	4	4	2	2	2	2	2	4	5	4	4	105	11025
6	4	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	5	1	4	3	2	1	3	5	3	3	2	3	3	1	1	1	4	4	4	5	3	106	11236
7	4	4	5	4	3	5	2	5	2	4	2	1	1	4	5	1	1	1	5	1	5	1	1	4	4	4	2	1	1	2	4	5	2	2	4	102	10404
8	5	5	3	5	5	5	2	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	5	5	5	2	2	2	4	5	3	2	2	2	2	5	3	3	5	122	14884
9	5	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	5	4	5	5	2	3	2	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	4	4	4	4	3	116	13456
10	4	2	5	4	2	2	2	3	3	2	4	3	3	5	2	2	4	2	5	3	4	3	2	3	3	4	3	2	4	2	2	4	2	2	4	106	11236
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	136	18496
12	5	1	5	3	1	1	2	2	3	2	4	3	2	4	4	1	5	2	2	2	4	4	3	3	2	4	4	2	4	1	4	5	2	2	4	102	10404
13	4	2	5	1	3	2	3	2	1	3	4	4	1	4	5	1	4	3	4	2	3	3	2	5	2	4	4	2	4	3	2	5	3	3	5	108	11664
14	4	2	4	2	1	1	2	3	2	2	4	3	1	4	3	1	4	1	4	2	2	5	1	2	1	3	3	1	4	2	2	2	2	2	2	84	7056
15	2	2	5	3	5	2	3	3	2	3	3	1	1	5	5	3	3	3	4	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	93	8649
16	2	2	5	3	5	2	3	3	4	2	3	1	3	5	5	3	1	3	1	3	2	2	2	2	3	1	2	2	5	2	2	2	2	2	2	92	8464
17	2	2	4	4	3	2	4	5	2	2	2	3	2	1	2	2	1	2	1	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	80	6400
18	2	2	1	2	1	2	1	1	1	2	3	1	1	5	2	2	1	1	5	3	1	2	2	1	5	3	3	1	5	3	4	5	1	5	1	81	6561
19	1	1	2	2	3	1	1	3	1	2	3	1	3	1	1	2	2	1	5	3	1	2	2	1	2	3	3	1	1	1	3	1	4	3	1	68	4624
20	1	1	4	4	4	1	3	4	3	1	3	2	3	1	2	2	5	3	4	4	2	1	2	2	1	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	83	6889
21	2	2	4	2	3	2	3	4	5	1	4	1	3	2	1	1	5	2	5	4	3	1	1	3	1	3	3	1	1	1	3	3	3	3	3	89	7921
22	3	3	4	4	2	3	3	4	2	2	4	1	3	3	1	1	5	2	5	5	4	1	3	4	4	2	2	2	5	1	4	4	4	4	4	108	11664
23	4	4	5	5	2	4	2	3	3	3	2	2	2	4	2	2	3	3	5	3	2	1	1	2	1	3	3	1	1	3	2	2	2	2	2	91	8281
24	2	2	5	5	4	2	5	3	3	4	3	2	2	3	3	3	5	2	5	1	2	1	1	2	1	3	3	5	5	1	2	2	2	2	2	98	9604
25	2	2	3	5	1	2	5	3	3	2	3	2	2	4	4	4	4	2	5	4	2	1	1	2	1	3	3	5	1	4	2	2	2	2	95	9025	
26	2	2	4	4	5	2	2	2	2	2	3	1	3	5	2	2	3	1	5	5	3	3	3	3	2	2	5	1	5	1	3	3	5	5	3	104	10816
27	3	3	4	4	5	3	2	2	2	2	3	1	3	5	2	2	5	1	5	1	3	3	3	3	2	5	1	1	2	1	3	3	3	5	3	99	9801
28	3	3	5	3	5	3	4	4	3	3	4	4	4	5	2	2	5	3	5	4	3	3	3	3	2	2	2	2	5	4	3	3	4	5	3	121	14641
29	3	3	5	3	5	3	5	4	3	3	4	4	4	4	5	3	5	3	5	4	3	5	3	3	3	2	2	3	3	2	5	3	3	3	3	124	15376
30	3	3	5	2	5	3	5	3	1	3	4	4	1	5	5	3	5	1	5	3	4	1	1	4	2	3	3	4	1	5	4	4	4	4	4	116	13456

DATA PERHITUNGAN UJI VALIDITAS VARIABEL X Pola Asuh Orangtua

31	4	4	5	5	1	4	5	1	1	3	5	2	1	5	3	3	5	1	5	3	3	5	1	3	2	3	3	1	3	1	5	3	3	3	3	3	108	11664	
32	3	3	5	5	5	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	5	5	5	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	136	18496	
33	4	4	5	5	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	5	3	5	3	3	5	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	126	15876		
34	3	3	5	5	3	3	3	4	4	4	5	4	4	4	3	3	5	5	5	2	3	2	4	3	5	4	5	4	4	5	3	3	3	3	3	131	17161		
$\sum Xi$	109	87	147	121	106	89	102	103	85	96	119	88	84	131	113	71	130	75	143	103	103	96	73	96	85	107	95	72	105	77	103	114	103	110	106	3547	379075		
$\sum Xi^2$	391	257	667	473	406	281	356	345	253	300	441	278	248	553	435	181	562	207	655	355	349	340	187	298	269	367	299	202	391	229	353	422	349	400	370				
r-HITUNG	0.522	0.602	0.417	0.346	0.346	0.574	0.375	0.120	0.366	0.530	0.401	0.566	0.511	0.337	0.343	0.368	0.414	0.528	0.178	0.062	0.563	0.355	0.590	0.498	0.482	0.230	0.360	0.524	0.344	0.528	0.372	0.454	0.447	0.265	0.531				
r-TABEL	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339				
STATUS	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	DROP	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	DROP	VALID	VALID	VALID	VALID	DROP	DROP	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	DROP	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID			
FINAL	1	2	3	4	5	6	7		8	9	10	11	12		13	14	15	16			17	18	19	20	21		22	23	24	25	26	27	28	29	30				
% VALID	85,71%																																						
% DROP	14,29%																																						

 Pernyataan Negatif

Lampiran 6. Perhitungan Reliabilitas Instrumen Uji Coba Pola Asuh Orangtua

DATA HASIL UJI COBA RELIABILITAS
Pola Asuh Orangtua (X)

No	$\sum Xi$	$\sum Xi^2$	$(\sum Xi)^2/n$	Si^2
1	109	391	349,441	1,222
2	87	257	222,618	1,011
3	147	667	635,559	0,925
4	121	473	430,618	1,247
5	106	406	330,471	2,221
6	89	281	232,971	1,413
7	102	356	306,000	1,471
8	85	253	212,500	1,191
9	96	300	271,059	0,851
10	119	441	416,500	0,721
11	88	278	227,765	1,478
12	84	248	207,529	1,190
13	113	435	375,559	1,748
14	71	181	148,265	0,963
15	130	562	497,059	1,910
16	75	207	165,441	1,222
17	103	349	312,029	1,087
18	96	340	271,059	2,028
19	73	187	156,735	0,890
20	96	298	271,059	0,792
21	85	269	212,500	1,662
22	95	299	265,441	0,987
23	72	202	152,471	1,457
24	105	391	324,265	1,963
25	77	229	174,382	1,606
26	103	353	312,029	1,205
27	114	422	382,235	1,170
28	103	349	312,029	1,087
29	110	400	355,882	1,298
30	106	370	330,471	1,163
	2960	10194	Jumlah	39,178

$$Si^2 = \frac{379075 - \frac{12581209}{34}}{34}$$

$$Si^2 = \frac{379075 - 370035,6}{34}$$

$$Si^2 = 265,866$$

$$r_{11} = \frac{30}{29} \times 1 - \frac{39,178}{265,866}$$

$$r_{11} = 1,034 \times 0,853$$

$$r_{11} = \underline{\underline{0,882}}$$

Kesimpulan

Dari perhitungan di atas menunjukkan r_{11} termasuk dalam kategori 0,800-1,000 maka instrumen memiliki **reabilitas yang sangat tinggi**

Tabel Interpretasi	
Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800-1,000	Sangat tinggi
0,600-0,799	Tinggi
0,400-0,599	Cukup
0,200-0,399	Rendah

Lampiran 7. Perhitungan Skor Indikator Dominan Instrumen Uji Coba Pola Asuh Orangtua

**SKOR INDIKATOR DOMINAN INSTRUMEN UJI COBA
POLA ASUH ORANGTUA**

Indikator	Sub-Indikator	%			Item Valid				
		Jumlah	%	Dominan	Jumlah	%	Dominan	Jumlah	%
<i>Authoritarian</i>	Anak harus mematuhi peraturan yang dibuat orangtua /Otoriter	5	14,29	%	4	80,00	%	13,33	%
	Anak tidak diberikan kesempatan berpendapat	5	14,29	%	5	100,00	%	16,67	%
	Orangtua membuat seluruh keputusan untuk	5	14,29	%	4	80,00	%	13,33	%
<i>Democratic</i>	Adanya negosiasi pendapat antara orangtua dan anak sebelum membuat keputusan	5	14,29	%	4	80,00	%	13,33	%
	Anak-anak diberi kesempatan berpendapat yang dapat dipertanggungjawabkan	5	14,29	%	5	100,00	%	16,67	%
<i>Permissive</i>	Anak bebas membuat keputusan tanpa pengawasan orangtua	5	14,29	%	3	60,00	%	10,00	%
	Orangtua tidak peduli dengan keputusan anak	5	14,29	%	5	100,00	%	16,67	%
Jumlah		35	100,00	%	30			100,00	%

Indikator	Sub-Indikator	Nomor Item	Jumlah Skor	Status	
Authoritarian atau Otoriter	Anak harus mematuhi peraturan yang dibuat orangtua /Otoriter	6	89	VALID	
		7	102	VALID	
		8	103	DROP	
		9	85	VALID	
		10	96	VALID	
	Total Skor		475		
	Rata-rata Skor		95,00		
	%		14,56	13,18	
	Anak tidak diberikan kesempatan berpendapat	1	109	VALID	
		2	87	VALID	
		3	147	VALID	
		4	121	VALID	
		5	106	VALID	
	Total Skor		570		
	Rata-rata Skor		124,67		
%		17,47	17,29		
Orangtua membuat seluruh keputusan untuk kehidupan anak	11	119	VALID		
	12	88	VALID		
	13	84	VALID		
	14	131	DROP		
	15	113	VALID		
Total Skor		535			
Rata-rata Skor		107,00			

Indikator	Sub-Indikator	Nomor Item	Jumlah Skor	Status	
Democratic	Adanya negosiasi pendapat antara orangtua dan anak sebelum membuat keputusan	26	107	DROP	
		27	95	VALID	
		28	72	VALID	
		29	105	VALID	
		30	77	VALID	
	Total Skor		456		
	Rata-rata Skor		91,20		
	%		13,98	12,65	
	Anak-anak diberi kesempatan berpendapat yang dapat dipertanggungjawabkan	21	103	VALID	
		22	96	VALID	
		23	73	VALID	
		24	96	VALID	
25		85	VALID		
Total Skor		453			
Rata-rata Skor		90,60			
%		13,89	12,57		

Indikator	Sub-Indikator	Nomor Item	Jumlah Skor	Status	
Permissive	Anak bebas membuat keputusan tanpa pengawasan orangtua	17	71	VALID	
		18	130	VALID	
		19	75	DROP	
		20	143	DROP	
		21	103	VALID	
	Total Skor		522		
	Rata-rata Skor		104,40		
	%		16,00	14,48	
			31	103	VALID
			32	114	VALID
			33	103	VALID
		Orangtua tidak peduli dengan keputusan anak	34	110	VALID
			35	106	VALID
	Total Skor		216		
	Rata-rata Skor		108,00		
%		6,62	14,98		

Jumlah Keseluruhan : 3262
Rata-rata Keseluruhan : 720,87

Indikator	POLA ASUH ORANGTUA		
	Authoritarian	Democratic	Permissive
Jumlah Soal	15	10	10
Skor	1580	909	738
Rata-rata	105,33	90,90	73,80
Persentase (%)	39,01	33,66	27,33

Lampiran 8. Perhitungan Rata-rata Hitung Skor Indikator Instrumen Uji Coba Pola Asuh Orangtua

RATA-RATA HITUNG SKOR UJI COBA INDIKATOR Pola Asuh Orang Tua							
Indikator	Sub-Indikator	Item	Skor	Total skor	N	Rerata	Persentase (%)
Authoritarian Parenting Style	Anak harus mematuhi peraturan yang dibuat orangtua /Otoriter	6	89	475	5	95,00	13,39
		7	102				
		8	103				
		9	85				
	10	96					
	Anak tidak diberikan kesempatan berpendapat	1	109	570	5	114,00	16,07
		2	87				
		3	147				
		4	121				
		5	106				
	Orangtua membuat seluruh keputusan untuk kehidupan anak	11	119	535	5	107,00	15,08
		12	88				
		13	84				
		14	131				
		15	113				
Democratic Parenting Style	Adanya negosiasi pendapat antara orangtua dan anak sebelum membuat keputusan	26	107	456	5	91,20	12,86
		27	95				
		28	72				
		29	105				
		30	77				
	Anak-anak diberi kesempatan berpendapat yang dapat dipertanggungjawabkan	21	103	453	5	90,60	12,77
		22	96				
		23	73				
		24	96				
		25	85				
Permissive Parenting Style	Anak bebas membuat keputusan tanpa pengawasan orangtua	16	71	522	5	104,40	14,72
		17	130				
		18	75				
		19	143				
		20	103				
	Orangtua tidak peduli dengan keputusan anak	31	103	536	5	107,20	15,11
		32	114				
		33	103				
		34	110				
		35	106				
Jumlah				3547	35	709,40	100,00

RATA-RATA HITUNG SKOR INDIKATOR UJI COBA Pola Asuh Orang Tua					
No	Indikator	Total Skor	N	Rerata	Persentase (%)
1	Authoritarian Parenting Style	1580	15	105,33	34,87
2	Democratic Parenting Style	909	10	90,90	30,10
3	Permissive Parenting Style	1058	10	105,80	35,03
Jumlah		3547	35	302,03	100,00

Lampiran 9. Instrumen Uji Coba *Self-Esteem* (Variabel Y)KUESIONER UJI COBA *SELF-ESTEEM*

No. Responden :

Nama Responden :

Kelas :

Petunjuk Pengisian:

Berilah tanda ceklis (√) pada kolom pernyataan dibawah ini dengan pilihan jawaban sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

RR : Ragu-ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
1	Saya mengetahui bahwa orang lain menganggap saya berharga					
2	Saya bangga pada diri saya sendiri					
3	Saya tidak dicintai oleh banyak orang					
4	Orangtua bangga terhadap saya					
5	Saya yakin dengan kemampuan saya sendiri					
6	Saya memiliki banyak teman					
7	Saya bergabung di banyak komunitas					
8	Saya tidak tahu bakat apa yang saya miliki					
9	Hubungan saya dengan teman sebaya kurang harmonis					
10	Orang-orang tidak suka berada didekat saya					
11	Saya memiliki banyak hal negatif					
12	Saya tidak memiliki banyak kelebihan					
13	Saya tidak jujur dengan tindakan yang saya lakukan					
14	Saya yakin saya dapat menyebarkan hal positif kepada teman-teman					
15	Teman-teman saya selalu menantikan kehadiran saya					
16	Lebih banyak hal baik dibandingkan hal yang negatif dalam diri saya					
17	Saya mengetahui apa yang menjadi bakat dan keinginan saya					
18	Saya seseorang yang memiliki banyak sisi positif					
19	Saya perlu menambah kemampuan saya					
20	Saya tidak dapat mengerjakan tugas dengan baik					
21	Saya merupakan orang yang tidak berguna					
22	Apa yang saya lakukan selalu salah					
23	Saya tidak dapat mengerjakan sesuatu sebaik yang orang lain lakukan					
24	Orang-orang senang berada di dekat saya					
25	Saya tidak memiliki banyak kelebihan					
26	Saya mampu berusaha mewujudkan sesuatu yang saya impikan					
27	Saya mengakui kekurangan yang saya miliki					
28	Saya malu mengakui kesalahan saya					
29	Saya berusaha mengurangi kekurangan saya					
30	Saya mengenal diri saya dengan baik					

Lampiran 10. Perhitungan Validitas Instrumen Uji Coba Self-Esteem

DATA PERHITUNGAN UJI VALIDITAS VARIABEL Y (Self-Esteem)

UJI VALIDITAS INSTRUMEN VARIABEL SELF-ESTEEM (VARIABEL Y)																														Xt	Xt ²		
NO RESPONDEN	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29			30	
1	3	4	4	2	2	3	1	1	2	1	5	5	2	4	4	4	4	5	5	3	1	1	2	1	1	4	4	4	4	2	88	7744	
2	5	3	3	5	1	3	5	2	3	1	4	5	3	3	4	5	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	1	3	99	9801	
3	4	3	5	3	5	3	1		1	1	5	5	3	5	5	5	5	5	3	1	1	1	1	1	1	5	5	3	2	1	89	7921	
4	5	3	3	5	1	3	5	2	5	1	4	5	3	3	4	5	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	1	3	101	10201	
5	2	2	2	2	2	2	1	2	1	4	2	5	2	2	3	1	1	3	2	2	3	2	1	2	2	2	3	2	2	3	65	4225	
6	4	3	3	3	4	3	3	3	5	2	3	5	4	3	4	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	91	8281	
7	4	2	2	3	2	1	2	2	1	1	1	1	3	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	1	2	56	3136	
8	1	3	3	3	3	3	3	1	1	2	3	1	4	2	4	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	1	71	5041	
9	1	3	2	2	4	2	2	2	1	3	2	4	4	2	2	1	3	2	1	2	3	2	1	3	1	3	2	2	2	2	66	4356	
10	4	3	4	3	2	2	3	2	5	5	4	4	3	5	4	4	3	4	4	2	1	1	2	1	2	4	4	4	4	2	95	9025	
11	2	2	1	3	2	3	2	2	1	2	2	4	2	2	3	2	3	1	1	5	3	1	2	1	1	2	3	2	2	1	63	3969	
12	5	4	5	2	2	3	3	2	1	1	4	4	3	5	5	4	3	3	5	5	1	5	3	4	2	4	4	4	4	2	102	10404	
13	4	3	5	2	2	3	3	2	1	5	3	1	3	4	1	4	5	5	5	5	2	5	2	3	1	4	4	3	4	3	97	9409	
14	4	1	5	1	2	5	4	5	2	5	4	1	3	3	1	4	3	4	5	5	2	5	3	4	3	4	3	3	4	3	101	10201	
15	3	1	4	5	4	3	3	2	3	5	3	1	4	2	1	3	1	2	3	51	3	1	2	4	2	1	3	3	2	2	127	16129	
16	2	1	3	2	4	1	2	1	5	5	2	1	1	2	1	3	2	1	2	2	2	1	1	3	2	1	2	2	1	1	59	3481	
17	2	1	4	2	4	2	3	3	1	5	3	1	1	1	1	2	3	3	3	3	3	2	1	1	2	1	3	3	2	2	68	4624	
18	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	3	1	1	2	1	2	2	2	1	4	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	56	3136	
19	3	1	5	1	2	3	2	1	2	5	4	1	1	4	1	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	4	4	1	68	4624
20	4	1	1	1	3	1	2	2	1	2	3	1	1	2	1	4	2	3	1	1	3	1	2	1	2	1	3	2	1	1	54	2916	
21	1	1	1	1	3	2	3	1	1	3	3	1	1	2	3	3	3	2	1	1	3	2	3	1	1	1	3	2	2	2	57	3249	
22	1	1	1	1	4	2	1	1	1	4	3	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	3	2	3	50	2500	
23	1	1	1	5	1	1	1	1	1	4	2	1	4	1	2	1	2	5	5	5	2	2	1	2	1	1	2	2	1	1	60	3600	
24	1	1	1	4	3	1	2	1	1	2	2	1	4	2	4	3	2	4	5	1	3	1	2	3	1	2	2	3	2	2	66	4356	
25	1	1	1	3	3	1	2	1	1	3	3	1	3	2	1	4	1	5	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	66	4356	
26	1	1	1	2	2	1	2	1	1	3	2	2	4	2	1	3	1	2	1	1	2	2	2	2	1	3	3	3	1	1	54	2916	
27	2	1	1	1	2	1	5	1	1	3	1	1	1	1	1	2	2	3	1	2	3	1	1	2	1	3	1	2	1	2	50	2500	

Lampiran 11. Perhitungan Reliabilitas Instrumen Uji Coba Self-Esteem

DATA HASIL UJI COBA RELIABILITAS
Self Esteem (Y)

No	$\sum Xi$	$\sum Xi^2$	$(\sum Xi)^2/n$	Si^2
1	79	253	183,559	2,042
2	77	225	174,382	1,489
3	94	336	259,882	2,239
4	91	303	243,559	1,748
5	72	202	152,471	1,457
6	89	295	232,971	1,824
7	81	277	192,971	2,471
8	71	221	148,265	2,139
9	102	348	306,000	1,235
10	81	291	192,971	2,883
11	89	279	232,971	1,354
12	86	276	217,529	1,720
13	91	313	243,559	2,042
14	101	353	300,029	1,558
15	92	296	248,941	1,384
16	105	375	324,265	1,492
17	91	321	243,559	2,278
18	138	2908	560,118	69,055
19	64	164	120,471	1,280
20	66	146	128,118	0,526
21	76	206	169,882	1,062
22	56	114	92,235	0,640
23	89	293	232,971	1,766
24	97	299	276,735	0,655
25	92	266	248,941	0,502
26	85	269	212,500	1,662
27	68	162	136,000	0,765
	2323	9791	Jumlah	109,269

$$S^2 = \frac{209647 - \frac{6713281}{34}}{34}$$

$$S^2 = \frac{209647 - 197449,4}{34}$$

$$S^2 = 358,752$$

$$r_{11} = \frac{27}{26} \times 1 - \frac{109,269}{358,752}$$

$$r_{11} = 1,038 \times 0,695$$

$$r_{11} = \underline{\underline{0,722}}$$

Kesimpulan

Dari perhitungan di atas menunjukkan r_{11} termasuk dalam kategori 0,600-0,799 maka instrumen memiliki **reabilitas yang tinggi**

Tabel Interpretasi	
Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800-1,000	Sangat tinggi
0,600-0,799	Tinggi
0,400-0,599	Cukup
0,200-0,399	Rendah

Lampiran 12. Perhitungan Skor Indikator Dominan Instrumen Uji Coba Self-Esteem

SKOR INDIKATOR DOMINAN INSTRUMEN UJI COBA
SELF-ESTEEM

Indikator	Sub-Indikator	Jumlah Item	%		Item Valid				
					Jumlah		%		Dominan
<i>High Self-esteem</i>	Merasa berharga dan dicintai oleh lingkungan sekitar	6	20,00	%	7	116,67	%	33,33	%
	Yakin terhadap kemampuan diri sendiri	6	20,00	%	3	50,00	%	14,29	%
	Dapat mengambil sisi positif dari diri	6	20,00	%	3	50,00	%	14,29	%
<i>Low Self-esteem</i>	Tidak percaya akan kemampuan diri sendiri	6	20,00	%	4	66,67	%	19,05	%
	Merasa sendiri dan tidak diterima	6	20,00	%	4	66,67	%	19,05	%
Jumlah		30	100,00	%	21			100,00	%

Indikator	Sub-Indikator	Nomor Item	Jumlah Skor	Status	
<i>High Self-esteem</i>	Merasa berharga dan dicintai oleh lingkungan sekitar	1	79	VALID	
		2	77	VALID	
		3	94	VALID	
		4	91	VALID	
		5	88	DROP	
		6	72	VALID	
	Total Skor		501		
	Rata-rata Skor		83,50		
	%		20,42	19,06	
	Yakin terhadap kemampuan diri sendiri	26	56	VALID	
		27	89	VALID	
		28	97	VALID	
		29	92	VALID	
		30	85	VALID	
		31	68	VALID	
	Total Skor		431		
	Rata-rata Skor		86,20		
	%		17,56	19,67	
	Dapat mengambil sisi positif dari diri	13	89	VALID	
		14	86	VALID	
		15	91	VALID	
16		101	VALID		
17		92	VALID		
18		105	VALID		
Total Skor		564			
Rata-rata Skor		94,00			
%		22,98	21,45		

Indikator	SELF-ESTEEM	
	<i>High self-esteem</i>	<i>Low Self-esteem</i>
Jumlah Soal	18	12
Skor	1496	958
Rata-rata	83,11	79,83
Persentase (%)	51,01	48,99

Indikator	Sub-Indikator	Nomor Item	Jumlah Skor	Status	
<i>Low Self-esteem</i>	Tidak percaya akan kemampuan diri sendiri	20	91	VALID	
		21	138	DROP	
		22	78	VALID	
		23	64	VALID	
		24	66	VALID	
		25	76	VALID	
	Total Skor		513		
	Rata-rata Skor		85,50		
	%		20,90	19,51	
	Merasa sendiri dan tidak diterima	7	89	VALID	
		8	81	VALID	
		9	71	VALID	
		10	102	DROP	
		11	102	VALID	
		12	81	VALID	
Total Skor		445			
Rata-rata Skor		89,00			
%		18,13	20,31		

Jumlah Keseluruhan : 2454
Rata-rata Keseluruhan : 438,20

Lampiran 13. Perhitungan Rata-rata Hitung Skor Indikator Instrumen Uji Coba Self-Esteem

RATA-RATA HITUNG SKOR UJI COBA INDIKATOR <i>Self-Esteem</i>							
Indikator	Sub-Indikator	Item	Skor	Total skor	N	Rerata	Persentase (%)
<i>High Self-esteem</i>	Merasa berharga dan dicintai oleh lingkungan sekitar	1	79	501	6	83,50	19
		2	77				
		3	94				
		4	91				
		5	88				
		6	72				
	Yakin terhadap kemampuan diri sendiri	25	56	487	6	81,17	19
		26	89				
		27	97				
		28	92				
		29	85				
		30	68				
	Dapat mengambil sisi positif dari diri	13	89	564	6	94,00	22
		14	86				
		15	91				
		16	101				
		17	92				
		18	105				
<i>Low Self-esteem</i>	Tidak percaya akan kemampuan diri sendiri	19	91	513	6	85,50	20
		20	138				
		21	78				
		22	64				
		23	66				
		24	76				
	Merasa sendiri dan tidak diterima	7	89	526	6	87,67	20
		8	81				
		9	71				
		10	102				
		11	102				
		12	81				
Jumlah				2591	30	431,83	100,00

RATA-RATA HITUNG SKOR INDIKATOR UJI COBA <i>Self-Esteem</i>					
No	Indikator	Total Skor	N	Rerata	Persentase (%)
1	<i>High Self-esteem</i>	1552	18	86,22	49,90
2	<i>Low Self-esteem</i>	1039	12	86,58	50,10
Jumlah		2591	30	172,81	100,00

Lampiran 14. Instrumen Final Pola Asuh Orangtua (Variabel X)

KUESIONER POLA ASUH ORANGTUA

No. Responden:

Nama Responden :

Kelas :

Petunjuk Pengisian:

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom pernyataan dibawah ini dengan pilihan jawaban sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

RR : Ragu-ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
1	Orangtua mengabaikan usul/saran apapun yang saya ajukan					
2	Orangtua memberi kesempatan berpendapat					
3	Orangtua meminta pendapat saya					
4	Orangtua tidak memberikan kesempatan untuk berpendapat					
5	Orangtua memberi kebebasan saya untuk berpendapat					
6	Orangtua memberikan sanksi jika pulang larut malam					
7	Orangtua mengawasi seluruh kegiatan yang saya lakukan					
8	Orangtua selalu mewujudkan keinginan saya					
9	Orangtua memaksa saya mengikuti seluruh aturan dirumah					
10	Orangtua membuat banyak aturan atau tuntutan					
11	Orangtua membiarkan saya menentukan keputusan					
12	Orangtua tidak tahu keputusan yang dibuat oleh saya					
13	Orangtua saya mengatur setiap kegiatan yang akan saya ikuti					
14	Orangtua saya tidak membuat banyak aturan di rumah					
15	Saya diperbolehkan memilih kegiatan yang saya sukai tanpa izin orangtua					
16	Orangtua menganggap bahwa saya mampu mengambil keputusan sendiri					
17	Orangtua mengajak saya berdiskusi jika ada persoalan					
18	Orangtua memberikan toleransi jika keinginan saya tidak sesuai dengan keinginan mereka					
19	Orangtua tidak memberi peluang bernegosiasi					
20	Orangtua bersedia mendengarkan 'curhat' saya					
21	Dalam diskusi orangtua menolak pendapat saya					
22	Saya harus tetap memiliki budi pekerti yang baik meskipun bebas memilih teman					
23	Orangtua menginginkan saya sekolah ditempat yang mereka tentukan					
24	Saya boleh aktif dikegiatan diluar sekolah asalkan nilai dan tugas sekolah mendapat nilai yang baik					
25	Saya boleh memiliki waktu bermain yang dapat disesuaikan asal tugas sekolah sudah selesai dikerjakan					
26	Orangtua tidak pernah memberi nasihat kepada saya					
27	Orangtua menanyakan pendapat saya tentang keadaan sekolah					
28	Orangtua tidak mengetahui kemana saya ingin melanjutkan sekolah					
29	Orangtua mau menerima pendapat saya					
30	Saya bebas bermain kemana saja					

Lampiran 15. Data Mentah Instrumen Final Pola Asuh Orangtua

DATA MENTAH INSTRUMEN FINAL VARIABEL X (Pola Asuh Orangtua)

		DATA MENTAH INSTRUMEN FINAL VARIABEL POLA ASUH ORANGTUA																														
Nomor Responden	Nomor Item																														Xt	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	3	5	3	60	
2	2	2	1	2	2	1	2	1	3	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	1	3	50		
3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	1	2	3	2	2	2	1	3	1	2	2	2	1	2	2	3	2	5	67	
4	3	4	3	2	4	2	3	2	3	2	4	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	5	74	
5	3	4	2	3	2	2	2	2	2	3	3	1	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	1	2	3	2	3	5	74	
6	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	50	
7	2	2	1	2	2	1	2	1	3	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	1	3	50	
8	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	105	
9	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	99	
10	3	4	3	1	3	2	3	2	2	3	3	3	2	4	2	3	2	2	2	3	3	5	2	2	5	3	3	5	3	5	88	
11	2	2	1	2	2	1	2	1	3	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	1	3	50	
12	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	1	2	1	1	5	4	5	2	4	5	2	60	
13	2	3	2	3	2	1	2	1	3	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	65	
14	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	5	5	105	
15	4	3	3	2	3	3	2	2	4	2	3	2	2	4	2	3	2	2	2	2	4	2	2	3	2	2	3	3	4	2	1	78
16	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	68	
17	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	2	4	3	4	3	1	2	4	3	4	2	4	99	
18	2	2	1	2	2	1	2	1	3	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	1	3	50
19	2	4	3	1	2	2	2	1	2	2	2	3	2	3	2	3	1	3	2	2	1	2	1	2	1	3	3	2	2	3	64	
20	2	3	2	2	3	1	3	2	3	2	3	3	2	2	3	1	2	2	2	2	1	2	2	3	2	1	3	2	3	2	1	65
21	3	4	2	3	2	2	2	1	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	4	73	
22	2	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	3	1	1	2	1	2	2	2	2	3	1	2	4	52	
23	2	4	3	1	2	2	2	2	3	1	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	1	2	3	2	3	2	4	70	
24	2	2	2	2	3	1	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	5	62	
25	2	4	2	1	1	2	2	1	3	2	3	4	1	3	2	3	1	2	1	1	3	1	2	2	2	2	3	3	2	2	4	65
26	4	3	3	3	3	2	2	2	3	2	4	2	3	3	1	2	2	1	2	3	4	2	3	3	2	2	3	2	3	3	77	
27	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	2	4	2	3	4	2	3	2	2	4	3	4	3	5	99	
28	2	2	2	3	3	2	2	1	2	2	3	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	2	2	2	3	53	
29	2	3	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	1	1	3	1	3	1	2	1	1	2	1	2	1	5	53	
30	2	3	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	1	3	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	1	2	2	3	4	59

DATA MENTAH INSTRUMEN FINAL VARIABEL X (Pola Asuh Orangtua)

31	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	4	3	3	3	1	3	2	2	3	5	78	
32	4	4	3	4	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	4	3	2	3	2	2	1	2	3	2	5	80	
33	2	1	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	1	2	1	2	3	2	1	2	1	1	2	1	3	5	62	
34	3	4	2	3	3	3	2	2	2	3	2	4	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	4	2	2	2	4	4	78	
35	4	3	4	2	2	2	3	3	4	4	3	3	1	4	2	2	1	2	2	2	2	1	3	3	2	3	4	4	2	4	82	
36	3	4	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	1	4	3	3	3	4	4	74	
37	3	4	2	2	4	2	3	2	2	4	2	2	2	3	3	1	2	2	2	4	1	2	2	2	2	4	2	3	4	75		
38	4	3	3	3	4	3	1	3	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	5	3	4	3	3	3	2	4	4	4	5	5	105	
39	4	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	4	2	2	3	1	3	1	2	2	2	4	3	2	3	5	80		
40	4	4	3	2	4	1	3	2	3	3	2	4	3	4	2	3	3	2	2	4	3	1	3	2	2	4	2	3	2	4	84	
41	4	3	4	3	3	2	2	2	4	3	4	4	2	3	3	2	2	3	2	2	3	4	2	3	2	4	3	2	4	89		
42	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	1	3	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	3	2	1	5	60		
43	3	3	3	4	4	3	3	2	3	2	1	2	2	3	2	3	1	2	1	2	2	2	1	3	2	1	3	3	2	4	72	
44	2	4	4	3	1	2	3	2	3	1	2	4	2	4	2	3	2	3	1	2	4	1	3	2	2	3	3	2	2	5	77	
45	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	1	2	2	2	4	2	3	5	69	
46	3	4	3	4	4	3	2	3	4	2	4	4	2	4	4	3	2	4	2	2	4	2	2	2	2	4	3	3	2	4	91	
47	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	4	2	2	3	2	2	2	2	2	3	1	2	4	71
48	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	4	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	1	2	2	1	2	5	70
49	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	3	2	1	3	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	3	2	2	2	4	62	
50	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	2	4	4	3	3	4	2	3	4	2	3	2	2	3	4	4	3	5	98	
51	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	68	
52	2	3	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	2	3	3	2	3	2	2	4	2	2	3	2	2	4	3	2	2	3	79	
53	3	4	3	2	3	2	3	3	4	3	3	4	2	3	2	3	3	3	2	4	4	2	2	2	3	4	3	3	2	5	89	
54	2	3	3	3	4	3	2	2	4	2	4	4	2	4	4	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	4	82	
55	2	3	3	2	3	2	3	2	4	3	3	4	2	4	4	3	2	3	2	3	4	2	2	2	2	3	3	2	2	3	82	
56	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	3	5	60		
57	2	2	3	3	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	3	1	4	59
58	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	1	2	3	2	2	2	1	3	1	2	2	2	1	2	2	2	2	4	65	
59	3	4	3	2	4	2	3	2	3	2	4	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	5	74	
60	3	4	2	3	2	2	2	2	2	3	3	1	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	1	2	3	2	3	3	3	72	
61	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	4	53
62	2	2	1	2	2	1	2	1	3	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	1	5	52
63	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	2	3	4	2	4	3	3	3	3	3	2	3	100	
64	2	2	1	2	2	1	2	1	3	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	1	3	50
65	3	4	3	1	3	2	3	2	2	3	3	3	2	4	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	5	79		
66	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	4	3	3	2	4	2	3	2	3	2	3	1	3	3	4	3	4	89	
67	2	2	2	1	5	1	1	5	1	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	4	4	2	4	3	64	
68	2	3	2	3	2	1	2	1	3	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	5	67	
69	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	3	100	
70	4	3	3	2	3	3	2	2	4	2	3	2	2	4	2	3	2	2	4	2	4	2	2	3	2	3	3	4	2	5	82	
71	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	5	70	
72	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	2	4	4	3	2	2	2	4	3	4	3	2	4	4	3	4	4	3	99	
73	2	4	1	2	2	2	2	2	3	2	3	3	1	2	3	4	2	2	1	1	2	1	2	2	2	3	2	3	3	4	68	
74	2	4	3	1	2	2	1	2	2	2	3	2	2	3	2	3	1	3	2	2	1	2	1	2	1	3	3	2	2	3	64	
75	2	3	2	2	3	1	3	2	3	2	3	3	2	2	3	1	2	2	2	1	2	2	3	2	1	3	2	3	2	3	67	
76	3	4	2	3	2	2	2	1	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	71	

DATA MENTAH INSTRUMEN FINAL VARIABEL X (Pola Asuh Orangtua)

75	5	4	4	5	4	5	3	3	3	3	5	4	5	3	3	5	3	5	3	5	4	4	5	4	5	3	3	108
76	5	4	5	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	5	4	5	4	4	4	3	4	105
77	4	5	5	4	5	5	3	5	3	3	4	5	5	4	5	4	3	4	3	4	5	5	4	5	5	4	5	116
78	5	5	5	3	5	5	3	3	3	3	3	5	5	4	3	4	3	4	3	5	5	5	3	5	5	4	3	109
79	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	126
80	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	120
81	5	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	5	4	4	4	4	3	3	4	99
82	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	70
83	4	5	4	4	4	5	3	3	3	3	4	4	5	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	5	4	3	104
84	4	4	5	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	5	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	106
85	5	4	5	4	5	4	3	5	3	3	4	4	4	3	5	4	3	3	3	5	4	4	4	4	4	3	5	107
86	5	5	5	3	1	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	2	3	5	3	5	5	5	3	1	3	2	3	86
87	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	96
88	5	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	4	3	4	5	4	4	4	4	3	3	106
89	3	5	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	98
90	5	4	5	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	5	4	4	3	4	4	4	3	99
91	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	3	4	107
92	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	5	3	100
93	3	3	3	5	5	3	4	2	4	4	3	3	3	2	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	85
94	5	5	5	4	4	4	2	5	2	2	4	4	4	4	5	4	2	4	2	5	5	5	4	4	4	4	5	107
95	4	4	4	4	5	4	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	99
96	4	5	5	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	105
97	4	5	4	4	5	5	4	3	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	111
98	4	4	3	5	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	93
99	5	4	3	3	5	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	5	4	3	3	3	5	97
100	5	4	5	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	5	4	3	3	3	5	3	94
101	2	5	3	5	3	2	4	3	4	4	4	2	3	2	3	2	4	3	4	2	5	2	5	2	5	2	5	85
102	5	5	5	4	4	5	3	4	3	3	4	4	5	4	4	4	3	4	3	5	5	5	4	4	5	4	4	112
103	5	4	5	4	5	4	3	5	3	3	4	5	4	4	5	3	3	4	3	5	4	5	4	5	4	4	5	112

DATA MENTAH INSTRUMEN FINAL VARIABEL X (Pola Asuh Orangtua)

104	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	3	2	1	3	2	2	2	2	1	2	2	1	2	5	3	2	5	2	5	69	
105	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	2	4	4	3	3	4	2	3	4	2	3	2	2	3	4	4	3	5	98
106	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	4	69	
107	2	3	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	2	3	3	2	3	2	2	4	2	2	3	2	2	4	3	2	2	4	80
108	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	3	2	1	3	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	5	3	2	5	2	5	69
109	2	3	3	3	4	3	2	2	4	2	4	4	2	4	4	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	4	82
110	2	3	3	2	3	2	3	2	4	3	3	4	2	4	4	3	2	3	2	3	4	2	2	2	2	3	3	2	2	5	84
111	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	3	2	1	3	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	5	3	2	5	2	5	69
112	3	4	3	4	4	3	2	3	4	2	4	4	2	4	4	3	2	4	2	2	4	2	2	2	2	4	3	3	2	4	91
113	2	4	4	3	1	2	3	2	3	1	2	4	2	4	2	3	2	3	1	2	4	1	3	2	2	3	3	2	2	5	77
114	3	4	3	4	4	3	2	3	4	2	4	4	2	4	4	3	2	4	2	2	4	2	2	2	2	4	3	3	2	4	91
$\sum Xi$	304	350	290	289	309	240	263	236	326	264	328	308	226	317	284	274	233	284	205	251	308	215	255	249	235	302	303	301	269	441	8459
$\sum Xi^2$	880	1154	806	821	953	556	649	552	1018	696	1024	936	502	987	804	724	525	792	407	653	950	469	639	595	583	910	863	903	715	1839	

105
50
74,2018

Lampiran 16. Perhitungan Skor Indikator Dominan Instrumen Final Pola Asuh Orangtua

SKOR INDIKATOR DOMINAN INSTRUMEN UJI COBA
POLA ASUH ORANGTUA

Indikator	Sub-Indikator	Jumlah Item	Dominan	
Authoritarian	Anak harus mematuhi peraturan yang dibuat orangtua /Otoriter	4	13,33	%
	Anak tidak diberikan kesempatan berpendapat	5	16,67	%
	Orangtua membuat seluruh keputusan untuk	4	13,33	%
Democratic	Adanya negosiasi pendapat antara orangtua dan anak sebelum membuat keputusan	5	16,67	%
	Anak-anak diberi kesempatan berpendapat yang dapat dipertanggungjawabkan	5	16,67	%
Permissive	Anak bebas membuat keputusan tanpa pengawasan orangtua	2	6,67	%
	Orangtua tidak peduli dengan keputusan anak	5	16,67	%
Jumlah		30	100,00	%

Indikator	Sub-Indikator	Nomor Item	Jumlah Skor	
Authoritarian atau Otoriter	Anak harus mematuhi peraturan yang dibuat orangtua /Otoriter	6	240	
		7	263	
		8	236	
		9	326	
	Total Skor		1065	
	Rata-rata Skor		266,25	
	%		12,00	13,31
	Anak tidak diberikan kesempatan berpendapat	1	304	
		2	350	
		3	290	
		4	289	
		5	309	
		Total Skor		1542
	Rata-rata Skor		296,00	
	%		17,37	14,79
Orangtua membuat seluruh keputusan untuk kehidupan anak	10	264		
	11	328		
	12	308		
	13	226		
Total Skor		1126		
Rata-rata Skor		281,50		

Indikator	POLA ASUH ORANGTUA		
	Authoritarian	Democratic	Permissive
Jumlah Soal	13	10	7
Skor	3733	2509	2217
Rata-rata	287,15	250,90	316,71
Persentase (%)	33,59	29,35	37,05

Indikator	Sub-Indikator	Nomor Item	Jumlah Skor	
Democratic	Adanya negosiasi pendapat antara orangtua dan anak sebelum membuat keputusan	21	308	
		22	215	
		23	255	
		24	249	
		25	235	
	Total Skor		1262	
	Rata-rata Skor		252,40	
	%		14,22	12,61
	Anak-anak diberi kesempatan berpendapat yang dapat dipertanggungjawabkan	16	274	
		17	233	
		18	284	
		19	205	
		20	251	
	Total Skor		1247	
	Rata-rata Skor		249,40	
%		14,05	12,46	

Indikator	Sub-Indikator	Nomor Item	Jumlah Skor	
Permissive	Anak bebas membuat keputusan tanpa pengawasan orangtua	14	317	
		15	284	
	Total Skor		601	
	Rata-rata Skor		300,50	
	%		6,77	15,02
		26	302	
		27	303	
		28	301	
	Orangtua tidak peduli dengan keputusan anak	29	269	
		30	441	
	Total Skor		1616	
	Rata-rata Skor		355,00	
	%		18,21	17,74

Jumlah Keseluruhan : 8875
Rata-rata Keseluruhan : 2001,05

Lampiran 17. Perhitungan Skor Rata-rata Hitung Skor Indikator Instrumen Final Pola Asuh Orangtua

RATA-RATA HITUNG SKOR SUB-INDIKATOR Pola Asuh Orang Tua							
Indikator	Sub-Indikator	Item	Skor	Total skor	N	Rerata	Persentase (%)
Authoritarian Parenting Style	Anak harus mematuhi peraturan yang dibuat orangtua /Otoriter	6	240	1065	4	266,25	13,44
		7	263				
		8	236				
		9	326				
	Anak tidak diberikan kesempatan berpendapat	1	304	1542	5	308,40	15,56
		2	350				
		3	290				
		4	289				
		5	309				
	Orangtua membuat seluruh keputusan untuk kehidupan anak	10	264	1126	4	281,50	14,21
		11	328				
		12	308				
		13	226				
Democratic Parenting Style	Adanya negosiasi pendapat antara orangtua dan anak sebelum membuat keputusan	21	308	1262	5	252,40	12,74
		22	215				
		23	255				
		24	249				
		25	235				
	Anak-anak diberi kesempatan berpendapat yang dapat dipertanggungjawabkan	16	274	1247	5	249,40	12,59
		17	233				
		18	284				
		19	205				
		20	251				
Permissive Parenting Style	Anak bebas membuat keputusan tanpa pengawasan orangtua	14	317	601	2	300,50	15,16
		15	284				
	Orangtua tidak peduli dengan keputusan anak	26	302	1616	5	323,20	16,31
		27	303				
		28	301				
		29	269				
		30	441				
	Jumlah				8459	30	1981,65

RATA-RATA HITUNG SKOR INDIKATOR Pola Asuh Orang Tua					
No	Indikator	Total Skor	N	Rerata	Persentase (%)
1	<i>Authoritarian Parenting Style</i>	3733	13	287,15	33,59
2	<i>Democratic Parenting Style</i>	2509	10	250,90	29,35
3	<i>Permissive Parenting Style</i>	2217	7	316,71	37,05
Jumlah		8459	30	854,77	100,00

441
205

Lampiran 18. Instrumen Final Self-Esteem (Variabel Y)

KUESIONER *SELF-ESTEEM*

No. Responden :

Nama Responden :

Kelas :

Petunjuk Pengisian:

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom pernyataan dibawah ini dengan pilihan jawaban sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

RR : Ragu-ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
1	Saya mengetahui bahwa orang lain menganggap saya berharga					
2	Saya bangga pada diri saya sendiri					
3	Saya tidak dicintai oleh banyak orang					
4	Orangtua bangga terhadap saya					
5	Saya memiliki banyak teman					
6	Saya bergabung di banyak komunitas					
7	Saya tidak tahu bakat apa yang saya miliki					
8	Hubungan saya dengan teman sebaya kurang harmonis					
9	Saya memiliki banyak hal negatif					
10	Saya tidak memiliki banyak kelebihan					
11	Saya tidak jujur dengan tindakan yang saya lakukan					
12	Saya yakin saya dapat menyebarkan hal positif kepada teman-teman					
13	Teman-teman saya selalu menantikan kehadiran saya					
14	Lebih banyak hal baik dibandingkan hal yang negatif dalam diri saya					
15	Saya mengetahui apa yang menjadi bakat dan keinginan saya					
16	Saya seseorang yang memiliki banyak sisi positif					
17	Saya perlu menambah kemampuan saya					
18	Saya tidak dapat mengerjakan tugas dengan baik					
19	Apa yang saya lakukan selalu salah					
20	Saya tidak dapat mengerjakan sesuatu sebaik yang orang lain lakukan					
21	Orang-orang senang berada di dekat saya					
22	Saya tidak memiliki banyak kelebihan					
23	Saya mampu berusaha mewujudkan sesuatu yang saya impikan					
24	Saya mengakui kekurangan yang saya miliki					
25	Saya malu mengakui kesalahan saya					
26	Saya berusaha mengurangi kekurangan saya					
27	Saya mengenal diri saya dengan baik					

Lampiran 19 Data Mentah Instrumen Final Self-Esteem

DATA MENTAH INSTRUMEN FINAL VARIABEL Y (Self-Esteem)

DATA MENTAH INSTRUMEN FINAL VARIABEL SELF-ESTEEM																												
Nomor Responden	Nomor Item																											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	Xt
1	4	4	5	5	4	5	2	4	2	2	5	4	5	4	4	4	2	4	2	4	4	5	5	4	5	4	4	106
2	4	4	4	5	5	4	2	5	2	2	5	5	4	4	5	4	2	4	2	4	4	4	5	5	4	4	5	107
3	5	5	5	5	5	3	3	4	3	3	5	5	4	4	4	5	3	3	3	5	5	5	5	5	4	5	4	115
4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	96
5	5	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	5	4	4	3	4	4	4	4	101
6	4	4	5	4	4	5	5	3	5	5	4	4	5	3	3	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	3	3	113
7	4	4	5	5	3	3	3	5	3	3	5	3	3	5	5	4	3	5	3	4	4	5	5	3	3	5	5	108
8	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	68
9	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	71
10	5	4	4	3	4	5	4	3	4	4	3	4	5	3	3	3	4	4	4	5	4	4	3	4	5	3	3	104
11	5	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	5	3	3	3	5	3	4	3	3	3	3	4	92
12	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	119
13	4	4	5	5	4	5	4	3	4	4	5	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	3	113
14	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	67
15	4	4	5	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	5	4	4	4	4	3	102
16	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	110
17	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	72
18	5	5	5	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	5	5	5	4	4	4	4	4	109
19	4	4	5	4	4	5	3	4	3	3	4	4	5	4	4	4	3	4	3	4	4	5	4	4	5	4	4	108
20	5	4	4	5	4	5	3	3	3	3	5	4	5	3	3	5	3	5	3	5	4	5	4	5	4	5	3	110
21	5	4	5	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	5	4	5	4	4	4	4	3	105
22	4	5	5	4	5	5	3	5	3	3	4	5	5	4	5	4	3	4	3	4	5	5	4	5	5	4	5	116
23	5	5	5	3	5	5	3	3	3	3	3	5	5	4	3	4	3	4	3	5	5	5	3	5	5	4	3	109
24	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	126
25	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	120
26	5	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	5	4	4	4	4	3	3	4	99
27	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	70
28	4	4	4	4	4	5	3	3	3	3	4	4	5	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	5	4	103
29	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	5	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	105
30	5	4	4	4	4	4	3	5	3	3	4	4	4	3	5	4	3	3	3	5	4	4	4	4	4	3	5	105
31	5	5	5	3	5	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	2	3	5	3	5	5	5	3	1	3	2	3	90
32	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	96
33	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	4	3	4	5	4	4	4	4	4	3	4	105
34	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	97
35	5	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	5	4	4	3	4	4	4	3	98

DATA MENTAH INSTRUMEN FINAL VARIABEL Y Self-Esteem

36	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	3	4	107
37	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	5	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	5	3	100
38	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	2	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	81
39	5	5	5	4	4	4	2	5	2	2	4	4	4	4	5	4	2	4	2	5	5	5	4	4	4	5	107
40	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	98
41	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	103
42	4	5	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	3	110
43	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	91
44	5	4	5	3	5	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	5	4	3	3	3	3	3	97
45	5	4	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	5	4	3	3	3	3	3	90
46	2	2	3	2	3	2	4	3	4	4	2	3	2	2	3	2	4	3	4	2	2	3	2	3	2	3	73
47	5	5	5	4	4	5	3	4	3	3	4	4	5	4	4	3	4	3	5	5	5	4	4	5	4	4	112
48	5	4	5	4	5	4	3	5	3	3	4	5	4	4	5	3	3	4	3	5	4	5	4	5	4	5	112
49	4	5	4	5	5	5	3	3	3	3	5	5	5	4	3	5	3	4	3	4	5	4	5	5	5	4	112
50	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	61
51	4	4	4	5	4	4	3	3	3	3	5	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	5	4	4	3	101
52	5	5	4	5	5	5	3	5	3	3	5	5	5	4	5	5	3	5	3	5	5	4	5	5	5	4	121
53	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	95
54	5	5	4	5	5	5	3	5	3	3	5	5	5	4	5	4	3	4	3	5	5	4	5	5	4	5	119
55	5	5	5	4	4	5	3	4	3	3	4	4	5	5	4	4	3	5	3	5	5	5	4	4	5	5	115
56	4	4	5	5	4	5	2	4	2	2	5	4	5	4	4	4	2	4	2	4	4	5	5	4	5	4	106
57	4	4	4	5	5	4	2	5	2	2	5	5	4	4	5	4	2	4	2	4	4	4	5	5	4	5	107
58	5	5	5	5	5	5	4	3	4	3	3	5	5	4	4	4	5	3	3	3	5	5	5	5	5	4	115
59	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	97
60	5	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	5	4	4	3	4	4	4	4	101
61	4	4	5	4	4	5	5	3	5	5	5	4	4	3	3	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	3	113
62	4	4	5	5	3	3	3	5	3	3	5	3	3	5	5	4	3	5	3	4	4	5	5	3	3	5	108
63	3	3	3	2	5	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	70
64	3	2	2	5	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	73
65	5	4	4	3	4	5	4	3	4	4	3	4	5	3	3	3	4	4	4	5	4	4	3	4	5	3	104
66	5	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	5	3	3	3	5	3	4	3	3	3	4	92
67	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	119
68	4	4	5	5	4	5	4	3	4	4	5	4	5	4	3	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	3	113
69	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	67
70	4	4	5	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	5	4	4	4	3	102
71	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	110
72	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	72
73	5	5	5	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	5	5	4	4	4	4	4	109
74	4	4	5	4	4	5	3	4	3	3	4	4	5	4	4	4	3	4	3	4	4	5	4	4	5	4	108
75	5	4	4	5	4	5	3	3	3	3	5	4	5	3	3	5	3	5	3	5	4	4	5	4	5	3	108

DATA MENTAH INSTRUMEN FINAL VARIABEL Y Self-Esteem

76	5	4	5	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	5	4	5	4	4	4	3	4	105
77	4	5	5	4	5	5	3	5	3	3	4	5	5	4	5	4	3	4	3	4	5	5	4	5	5	4	5	116
78	5	5	5	3	5	5	3	3	3	3	3	5	5	4	3	4	3	4	3	5	5	5	3	5	5	4	3	109
79	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	126
80	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	120
81	5	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	5	4	4	4	4	4	3	3	99
82	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	70	
83	4	5	4	4	4	5	3	3	3	3	4	4	5	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	104
84	4	4	5	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	5	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	106
85	5	4	5	4	5	4	3	5	3	3	4	4	4	3	5	4	3	3	3	5	4	4	4	4	4	4	3	107
86	5	5	5	3	1	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	2	3	5	3	5	5	5	3	1	3	2	3	86
87	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	96
88	5	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	4	3	4	5	4	4	4	4	3	3	106
89	3	5	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	98
90	5	4	5	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	5	4	4	3	4	4	4	99
91	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	3	4	107
92	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	5	3	100
93	3	3	3	5	5	3	4	2	4	4	3	3	3	2	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	85
94	5	5	5	4	4	4	2	5	2	2	4	4	4	4	5	4	2	4	2	5	5	5	4	4	4	4	5	107
95	4	4	4	4	5	4	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	99
96	4	5	5	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	105
97	4	5	4	4	5	5	4	3	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	3	111
98	4	4	3	5	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	93
99	5	4	3	3	5	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	5	4	3	3	3	3	5	3	97
100	5	4	5	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	5	4	3	3	3	5	3	94
101	2	5	3	5	3	2	4	3	4	4	2	3	2	2	3	2	4	3	4	2	2	5	2	5	2	2	5	85
102	5	5	5	4	4	5	3	4	3	3	4	4	5	4	4	4	3	4	3	5	5	5	4	4	5	4	4	112
103	5	4	5	4	5	4	3	5	3	3	4	5	4	4	5	3	3	4	3	5	4	5	4	5	4	4	5	112
104	4	5	4	5	5	5	3	3	3	3	5	5	5	4	3	5	3	4	3	4	5	4	5	5	5	4	3	112
105	2	2	2	3	3	5	2	2	2	5	3	3	5	2	5	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	73
106	4	4	4	5	4	4	3	3	3	3	5	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	5	4	4	3	3	101
107	5	5	4	5	5	5	3	5	3	3	5	5	5	4	5	5	3	5	3	5	5	4	5	5	5	4	5	121
108	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	95
109	5	5	4	5	5	5	3	5	3	3	5	5	5	4	5	4	3	4	3	5	5	4	5	5	5	4	5	119

DATA MENTAH INSTRUMEN FINAL VARIABEL Y Self-Esteem

110	5	5	5	4	4	5	3	4	3	3	4	4	5	5	4	4	3	5	3	5	5	5	4	4	5	5	4	115
111	3	5	5	2	5	2	5	2	5	5	4	4	5	2	4	4	5	2	5	4	4	4	5	3	5	2	5	106
112	2	4	4	5	4	3	5	2	5	5	3	4	4	2	4	4	5	2	5	4	4	4	4	5	3	5	5	106
113	3	5	3	5	2	2	4	2	4	4	4	3	5	2	4	3	4	3	4	4	3	3	3	5	5	5	5	99
114	5	3	5	3	4	2	3	2	3	3	5	4	4	2	4	4	3	2	3	4	4	4	3	5	5	5	5	99
$\sum X_i$	479	469	470	436	460	439	365	407	365	368	426	443	449	398	419	425	365	427	365	482	461	461	425	448	448	412	422	11534
$\sum X_i^2$	2097	1997	2024	1762	1924	1791	1231	1545	1231	1252	1680	1789	1859	1474	1621	1659	1231	1663	1231	2114	1931	1945	1673	1832	1856	1578	1652	22962

_____	126,000	MAX
_____	61,000	MIN
_____	101,080	AVE

Lampiran 20. Perhitungan Skor Indikator Dominan Instrumen Final *Self-Esteem*

SKOR INDIKATOR DOMINAN INSTRUMEN UJI COBA

SELF-ESTEEM

Indikator	Sub-Indikator	Jumlah Item	%	
High Self-esteem	Merasa berharga dan dicintai oleh lingkungan sekitar	5	18,52	%
	Yakin terhadap kemampuan diri sendiri	6	22,22	%
	Dapat mengambil sisi positif dari diri	6	22,22	%
Low Self-esteem	Tidak percaya akan kemampuan diri sendiri	5	18,52	%
	Merasa sendiri dan tidak diterima	5	18,52	%
Jumlah		27	100,00	%

Indikator	Sub-Indikator	Nomor Item	Jumlah Skor		
High Self-esteem	Merasa berharga dan dicintai oleh lingkungan sekitar	1	479		
		2	469		
		3	470		
		4	436		
		5	460		
	Total Skor			2314	
	Rata-rata Skor			462,80	
	%		20,06		21,68
	Yakin terhadap kemampuan diri sendiri	22	461		
		23	425		
		24	448		
		25	448		
		26	412		
		27	422		
	Total Skor			2616	
Rata-rata Skor			431,00		
%		22,68		20,19	
Dapat mengambil sisi positif dari diri	11	426			
	12	443			
	13	449			
	14	398			
	15	419			
	16	425			
	Total Skor			2560	
Rata-rata Skor			426,67		
%		22,20		19,99	

Indikator	SELF-ESTEEM	
	High self-esteem	Low Self-esteem
Jumlah Soal	17	10
Skor	7490	4044
Rata-rata	440,59	404,40
Persentase (%)	52,14	47,86

Indikator	Sub-Indikator	Nomor Item	Jumlah Skor		
Low Self-esteem	Tidak percaya akan kemampuan diri sendiri	17	365		
		18	427		
		19	365		
		20	482		
		21	461		
	Total Skor			2100	
	Rata-rata Skor			420,00	
	%		18,21		19,68
	Merasa sendiri dan tidak diterima	6	439		
		7	365		
8		407			
9		365			
10		368			
Total Skor			1944		
Rata-rata Skor			394,00		
%		16,85		18,46	

Jumlah Keseluruhan : 11534
Rata-rata Keseluruhan : 2134,47

Lampiran 21. Perhitungan Rata-rata Hitung Skor Indikator Instrumen Final *Self-Esteem*

Indikator	Sub-Indikator	Item	Skor	Total skor	N	Rerata	Persentase (%)
<i>High Self-esteem</i>	Merasa berharga dan dicintai oleh lingkungan sekitar	1	479	2314	5	462,80	22
		2	469				
		3	470				
		4	436				
		5	460				
	Yakin terhadap kemampuan diri sendiri	22	461	2616	6	436,00	20
		23	425				
		24	448				
		25	448				
		26	412				
		27	422				
	Dapat mengambil sisi positif dari diri	11	426	2560	6	426,67	20
		12	443				
		13	449				
		14	398				
		15	419				
16		425					
<i>Low Self-esteem</i>	Tidak percaya akan kemampuan diri sendiri	17	365	2100	5	420,00	20
		18	427				
		19	365				
		20	482				
		21	461				
	Merasa sendiri dan tidak diterima	6	439	1944	5	388,80	18
		7	365				
		8	407				
		9	365				
		10	368				
Jumlah			11534	27	2134,27	100,00	

482
365

No	Indikator	Total Skor	N	Rerata	Persentase (%)
1	<i>High Self-esteem</i>	7490	17	440,59	52,14
2	<i>Low Self-esteem</i>	4044	10	404,40	47,86
Jumlah		11534	27	844,99	100,00

Lampiran 22. Data Awal Variabel X (Pola Asuh Orangtua) dan Variabel Y (*Self-Esteem*)

DATA AWAL
POLA ASUH ORANGTUA (X) & *SELF-ESTEEM* (Y)
KELAS XI SMK 44 JAKARTA

Nomor Responden	Variabel	
	X	Y
1	60	106
2	50	107
3	67	115
4	74	96
5	74	101
6	50	113
7	50	108
8	105	68
9	99	71
10	88	104
11	50	92
12	60	119
13	65	113
14	105	67
15	78	102
16	68	110
17	99	72
18	50	109
19	64	108
20	65	110
21	73	105
22	52	116
23	70	109
24	62	126
25	65	120
26	77	99
27	99	70
28	53	103
29	53	105
30	59	105
31	78	90
32	80	96
33	62	105
34	78	97
35	82	98
36	74	107
37	75	100
38	105	81
39	80	107
40	84	98
41	89	103
42	60	110
43	72	91
44	77	97
45	69	90

46	91	73
47	71	112
48	70	112
49	62	112
50	98	61
51	68	101
52	79	121
53	89	95
54	82	119
55	82	115
56	60	106
57	59	107
58	65	115
59	74	97
60	72	101
61	53	113
62	52	108
63	100	70
64	50	73
65	79	104
66	89	92
67	64	119
68	67	113
69	100	67
70	82	102
71	70	110
72	99	72
73	68	109
74	64	108
75	67	108
76	71	105
77	50	116
78	67	109
79	100	126
80	62	120
81	79	99
82	99	70
83	53	104
84	50	106
85	60	107
86	78	86
87	100	96
88	60	106
89	79	98
90	84	99

91	75	107
92	79	100
93	99	85
94	79	107
95	84	99
96	88	105
97	59	111
98	73	93
99	77	97
100	68	94
101	91	85
102	72	112
103	69	112
104	69	112
105	98	73
106	69	101
107	80	121
108	69	95
109	82	119
110	84	115
111	69	106
112	91	106
113	77	99
114	91	99
Σ	8459	11534

Lampiran 23. Distribusi Frekuensi Pola Asuh Orangtua (Variabel X)

n	X		
1	105	41	79
2	105	42	79
3	105	43	78
4	100	44	78
5	100	45	78
6	100	46	78
7	100	47	77
8	99	48	77
9	99	49	77
10	99	50	77
11	99	51	75
12	99	52	75
13	99	53	74
14	98	54	74
15	98	55	74
16	91	56	74
17	91	57	73
18	91	58	73
19	91	59	72
20	89	60	72
21	89	61	72
22	89	62	71
23	88	63	71
24	88	64	70
25	84	65	70
26	84	66	70
27	84	67	69
28	84	68	69
29	82	69	69
30	82	70	69
31	82	71	69
32	82	72	69
33	82	73	68
34	80	74	68
35	80	75	68
36	80	76	68
37	79	77	67
38	79	78	67
39	79	79	67
40	79	80	67

81	65
82	65
83	65
84	65
85	64
86	64
87	64
88	62
89	62
90	62
91	62
92	60
93	60
94	60
95	60
96	60
97	60
98	59
99	59
100	59
101	53
102	53
103	53
104	53
105	52
106	52
107	50
108	50
109	50
110	50
111	50
112	50
113	50
114	50

$$\begin{aligned}
 n &= 114 \\
 \text{Range} &= \text{Data terbesar} - \text{Data terkecil} \\
 &= 105 - 50 \\
 &= 55
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Banyak Kelas Interval} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 114 \\
 &= 1 + 3,3 (2,056) \\
 &= 1 + 6,787 \\
 &= 7,787 = 8
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang Kelas Interval} &= \frac{\text{Range}}{\text{Banyak Kelas Interval}} \\
 &= \frac{55}{7,8} \\
 &= 7,06 = 7
 \end{aligned}$$

DISTRIBUSI FREKUENSI POLA ASUH ORANGTUA

No	Interval			Batas		Frekuensi		
				Bawah	Atas	Absolut	Relatif	
1	50	-	56	49,5	56,5	14	12,28	%
2	57	-	63	56,5	63,5	13	11,40	%
3	64	-	70	63,5	70,5	24	21,05	%
4	71	-	77	70,5	77,5	17	14,91	%
5	78	-	84	77,5	84,5	22	19,30	%
6	85	-	91	84,5	91,5	9	7,89	%
7	92	-	98	91,5	98,5	2	1,75	%
8	99	-	105	98,5	105,5	13	11,40	%
Jumlah						114	100	%

Lampiran 24. Distribusi Frekuensi Self-Esteem (Variabel Y)

n	Y		
1	126	51	106
2	126	52	106
3	121	53	106
4	121	54	105
5	120	55	105
6	120	56	105
7	119	57	105
8	119	58	105
9	119	59	105
10	119	60	104
11	116	61	104
12	116	62	104
13	115	63	103
14	115	64	103
15	115	65	102
16	115	66	102
17	113	67	101
18	113	68	101
19	113	69	101
20	113	70	101
21	112	71	100
22	112	72	100
23	112	73	99
24	112	74	99
25	112	75	99
26	112	76	99
27	111	77	99
28	110	78	99
29	110	79	98
30	110	80	98
31	110	81	98
32	109	82	97
33	109	83	97
34	109	84	97
35	109	85	97
36	108	86	96
37	108	87	96
38	108	88	96
39	108	89	95
40	108	90	95
41	107	91	94
42	107	92	93
43	107	93	92
44	107	94	92
45	107	95	91
46	107	96	90
47	107	97	90
48	106	98	86
49	106	99	85
50	106	100	85

101	81
102	73
103	73
104	73
105	72
106	72
107	71
108	70
109	70
110	70
111	68
112	67
113	67
114	61

$$n = 114$$

$$\begin{aligned} \text{Range} &= \text{Data terbesar} - \text{Data terkecil} \\ &= 126 - 61 \\ &= 65 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Banyak Kelas Interval} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 114 \\ &= 1 + 3,3 (2,056) \\ &= 1 + 6,787 \\ &= 7,787 = 8 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas Interval} &= \frac{\text{Range}}{\text{Banyak Kelas Interval}} \\ &= \frac{65}{7,8} \\ &= 8,35 = 9 \end{aligned}$$

DISTRIBUSI FREKUENSI SELF-ESTEEM

No	Interval			Batas		Frekuensi		
				Bawah	Atas	Absolut	Relatif	
1	61	-	69	60,5	69,5	4	3,51	%
2	70	-	78	69,5	78,5	9	7,89	%
3	79	-	87	78,5	87,5	4	3,51	%
4	88	-	96	87,5	96,5	12	10,53	%
5	97	-	105	96,5	105,5	32	28,07	%
6	106	-	114	105,5	114,5	37	32,46	%
7	115	-	123	114,5	123,5	14	12,28	%
8	124	-	132	123,5	132,5	2	1,75	%
Jumlah						114	100	%

Lampiran 25. Perhitungan Rata-rata, Varians dan Standar Deviasi Pola Asuh Orangtua

PERHITUNGAN RATA-RATA, VARIANS, DAN STANDAR DEVIASI POLA ASUH ORANGTUA (VARIABEL X)

n	X	X - \bar{X}	(X - \bar{X}) ²
1	50	-24,20	585,72
2	50	-24,20	585,72
3	50	-24,20	585,72
4	50	-24,20	585,72
5	50	-24,20	585,72
6	50	-24,20	585,72
7	50	-24,20	585,72
8	50	-24,20	585,72
9	52	-22,20	492,92
10	52	-22,20	492,92
11	53	-21,20	449,51
12	53	-21,20	449,51
13	53	-21,20	449,51
14	53	-21,20	449,51
15	59	-15,20	231,09
16	59	-15,20	231,09
17	59	-15,20	231,09
18	60	-14,20	201,69
19	60	-14,20	201,69
20	60	-14,20	201,69
21	60	-14,20	201,69
22	60	-14,20	201,69
23	60	-14,20	201,69
24	62	-12,20	148,88
25	62	-12,20	148,88
26	62	-12,20	148,88
27	62	-12,20	148,88
28	64	-10,20	104,08
29	64	-10,20	104,08
30	64	-10,20	104,08
31	65	-9,20	84,67
32	65	-9,20	84,67
33	65	-9,20	84,67
34	65	-9,20	84,67
35	67	-7,20	51,87
36	67	-7,20	51,87
37	67	-7,20	51,87
38	67	-7,20	51,87
39	68	-6,20	38,46
40	68	-6,20	38,46
41	68	-6,20	38,46

A. Rata-Rata

$$\bar{X} = (\sum X) / n$$

$$= \frac{8459}{114}$$

$$= \underline{\underline{74,20}}$$

B. Varians

$$S^2 = (\sum (X - \bar{X})^2) / (n - 1)$$

$$= \frac{24748,36}{113}$$

$$= \underline{\underline{219,01}}$$

C. Standar Deviasi

$$S = \sqrt{(\sum (X - \bar{X})^2) / (n - 1)}$$

$$S = \sqrt{S^2}$$

$$= \underline{\underline{14,80}}$$

52 di atas rata-rata
62 di bawah rata-rata

42	68	-6,20	38,46
43	69	-5,20	27,06
44	69	-5,20	27,06
45	69	-5,20	27,06
46	69	-5,20	27,06
47	69	-5,20	27,06
48	69	-5,20	27,06
49	70	-4,20	17,65
50	70	-4,20	17,65
51	70	-4,20	17,65
52	71	-3,20	10,25
53	71	-3,20	10,25
54	72	-2,20	4,85
55	72	-2,20	4,85
56	72	-2,20	4,85
57	73	-1,20	1,44
58	73	-1,20	1,44
59	74	-0,20	0,04
60	74	-0,20	0,04
61	74	-0,20	0,04
62	74	-0,20	0,04
63	75	0,80	0,64
64	75	0,80	0,64
65	77	2,80	7,83
66	77	2,80	7,83
67	77	2,80	7,83
68	77	2,80	7,83
69	78	3,80	14,43
70	78	3,80	14,43
71	78	3,80	14,43
72	78	3,80	14,43
73	79	4,80	23,02
74	79	4,80	23,02
75	79	4,80	23,02
76	79	4,80	23,02
77	79	4,80	23,02
78	79	4,80	23,02
79	80	5,80	33,62
80	80	5,80	33,62
81	80	5,80	33,62
82	82	7,80	60,81
83	82	7,80	60,81
84	82	7,80	60,81
85	82	7,80	60,81
86	82	7,80	60,81
87	84	9,80	96,01
88	84	9,80	96,01
89	84	9,80	96,01
90	84	9,80	96,01
91	88	13,80	190,39
92	88	13,80	190,39
93	89	14,80	218,99
94	89	14,80	218,99
95	89	14,80	218,99
96	91	16,80	282,18
97	91	16,80	282,18
98	91	16,80	282,18
99	91	16,80	282,18
100	98	23,80	566,36

101	98	23,80	566,36
102	99	24,80	614,95
103	99	24,80	614,95
104	99	24,80	614,95
105	99	24,80	614,95
106	99	24,80	614,95
107	99	24,80	614,95
108	100	25,80	665,55
109	100	25,80	665,55
110	100	25,80	665,55
111	100	25,80	665,55
112	105	30,80	948,53
113	105	30,80	948,53
114	105	30,80	948,53
Σ	8459	0,00	24748,3596

Lampiran 26. Perhitungan Rata-rata, Varians dan Standar Deviasi *Self-Esteem*

**PERHITUNGAN RATA-RATA, VARIANS, DAN STANDAR DEVIASI
SELF-ESTEEM (VARIABEL Y)**

n	Y	Y - \bar{Y}	(Y - \bar{Y}) ²
1	61	-40,18	1.614,07
2	67	-34,18	1.167,96
3	67	-34,18	1.167,96
4	68	-33,18	1.100,61
5	70	-31,18	971,91
6	70	-31,18	971,91
7	70	-31,18	971,91
8	71	-30,18	910,56
9	72	-29,18	851,21
10	72	-29,18	851,21
11	73	-28,18	793,86
12	73	-28,18	793,86
13	73	-28,18	793,86
14	81	-20,18	407,05
15	85	-16,18	261,64
16	85	-16,18	261,64
17	86	-15,18	230,29
18	90	-11,18	124,89
19	90	-11,18	124,89
20	91	-10,18	103,54
21	92	-9,18	84,19
22	92	-9,18	84,19
23	93	-8,18	66,84
24	94	-7,18	51,49
25	95	-6,18	38,14
26	95	-6,18	38,14
27	96	-5,18	26,79
28	96	-5,18	26,79
29	96	-5,18	26,79
30	97	-4,18	17,43
31	97	-4,18	17,43
32	97	-4,18	17,43
33	97	-4,18	17,43
34	98	-3,18	10,08
35	98	-3,18	10,08
36	98	-3,18	10,08
37	99	-2,18	4,73
38	99	-2,18	4,73
39	99	-2,18	4,73
40	99	-2,18	4,73
41	99	-2,18	4,73
42	99	-2,18	4,73
43	100	-1,18	1,38
44	100	-1,18	1,38
45	101	-0,18	0,03
46	101	-0,18	0,03
47	101	-0,18	0,03
48	101	-0,18	0,03
49	102	0,82	0,68
50	102	0,82	0,68

A. Rata-Rata

$$\begin{aligned} \bar{Y} &= (\sum Y) / n \\ &= \frac{11534}{114} \\ &= \underline{\underline{101,18}} \end{aligned}$$

B. Varians

$$\begin{aligned} S^2 &= (\sum (Y - \bar{Y})^2) / (n - 1) \\ &= \frac{22896,49}{113} \\ &= \underline{\underline{202,62}} \end{aligned}$$

C. Standar Deviasi

$$\begin{aligned} S &= \sqrt{(\sum (Y - \bar{Y})^2) / (n - 1)} \\ S &= \sqrt{S^2} \\ &= \underline{\underline{14,23}} \end{aligned}$$

66 di atas rata-rata
48 di bawah rata-rata

51	103	1,82	3,33
52	103	1,82	3,33
53	104	2,82	7,98
54	104	2,82	7,98
55	104	2,82	7,98
56	105	3,82	14,63
57	105	3,82	14,63
58	105	3,82	14,63
59	105	3,82	14,63
60	105	3,82	14,63
61	105	3,82	14,63
62	106	4,82	23,28
63	106	4,82	23,28
64	106	4,82	23,28
65	106	4,82	23,28
66	106	4,82	23,28
67	106	4,82	23,28
68	107	5,82	33,93
69	107	5,82	33,93
70	107	5,82	33,93
71	107	5,82	33,93
72	107	5,82	33,93
73	107	5,82	33,93
74	107	5,82	33,93
75	108	6,82	46,57
76	108	6,82	46,57
77	108	6,82	46,57
78	108	6,82	46,57
79	108	6,82	46,57
80	109	7,82	61,22
81	109	7,82	61,22
82	109	7,82	61,22
83	109	7,82	61,22
84	110	8,82	77,87
85	110	8,82	77,87
86	110	8,82	77,87
87	110	8,82	77,87
88	111	9,82	96,52
89	112	10,82	117,17
90	112	10,82	117,17
91	112	10,82	117,17
92	112	10,82	117,17
93	112	10,82	117,17
94	112	10,82	117,17
95	113	11,82	139,82
96	113	11,82	139,82
97	113	11,82	139,82
98	113	11,82	139,82
99	115	13,82	191,12
100	115	13,82	191,12
101	115	13,82	191,12
102	115	13,82	191,12
103	116	14,82	219,77
104	116	14,82	219,77
105	119	17,82	317,71
106	119	17,82	317,71
107	119	17,82	317,71
108	119	17,82	317,71
109	120	18,82	354,36
110	120	18,82	354,36
111	121	19,82	393,01
112	121	19,82	393,01
113	126	24,82	616,26
114	126	24,82	616,26
Σ	11534	0,00	22.896,49

Lampiran 27. Perhitungan Persamaan Regresi

PERSAMAAN REGRESI

X = Pola Asuh Orangtua

Y = Self-Esteem

n	X	Y	X ²	XY	Ŷ
1	60	106	3600	6360	109,35
2	50	107	2500	5350	115,11
3	67	115	4489	7705	105,32
4	74	96	5476	7104	101,29
5	74	101	5476	7474	101,29
6	50	113	2500	5650	115,11
7	50	108	2500	5400	115,11
8	105	68	11025	7140	83,45
9	99	71	9801	7029	86,90
10	88	104	7744	9152	93,23
11	50	92	2500	4600	115,11
12	60	119	3600	7140	109,35
13	65	113	4225	7345	106,47
14	105	67	11025	7035	83,45
15	78	102	6084	7956	98,99
16	68	110	4624	7480	104,75
17	99	72	9801	7128	86,90
18	50	109	2500	5450	115,11
19	64	108	4096	6912	107,05
20	65	110	4225	7150	106,47
21	73	105	5329	7665	101,87
22	52	116	2704	6032	113,96
23	70	109	4900	7630	103,59
24	62	126	3844	7812	108,20
25	65	120	4225	7800	106,47
26	77	99	5929	7623	99,56
27	99	70	9801	6930	86,90
28	53	103	2809	5459	113,38
29	53	105	2809	5565	113,38
30	59	105	3481	6195	109,93
31	78	90	6084	7020	98,99
32	80	96	6400	7680	97,84
33	62	105	3844	6510	108,20
34	78	97	6084	7566	98,99
35	82	98	6724	8036	96,69
36	74	107	5476	7918	101,29
37	75	100	5625	7500	100,72
38	105	81	11025	8505	83,45
39	80	107	6400	8560	97,84
40	84	98	7056	8232	95,54
41	89	103	7921	9167	92,66
42	60	110	3600	6600	109,35
43	72	91	5184	6552	102,44
44	77	97	5929	7469	99,56
45	69	90	4761	6210	104,17
46	91	73	8281	6643	91,51
47	71	112	5041	7952	103,02
48	70	112	4900	7840	103,59
49	62	112	3844	6944	108,20
50	98	61	9604	5978	87,48

Rumus Persamaan Regresi:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Perhitungan untuk mencari nilai a:

$$a = \frac{\sum Y \sum X^2 - \sum X \sum XY}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(11534)(652421) - (8459)(841597)}{(114)(652421) - (8459)^2}$$

$$a = \frac{405954791}{2821313}$$

$$a = \underline{\underline{143,89}}$$

Perhitungan untuk mencari nilai b:

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{(114)(841597) - (8459)(11534)}{(114)(652421) - (8459)^2}$$

$$b = \frac{-1624048}{2821313}$$

$$b = \underline{\underline{-0,58}}$$

Perhitungan dengan Rumus excel

$$a = 143,89$$

$$b = -0,58$$

$$\hat{Y} = 143,89 - 0,58X$$

51	68	101	4624	6868	104,75
52	79	121	6241	9559	98,41
53	89	95	7921	8455	92,66
54	82	119	6724	9758	96,69
55	82	115	6724	9430	96,69
56	60	106	3600	6360	109,35
57	59	107	3481	6313	109,93
58	65	115	4225	7475	106,47
59	74	97	5476	7178	101,29
60	72	101	5184	7272	102,44
61	53	113	2809	5989	113,38
62	52	108	2704	5616	113,96
63	100	70	10000	7000	86,33
64	50	73	2500	3650	115,11
65	79	104	6241	8216	98,41
66	89	92	7921	8188	92,66
67	64	119	4096	7616	107,05
68	67	113	4489	7571	105,32
69	100	67	10000	6700	86,33
70	82	102	6724	8364	96,69
71	70	110	4900	7700	103,59
72	99	72	9801	7128	86,90
73	68	109	4624	7412	104,75
74	64	108	4096	6912	107,05
75	67	108	4489	7236	105,32
76	71	105	5041	7455	103,02
77	50	116	2500	5800	115,11
78	67	109	4489	7303	105,32
79	100	126	10000	12600	86,33
80	62	120	3844	7440	108,20
81	79	99	6241	7821	98,41
82	99	70	9801	6930	86,90
83	53	104	2809	5512	113,38
84	50	106	2500	5300	115,11
85	60	107	3600	6420	109,35
86	78	86	6084	6708	98,99
87	100	96	10000	9600	86,33
88	60	106	3600	6360	109,35
89	79	98	6241	7742	98,41
90	84	99	7056	8316	95,54
91	75	107	5625	8025	100,72
92	79	100	6241	7900	98,41
93	99	85	9801	8415	86,90
94	79	107	6241	8453	98,41
95	84	99	7056	8316	95,54
96	88	105	7744	9240	93,23
97	59	111	3481	6549	109,93
98	73	93	5329	6789	101,87
99	77	97	5929	7469	99,56
100	68	94	4624	6392	104,75
101	91	85	8281	7735	91,51
102	72	112	5184	8064	102,44
103	69	112	4761	7728	104,17
104	69	112	4761	7728	104,17
105	98	73	9604	7154	87,48
106	69	101	4761	6969	104,17
107	80	121	6400	9680	97,84
108	69	95	4761	6555	104,17
109	82	119	6724	9758	96,69
110	84	115	7056	9660	95,54
111	69	106	4761	7314	104,17
112	91	106	8281	9646	91,51
113	77	99	5929	7623	99,56
114	91	99	8281	9009	91,51
Jumlah	8459	11534	652421	841597	11534

Lampiran 28. Perhitungan Uji Normalitas

UJI NORMALITAS TAKSIRAN

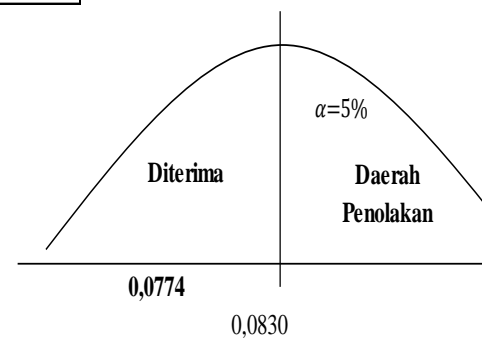
 $X = \text{Pola Asuh Orangtua}$ $Y = \text{Self-Esteem}$

n	X	$\hat{Y} = 143,89 - 0,58X$	Y	$Y - \hat{Y}$	X_i	Z_i	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$ F(Z_i) - S(Z_i) \cdot H$
1	60	109,35	106	-3,35	-42,11	-3,69	0,0001	0,0088	-0,0087
2	50	115,11	107	-8,11	-26,48	-2,32	0,0101	0,0175	-0,0074
3	67	105,32	115	9,68	-23,11	-2,03	0,0214	0,0263	-0,0049
4	74	101,29	96	-5,29	-19,33	-1,69	0,0451	0,0351	0,0100
5	74	101,29	101	-0,29	-18,51	-1,62	0,0523	0,0439	0,0085
6	50	115,11	113	-2,11	-16,90	-1,48	0,0692	0,0526	0,0165
7	50	115,11	108	-7,11	-16,90	-1,48	0,0692	0,0614	0,0078
8	105	83,45	68	-15,45	-16,45	-1,44	0,0746	0,0702	0,0044
9	99	86,90	71	-15,90	-16,33	-1,43	0,0761	0,0789	-0,0028
10	88	93,23	104	10,77	-15,90	-1,39	0,0816	0,0877	-0,0061
11	50	115,11	92	-23,11	-15,45	-1,35	0,0878	0,0965	-0,0087
12	60	109,35	119	9,65	-14,90	-1,31	0,0957	0,1053	-0,0096
13	65	106,47	113	6,53	-14,90	-1,31	0,0957	0,1140	-0,0184
14	105	83,45	67	-16,45	-14,48	-1,27	0,1021	0,1228	-0,0207
15	78	98,99	102	3,01	-14,17	-1,24	0,1070	0,1316	-0,0246
16	68	104,75	110	5,25	-12,99	-1,14	0,1274	0,1404	-0,0130
17	99	86,90	72	-14,90	-11,44	-1,00	0,1578	0,1491	0,0087
18	50	115,11	109	-6,11	-10,75	-0,94	0,1730	0,1579	0,0151
19	64	107,05	108	0,95	-10,38	-0,91	0,1814	0,1667	0,0147
20	65	106,47	110	3,53	-9,38	-0,82	0,2054	0,1754	0,0300
21	73	101,87	105	3,13	-9,17	-0,80	0,2107	0,1842	0,0265
22	52	113,96	116	2,04	-9,11	-0,80	0,2123	0,1930	0,0193
23	70	103,59	109	5,41	-8,99	-0,79	0,2153	0,2018	0,0135
24	62	108,20	126	17,80	-8,87	-0,78	0,2184	0,2105	0,0079
25	65	106,47	120	13,53	-8,38	-0,73	0,2312	0,2193	0,0119
26	77	99,56	99	-0,56	-8,11	-0,71	0,2386	0,2281	0,0105
27	99	86,90	70	-16,90	-7,11	-0,62	0,2666	0,2368	0,0297
28	53	113,38	103	-10,38	-6,51	-0,57	0,2842	0,2456	0,0386
29	53	113,38	105	-8,38	-6,11	-0,54	0,2962	0,2544	0,0418
30	59	109,93	105	-4,93	-5,96	-0,52	0,3008	0,2632	0,0376
31	78	98,99	90	-8,99	-5,29	-0,46	0,3213	0,2719	0,0494
32	80	97,84	96	-1,84	-4,93	-0,43	0,3329	0,2807	0,0522
33	62	108,20	105	-3,20	-4,29	-0,38	0,3533	0,2895	0,0639
34	78	98,99	97	-1,99	-3,75	-0,33	0,3713	0,2982	0,0730
35	82	96,69	98	1,31	-3,35	-0,29	0,3845	0,3070	0,0774
36	74	101,29	107	5,71	-3,35	-0,29	0,3845	0,3158	0,0687
37	75	100,72	100	-0,72	-3,35	-0,29	0,3845	0,3246	0,0599
38	105	83,45	81	-2,45	-3,20	-0,28	0,3895	0,3333	0,0562
39	80	97,84	107	9,16	-3,17	-0,28	0,3905	0,3421	0,0484
40	84	95,54	98	2,46	-2,93	-0,26	0,3987	0,3509	0,0479
41	89	92,66	103	10,34	-2,56	-0,22	0,4110	0,3596	0,0514
42	60	109,35	110	0,65	-2,56	-0,22	0,4110	0,3684	0,0426
43	72	102,44	91	-11,44	-2,45	-0,21	0,4151	0,3772	0,0379
44	77	99,56	97	-2,56	-2,35	-0,21	0,4184	0,3860	0,0324
45	69	104,17	90	-14,17	-2,11	-0,18	0,4267	0,3947	0,0320
46	91	91,51	73	-18,51	-1,99	-0,17	0,4308	0,4035	0,0273
47	71	103,02	112	8,98	-1,90	-0,17	0,4338	0,4123	0,0215
48	70	103,59	112	8,41	-1,84	-0,16	0,4360	0,4211	0,0149
49	62	108,20	112	3,80	-1,44	-0,13	0,4497	0,4298	0,0198
50	98	87,48	61	-26,48	-0,72	-0,06	0,4750	0,4386	0,0364

51	68	104,75	101	-3,75	-0,66	-0,06	0,4770	0,4474	0,0297
52	79	98,41	121	22,59	-0,56	-0,05	0,4803	0,4561	0,0241
53	89	92,66	95	2,34	-0,56	-0,05	0,4803	0,4649	0,0153
54	82	96,69	119	22,31	-0,41	-0,04	0,4855	0,4737	0,0119
55	82	96,69	115	18,31	-0,38	-0,03	0,4867	0,4825	0,0043
56	60	109,35	106	-3,35	-0,29	-0,03	0,4898	0,4912	-0,0014
57	59	109,93	107	-2,93	0,59	0,05	0,5205	0,5000	0,0205
58	65	106,47	115	8,53	0,65	0,06	0,5227	0,5088	0,0139
59	74	101,29	97	-4,29	0,89	0,08	0,5312	0,5175	0,0137
60	72	102,44	101	-1,44	0,95	0,08	0,5333	0,5263	0,0070
61	53	113,38	113	-0,38	0,95	0,08	0,5333	0,5351	-0,0018
62	52	113,96	108	-5,96	1,07	0,09	0,5375	0,5439	-0,0063
63	100	86,33	70	-16,33	1,31	0,12	0,5458	0,5526	-0,0068
64	50	115,11	73	-42,11	1,59	0,14	0,5553	0,5614	-0,0061
65	79	98,41	104	5,59	1,83	0,16	0,5638	0,5702	-0,0064
66	89	92,66	92	-0,66	1,98	0,17	0,5690	0,5789	-0,0100
67	64	107,05	119	11,95	2,04	0,18	0,5711	0,5877	-0,0166
68	67	105,32	113	7,68	2,34	0,21	0,5814	0,5965	-0,0151
69	100	86,33	67	-19,33	2,46	0,22	0,5856	0,6053	-0,0197
70	82	96,69	102	5,31	2,68	0,23	0,5929	0,6140	-0,0212
71	70	103,59	110	6,41	3,01	0,26	0,6041	0,6228	-0,0187
72	99	86,90	72	-14,90	3,13	0,27	0,6082	0,6316	-0,0233
73	68	104,75	109	4,25	3,46	0,30	0,6194	0,6404	-0,0210
74	64	107,05	108	0,95	3,46	0,30	0,6194	0,6491	-0,0298
75	67	105,32	108	2,68	3,53	0,31	0,6215	0,6579	-0,0364
76	71	103,02	105	1,98	3,68	0,32	0,6265	0,6667	-0,0402
77	50	115,11	116	0,89	3,80	0,33	0,6305	0,6754	-0,0449
78	67	105,32	109	3,68	4,25	0,37	0,6455	0,6842	-0,0388
79	100	86,33	126	39,67	5,25	0,46	0,6775	0,6930	-0,0155
80	62	108,20	120	11,80	5,31	0,47	0,6794	0,7018	-0,0224
81	79	98,41	99	0,59	5,41	0,47	0,6823	0,7105	-0,0283
82	99	86,90	70	-16,90	5,59	0,49	0,6879	0,7193	-0,0314
83	53	113,38	104	-9,38	5,71	0,50	0,6917	0,7281	-0,0364
84	50	115,11	106	-9,11	6,28	0,55	0,7092	0,7368	-0,0276
85	60	109,35	107	-2,35	6,41	0,56	0,7128	0,7456	-0,0328
86	78	98,99	86	-12,99	6,53	0,57	0,7165	0,7544	-0,0379
87	100	86,33	96	9,67	7,49	0,66	0,7445	0,7632	-0,0187
88	60	109,35	106	-3,35	7,68	0,67	0,7496	0,7719	-0,0223
89	79	98,41	98	-0,41	7,83	0,69	0,7538	0,7807	-0,0269
90	84	95,54	99	3,46	7,83	0,69	0,7538	0,7895	-0,0356

91	75	100,72	107	6,28	8,41	0,74	0,7695	0,7982	-0,0288
92	79	98,41	100	1,59	8,53	0,75	0,7727	0,8070	-0,0343
93	99	86,90	85	-1,90	8,59	0,75	0,7743	0,8158	-0,0415
94	79	98,41	107	8,59	8,98	0,79	0,7845	0,8246	-0,0400
95	84	95,54	99	3,46	9,16	0,80	0,7891	0,8333	-0,0442
96	88	93,23	105	11,77	9,56	0,84	0,7990	0,8421	-0,0431
97	59	109,93	111	1,07	9,65	0,85	0,8013	0,8509	-0,0496
98	73	101,87	93	-8,87	9,67	0,85	0,8019	0,8596	-0,0578
99	77	99,56	97	-2,56	9,68	0,85	0,8020	0,8684	-0,0664
100	68	104,75	94	-10,75	10,34	0,91	0,8178	0,8772	-0,0594
101	91	91,51	85	-6,51	10,77	0,94	0,8275	0,8860	-0,0585
102	72	102,44	112	9,56	11,77	1,03	0,8489	0,8947	-0,0458
103	69	104,17	112	7,83	11,80	1,03	0,8496	0,9035	-0,0539
104	69	104,17	112	7,83	11,95	1,05	0,8527	0,9123	-0,0596
105	98	87,48	73	-14,48	13,53	1,19	0,8822	0,9211	-0,0388
106	69	104,17	101	-3,17	14,49	1,27	0,8981	0,9298	-0,0317
107	80	97,84	121	23,16	17,80	1,56	0,9407	0,9386	0,0021
108	69	104,17	95	-9,17	18,31	1,61	0,9458	0,9474	-0,0015
109	82	96,69	119	22,31	19,46	1,71	0,9561	0,9561	-0,0001
110	84	95,54	115	19,46	22,31	1,96	0,9748	0,9649	0,0099
111	69	104,17	106	1,83	22,31	1,96	0,9748	0,9737	0,0011
112	91	91,51	106	14,49	22,59	1,98	0,9762	0,9825	-0,0063
113	77	99,56	99	-0,56	23,16	2,03	0,9789	0,9912	-0,0124
114	91	91,51	99	7,49	39,67	3,48	0,9997	1,0000	-0,0003
Σ	8459	11534	11534	0	0	0	MAX=		0,0774
				Rata-Rata (\bar{x})	0,00				
				Standar Deviasi	11,40				

$0,886/\sqrt{114}$ → rumus nilai kritis (tabel Lilliefors jika data lebih dari 30)



Dari perhitungan, didapat nilai L_{hitung} terbesar = 0,0774 dan L_{tabel} $n = 114$ dengan taraf signifikan 0,05 adalah 0,0830

Sehingga $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau jatuh di daerah penerimaan. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa **DATA BERDISTRIBUSI NORMAL**.

Lampiran 29. Perhitungan Galat

Perhitungan JK (G)

No.	K	n _i	X	Y	Y ²	XY	ΣYk ²	(SYk) ²	ΣYk ²	(ΣYk) ²	ΣYk ²	(ΣYk) ²
								n		n	n	n
1	1	8	50	106	11449	5300	86248	814	662596	82824,50	3423,50	
2			50	107	12769	5350						
3			50	115	11664	5750						
4			50	96	8464	4800						
5			50	101	11881	5050						
6			50	113	5329	5650						
7			50	108	13456	5400						
8			50	68	11236	3400						
9	2	2	52	71	13456	3692	25120	175	30625	15312,50	9807,50	
10			52	104	11664	5408						
11	3	4	53	92	10609	4876	45219	391	152881	38220,25	6998,75	
12			53	119	11025	6307						
13			53	113	12769	5989						
14			53	67	10816	3551						
15	4	3	59	102	11025	6018	34795	284	80656	26885,33	7909,67	
16			59	110	11449	6490						
17			59	72	12321	4248						
18	5	6	60	109	11236	6540	71418	657	431649	71941,50	-523,50	
19			60	108	14161	6480						
20			60	110	12100	6600						
21			60	105	11236	6300						
22			60	116	11449	6960						
23			60	109	11236	6540						
24	6	4	62	126	15876	7812	53845	415	172225	43056,25	10788,75	
25			62	120	11025	7440						
26			62	99	12544	6138						
27			62	70	14400	4340						
28	7	3	64	103	11664	6592	37489	313	97969	32656,33	4832,67	
29			64	105	14161	6720						
30			64	105	11664	6720						
31	8	4	65	90	12769	5850	52494	388	150544	37636,00	14858,00	
32			65	96	12100	6240						
33			65	105	14400	6825						
34			65	97	13225	6305						
35	9	4	67	98	13225	6566	49539	386	148996	37249,00	12290,00	
36			67	107	12769	7169						
37			67	100	11664	6700						
38			67	81	11881	5427						
39	10	4	68	107	12100	7276	43018	418	174724	43681,00	-663,00	
40			68	98	10201	6664						
41			68	103	11881	7004						
42			68	110	8836	7480						
43	11	6	69	91	8100	6279	63650	575	330625	55104,17	8545,83	
44			69	97	12544	6693						
45			69	90	12544	6210						
46			69	73	10201	5037						
47			69	112	9025	7728						
48			69	112	11236	7728						
49	12	3	70	112	11881	7840	36525	274	75076	25025,33	11499,67	
50			70	61	12544	4270						
51			70	101	12100	7070						
52	13	2	71	121	12544	8591	23569	216	46656	23328,00	241,00	
53			71	95	11025	6745						
54	14	3	72	119	8281	8568	31026	340	115600	38533,33	-7507,33	
55			72	115	10201	8280						
56			72	106	12544	7632						
57	15	3	73	107	11025	7811	19674	222	49284	16428,00	3246,00	
58			73	115	8649	8395						
59	16	4	74	97	9216	7178	40275	419	175561	43890,25	-3615,25	
60			74	101	10201	7474						

61			74	113	11449	8362					
62			74	108	9409	7992					
63	17	2	75	70	10000	5250	21449	143	20449	10224,50	11224,50
64			75	73	11449	5475					
65	18	4	77	104	9801	8008	38420	428	183184	45796,00	-7376,00
66			77	92	9409	7084					
67			77	119	9409	9163					
68			77	113	9801	8701					
69	19	4	78	67	10404	5226	35309	351	123201	30800,25	4508,75
70			78	102	8100	7956					
71			78	110	9409	8580					
72			78	72	7396	5616					
73	20	6	79	109	14641	8611	66311	655	429025	71504,17	-5193,17
74			79	108	10816	8532					
75			79	108	9801	8532					
76			79	105	9604	8295					
77			79	116	10000	9164					
78			79	109	11449	8611					
79	21	3	80	126	9216	10080	35306	345	119025	39675,00	-4369,00
80			80	120	11449	9600					
81			80	99	14641	7920					
82	22	5	82	70	9604	5740	61555	473	223729	44745,80	16809,20
83			82	104	14161	8528					
84			82	106	13225	8692					
85			82	107	10404	8774					
86			82	86	14161	7052					
87	23	4	84	96	9604	8064	42431	399	159201	39800,25	2630,75
88			84	106	9801	8904					
89			84	98	9801	8232					
90			84	99	13225	8316					
91	24	2	88	107	10816	9416	21841	207	42849	21424,50	416,50
92			88	100	11025	8800					
93	25	3	89	85	10609	7565	28098	291	84681	28227,00	-129,00
94			89	107	9025	9523					
95			89	99	8464	8811					
96	26	4	91	105	5329	9555	33591	406	164836	41209,00	-7618,00
97			91	111	7225	10101					
98			91	93	11236	8463					
99			91	97	9801	8827					
100	27	2	98	94	3721	9212	9050	179	32041	16020,50	-6970,50
101			98	85	5329	8330					
102	28	6	99	112	5041	11088	32434	631	398161	66360,17	-33926,17
103			99	112	5184	11088					
104			99	112	4900	11088					
105			99	73	5184	7227					
106			99	101	4900	9999					
107			99	121	7225	11979					
108	29	4	100	95	4900	9500	34481	435	189225	47306,25	-12825,25
109			100	119	4489	11900					
110			100	115	15876	11500					
111			100	106	9216	10600					
112	30	3	105	106	4624	11130	15674	304	92416	30805,33	-15131,33
113			105	99	4489	10395					
114			105	99	6561	10395					
Σ	30	115	8459	11534	1189854	857048					24183,53

Lampiran 30. Perhitungan Linearitas Regresi dan Uji Keberartian Regresi

UJI LINIERITAS REGRESI & UJI KEBERARTIAN REGRESI

X = Pola Asuh Orangtua

Y = Self-Esteem

n	k	X	Y	X ²	XY	Y ²
1	1	50	107	2500	5350	11449
2		50	113	2500	5650	12769
3		50	108	2500	5400	11664
4		50	92	2500	4600	8464
5		50	109	2500	5450	11881
6		50	73	2500	3650	5329
7		50	116	2500	5800	13456
8		50	106	2500	5300	11236
9	2	52	116	2704	6032	13456
10		52	108	2704	5616	11664
11	3	53	103	2809	5459	10609
12		53	105	2809	5565	11025
13		53	113	2809	5989	12769
14		53	104	2809	5512	10816
15	4	59	105	3481	6195	11025
16		59	107	3481	6313	11449
17		59	111	3481	6549	12321
18	5	60	106	3600	6360	11236
19		60	119	3600	7140	14161
20		60	110	3600	6600	12100
21		60	106	3600	6360	11236
22		60	107	3600	6420	11449
23		60	106	3600	6360	11236
24	6	62	126	3844	7812	15876
25		62	105	3844	6510	11025
26		62	112	3844	6944	12544
27		62	120	3844	7440	14400
28	7	64	108	4096	6912	11664
29		64	119	4096	7616	14161
30		64	108	4096	6912	11664
31	8	65	113	4225	7345	12769
32		65	110	4225	7150	12100
33		65	120	4225	7800	14400
34		65	115	4225	7475	13225
35	9	67	115	4489	7705	13225
36		67	113	4489	7571	12769
37		67	108	4489	7236	11664
38		67	109	4489	7303	11881
39	10	68	110	4624	7480	12100
40		68	101	4624	6868	10201
41		68	109	4624	7412	11881
42		68	94	4624	6392	8836
43	11	69	90	4761	6210	8100
44		69	112	4761	7728	12544
45		69	112	4761	7728	12544
46		69	101	4761	6969	10201
47		69	95	4761	6555	9025
48		69	106	4761	7314	11236
49	12	70	109	4900	7630	11881
50		70	112	4900	7840	12544
51		70	110	4900	7700	12100
52	13	71	112	5041	7952	12544
53		71	105	5041	7455	11025
54	14	72	91	5184	6552	8281
55		72	101	5184	7272	10201
56		72	112	5184	8064	12544
57	15	73	105	5329	7665	11025
58		73	93	5329	6789	8649
59	16	74	96	5476	7104	9216
60		74	101	5476	7474	10201

a = 143,89

b = -0,58

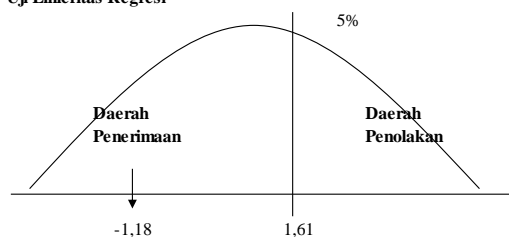
$$\hat{Y} = 143,89 - 0,58X$$

61		74	107	5476	7918	11449
62		74	97	5476	7178	9409
63	17	75	100	5625	7500	10000
64		75	107	5625	8025	11449
65	18	77	99	5929	7623	9801
66		77	97	5929	7469	9409
67		77	97	5929	7469	9409
68		77	99	5929	7623	9801
69	19	78	102	6084	7956	10404
70		78	90	6084	7020	8100
71		78	97	6084	7566	9409
72		78	86	6084	6708	7396
73	20	79	121	6241	9559	14641
74		79	104	6241	8216	10816
75		79	99	6241	7821	9801
76		79	98	6241	7742	9604
77		79	100	6241	7900	10000
78		79	107	6241	8453	11449
79	21	80	96	6400	7680	9216
80		80	107	6400	8560	11449
81		80	121	6400	9680	14641
82	22	82	98	6724	8036	9604
83		82	119	6724	9758	14161
84		82	115	6724	9430	13225
85		82	102	6724	8364	10404
86		82	119	6724	9758	14161
87	23	84	98	7056	8232	9604
88		84	99	7056	8316	9801
89		84	99	7056	8316	9801
90		84	115	7056	9660	13225
91	24	88	104	7744	9152	10816
92		88	105	7744	9240	11025
93	25	89	103	7921	9167	10609
94		89	95	7921	8455	9025
95		89	92	7921	8188	8464
96	26	91	73	8281	6643	5329
97		91	85	8281	7735	7225
98		91	106	8281	9646	11236
99		91	99	8281	9009	9801
100	27	98	61	9604	5978	3721
101		98	73	9604	7154	5329
102	28	99	71	9801	7029	5041
103		99	72	9801	7128	5184
104		99	70	9801	6930	4900
105		99	72	9801	7128	5184
106		99	70	9801	6930	4900
107		99	85	9801	8415	7225
108	29	100	70	10000	7000	4900
109		100	67	10000	6700	4489
110		100	126	10000	12600	15876
111		100	96	10000	9600	9216
112	30	105	68	11025	7140	4624
113		105	67	11025	7035	4489
114		105	81	11025	8505	6561
Σ		8459	11534	652421	841597	1189854

TABEL ANOVA UJI LINIERITAS REGRESI &
UJI KEBERARTIAN REGRESI

ANOVA LINIER DAN BERARTI						
Sumber Variasi	Derajat Kebeartian	Jumlah Kuadrat	Rata-Rata Jumlah Kuadrat	F Hitung	F Tabel	Keterangan
Total	114	1189854				
Regresi (a)	1	1166957,51				
Regresi (b/a)	1	8200,52	8200,52			Ho harus ditolak
Residu (res)	112	14695,97	131,21	62,50	3,926	Regresi berarti
Tuna Cocok (tc)	28	-9487,57	-338,84			Ho tidak harus ditolak
Kekeliruan (e)	84	24183,53	287,90	-1,18	1,61	Regresi linier

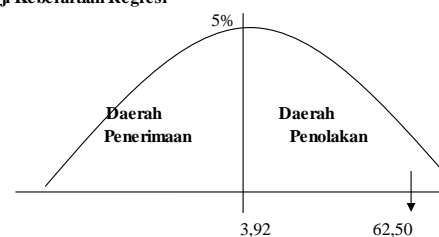
Uji Linieritas Regresi



Kesimpulan Uji Linieritas Regresi:

Berdasarkan hasil perhitungan $F_{hitung} = -1,18$ dan $F_{tabel} (0,05;28/84) = 1,61$ sehingga $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau jatuh pada daerah penerimaan. Maka, dapat disimpulkan bahwa Model Persamaan Regresi adalah Linier

Uji Keberartian Regresi



Kesimpulan Uji Keberartian Regresi:

Berdasarkan hasil perhitungan $F_{hitung} = 62,50$ dan $F_{tabel} (0,05;1/112) = 3,92$ sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau jatuh pada daerah penerimaan. Maka, dapat disimpulkan bahwa Model Persamaan Regresi adalah Berarti

Jumlah Kuadrat Regresi a	$[JK]_a = (\sum Y)^2/n$	$JKa = \frac{(11534)^2}{114}$ $JKa = 1166957,51$
Jumlah Kuadrat Regresi b/a	$[JK]_{(b/a)} = b(\sum XY - \frac{\sum X \sum Y}{n})^2 / (\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n})$	$JK(b/a) = 0,58(841597 - (8459)(11534)/114)$ $= 8200,52$
Jumlah Kuadrat Residu	$JKres = \sum [Y^2 - [JK]_a - [JK]_{(b/a)}]$	$JKres = 1189854 - 1166957,51 - 8200,52$ $JKres = 14695,97$
Jumlah Kuadrat Kekeliruan	$JKe = \sum (Y_1^2 + Y_2^2 + \dots + Y_n^2 - (Y_1 + Y_2 + \dots + Y_n)^2/n)$	$JK(G) = \left\{ \sum Y_k^2 - \frac{(\sum Y_k)^2}{n_k} \right\}$ $= 24183,53$
Jumlah Kuadrat Tuna	$JKtc = JKres - JKe$	$JKtc = JKres - JKe$ $JKtc = -9487,57$
Keberartian Regresi	$F_{hitung} = (KTregb/a)$	$\frac{8200,52}{131,21}$ 62,50
Kelinearan Regresi	$F_{hitung} = KTtc/KTe$	$\frac{-338,84}{287,90}$ -1,18

Lampiran 31. Perhitungan Uji Koefisien Korelasi

X = Pola Asuh Orangtua			Y = Self-Esteem		
n	X	Y	X ²	XY	Y ²
1	60	106	3600	6360	11236
2	50	107	2500	5350	11449
3	67	115	4489	7705	13225
4	74	96	5476	7104	9216
5	74	101	5476	7474	10201
6	50	113	2500	5650	12769
7	50	108	2500	5400	11664
8	105	68	11025	7140	4624
9	99	71	9801	7029	5041
10	88	104	7744	9152	10816
11	50	92	2500	4600	8464
12	60	119	3600	7140	14161
13	65	113	4225	7345	12769
14	105	67	11025	7035	4489
15	78	102	6084	7956	10404
16	68	110	4624	7480	12100
17	99	72	9801	7128	5184
18	50	109	2500	5450	11881
19	64	108	4096	6912	11664
20	65	110	4225	7150	12100
21	73	105	5329	7665	11025
22	52	116	2704	6032	13456
23	70	109	4900	7630	11881
24	62	126	3844	7812	15876
25	65	120	4225	7800	14400
26	77	99	5929	7623	9801
27	99	70	9801	6930	4900
28	53	103	2809	5459	10609
29	53	105	2809	5565	11025
30	59	105	3481	6195	11025
31	78	90	6084	7020	8100
32	80	96	6400	7680	9216
33	62	105	3844	6510	11025
34	78	97	6084	7566	9409
35	82	98	6724	8036	9604
36	74	107	5476	7918	11449
37	75	100	5625	7500	10000
38	105	81	11025	8505	6561
39	80	107	6400	8560	11449
40	84	98	7056	8232	9604
41	89	103	7921	9167	10609
42	60	110	3600	6600	12100
43	72	91	5184	6552	8281
44	77	97	5929	7469	9409
45	69	90	4761	6210	8100
46	91	73	8281	6643	5329
47	71	112	5041	7952	12544
48	70	112	4900	7840	12544
49	62	112	3844	6944	12544
50	98	61	9604	5978	3721
51	68	101	4624	6868	10201
52	79	121	6241	9559	14641
53	89	95	7921	8455	9025
54	82	119	6724	9758	14161
55	82	115	6724	9430	13225
56	60	106	3600	6360	11236
57	59	107	3481	6313	11449
58	65	115	4225	7475	13225
59	74	97	5476	7178	9409
60	72	101	5184	7272	10201

n = 114

Rumus Koefisien Korelasi:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$= \frac{(114)(841597) - (8459)(11534)}{\sqrt{((114)(652421) - (8459)^2)((114)(1189854 - (11534)^2))}}$$

$$= \frac{-1624048}{2713704}$$

$$= -0,59846 \longrightarrow \text{MANUAL}$$

$$r_{xy} = -0,59846 \longrightarrow \text{DENGAN RUMUS EXCEL/CORREL}$$

61	53	113	2809	5989	12769
62	52	108	2704	5616	11664
63	100	70	10000	7000	4900
64	50	73	2500	3650	5329
65	79	104	6241	8216	10816
66	89	92	7921	8188	8464
67	64	119	4096	7616	14161
68	67	113	4489	7571	12769
69	100	67	10000	6700	4489
70	82	102	6724	8364	10404
71	70	110	4900	7700	12100
72	99	72	9801	7128	5184
73	68	109	4624	7412	11881
74	64	108	4096	6912	11664
75	67	108	4489	7236	11664
76	71	105	5041	7455	11025
77	50	116	2500	5800	13456
78	67	109	4489	7303	11881
79	100	126	10000	12600	15876
80	62	120	3844	7440	14400
81	79	99	6241	7821	9801
82	99	70	9801	6930	4900
83	53	104	2809	5512	10816
84	50	106	2500	5300	11236
85	60	107	3600	6420	11449
86	78	86	6084	6708	7396
87	100	96	10000	9600	9216
88	60	106	3600	6360	11236
89	79	98	6241	7742	9604
90	84	99	7056	8316	9801
91	75	107	5625	8025	11449
92	79	100	6241	7900	10000
93	99	85	9801	8415	7225
94	79	107	6241	8453	11449
95	84	99	7056	8316	9801
96	88	105	7744	9240	11025
97	59	111	3481	6549	12321
98	73	93	5329	6789	8649
99	77	97	5929	7469	9409
100	68	94	4624	6392	8836
101	91	85	8281	7735	7225
102	72	112	5184	8064	12544
103	69	112	4761	7728	12544
104	69	112	4761	7728	12544
105	98	73	9604	7154	5329
106	69	101	4761	6969	10201
107	80	121	6400	9680	14641
108	69	95	4761	6555	9025
109	82	119	6724	9758	14161
110	84	115	7056	9660	13225
111	69	106	4761	7314	11236
112	91	106	8281	9646	11236
113	77	99	5929	7623	9801
114	91	99	8281	9009	9801
Σ	8459	11534	652421	841597	1189854

Lampiran 32. Perhitungan Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

UJI KEBERARTIAN KOEFISIEN KORELASI (UJI-t)

Diketahui

$$n = 114$$

$$r = -0,59846$$

Maka

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \underline{-8,115}$$

Kriteria pengujian :

Ho : ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ Ho : diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

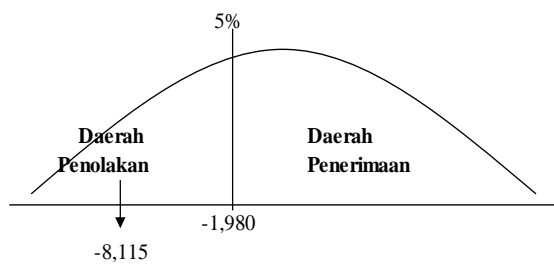
$$t_{tabel} \text{ pada } n-2 \quad (114-2) = 1.981$$

Perhitungan dua arah DF

Karena Ho jatuh di daerah penolakan

Maka, dinyatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara
Pola Asuh Orangtua terhadap *Self-esteem*

Uji Keberartian Koefisien Korelasi



Lampiran 33. Perhitungan Koefisien Determinasi

KOEFISIEN DETERMINASI

$$KD = r_{xy}^2$$
$$KD = (-0,59846)^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,3582 \times 100\%$$

$$\mathbf{KD = 35,82\%}$$

Hal ini berarti bahwa , tingkat *self-esteem* siswa SMKN 44 Jakarta dipengaruhi oleh pola asuh orangtua sebesar 35,82%.

Sisanya, 64,18% dipengaruhi oleh faktor lain

Lampiran 34. Tabel Isaac

PENENTUAN JUMLAH SAMPEL DARI POPULASI TERTENTU DENGAN TARAF KESALAHAN, 1, 5, DAN 10%											
N	s			N	s			N	s		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
75	67	62	59	550	301	213	182	30000	649	344	268
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	653	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1100	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1200	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1300	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1400	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1500	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1600	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1700	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1800	485	292	235	750000	663	348	270
230	171	139	125	1900	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	2000	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2200	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2400	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	663	348	271
								∞	664	349	272

Lampiran 35. Tabel r (Product Moment)

NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT								
N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	27	0.381	0.487	55	0.266	0.345
4	0.950	0.990	28	0.374	0.478	60	0.254	0.330
5	0.878	0.959	29	0.367	0.470	65	0.244	0.317
6	0.811	0.917	30	0.361	0.463	70	0.235	0.306
7	0.754	0.874	31	0.355	0.456	75	0.227	0.296
8	0.707	0.834	32	0.349	0.449	80	0.220	0.286
9	0.666	0.798	33	0.344	0.442	85	0.213	0.278
10	0.632	0.765	34	0.339	0.436	90	0.207	0.270
11	0.602	0.735	35	0.334	0.430	95	0.202	0.263
12	0.576	0.708	36	0.329	0.424	100	0.195	0.256
13	0.553	0.684	37	0.325	0.418	125	0.176	0.230
14	0.532	0.661	38	0.320	0.413	150	0.159	0.210
15	0.514	0.641	39	0.316	0.408	175	0.148	0.194
16	0.497	0.623	40	0.312	0.403	200	0.138	0.181
17	0.482	0.606	41	0.308	0.398	300	0.113	0.148
18	0.468	0.590	42	0.304	0.393	400	0.098	0.128
19	0.456	0.575	43	0.301	0.389	500	0.088	0.115
20	0.444	0.561	44	0.297	0.384	600	0.080	0.105
21	0.433	0.549	45	0.294	0.380	700	0.074	0.097
22	0.423	0.537	46	0.291	0.376	800	0.070	0.091
23	0.413	0.526	47	0.288	0.372	900	0.065	0.086
24	0.404	0.515	48	0.284	0.368	1000	0.062	0.081
25	0.396	0.505	49	0.281	0.364			
26	0.388	0.496	50	0.279	0.361			

Lampiran 35. Tabel Liliefors

NILAI KRITIS L UNTUK UJI LILLIEFORS

Ukuran Samper	Taraf Nyata (α)				
	0.01	0.05	0.10	0.15	0.20
n = 4	0,417	0,381	0,352	0,319	0,300
5	0,405	0,337	0,315	0,299	0,285
6	0,364	0,319	0,294	0,277	0,265
7	0,348	0,300	0,276	0,258	0,247
8	0,331	0,285	0,261	0,244	0,233
9	0,311	0,271	0,249	0,233	0,223
10	0,294	0,258	0,239	0,224	0,215
11	0,284	0,249	0,230	0,217	0,206
12	0,275	0,242	0,223	0,212	0,199
13	0,268	0,234	0,214	0,202	0,190
14	0,261	0,227	0,207	0,194	0,183
15	0,257	0,220	0,201	0,187	0,177
16	0,250	0,213	0,195	0,182	0,173
17	0,245	0,206	0,289	0,177	0,169
18	0,239	0,200	0,184	0,173	0,166
19	0,235	0,195	0,179	0,169	0,163
20	0,231	0,190	0,174	0,166	0,160
25	0,200	0,173	0,158	0,147	0,142
30	0,187	0,161	0,144	0,136	0,131
n > 30	$\frac{1,031}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,886}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,805}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,768}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,736}{\sqrt{n}}$

Sumber: Conover, W.J., Practical Nonparametric Statistics. John Wiley & Sons, Inc., 1973.

Lampiran 36. Tabel F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

Lampiran 37. Tabel t

dk	α untuk Uji Satu Pihak (<i>one tail test</i>)					
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
	α untuk Uji Dua Pihak (<i>two tail test</i>)					
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

RIWAYAT HIDUP



Aliashifa, lahir di Jakarta pada tanggal 03 Desember 1994. Pendidikan formal dimulai dari TK Garuda Jakarta pada tahun 1998-1999, TK Al-Mukminin pada tahun 1999-2000, SDN Karawaci Baru 5 pada tahun 2000-2006, SMPN 9 Tangerang tahun 2006-2009 dan SMA Negeri 8 Tangerang pada tahun 2009-2012. Pada tahun 2012 peneliti mengikuti tes Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) tertulis yang mengantarkannya masuk ke Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta. Kemudian masuk ke Konsentrasi Pendidikan Akuntansi. Peneliti pernah mengikuti program Praktik Kerja Lapangan (PKL) di STIA-LAN Jakarta tahun 2014 dan Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) di SMK Negeri 44 Jakarta tahun 2015 sebagai guru mata pelajaran Akuntansi Dagang kelas XI, serta mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Universitas Negeri Jakarta periode Juli – Agustus 2015 di Pantai Hurip, Kecamatan Babelan, Bekasi, Jawa Barat.